



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



SMP/MTs KELAS IX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mohammad Rizky Satria, dkk.

2022

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban, Supardi

Penelaah

Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno, E. Oos M. Anwas, Helga Kurnia

Ilustrator

M Rizal Abdi

Editor

Eka Wardana, Hartati

Desainer

Prescilla Oktimayati

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-471-8 (jil.3)

ISBN 978-602-244-326-1 (jil. lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt

vi, 266 hlm.: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan dari berbagai rumpun ilmu sosial dan humaniora yang saling terintegrasi sebagai alat untuk mengkaji persoalan di masyarakat. Oleh sebab itu, seyogyanya pembelajaran IPS dapat disajikan sebagai mata pelajaran yang dinamis dan bermakna dengan menjadikan kehidupan sosial yang dialami peserta didik sebagai kajian utamanya. Dalam kerangka pemikiran tersebut, pembelajaran IPS di SMP tidak disajikan secara terpisah antara bidang ilmu seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi, namun disajikan secara terpadu sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman dan keterampilan yang utuh sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila.

Buku ini mencoba menyajikan contoh panduan bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang terpadu melalui satuan tema-tema pembelajaran yang berkesinambungan. Ilmu Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi dihadirkan sebagai ragam perspektif dalam mengkaji berbagai hal yang terkait dengan kehidupan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Tema pertama berjudul Manusia dan Perubahan yang mengkaji persoalan modernisasi dan pelestarian kearifan lokal di masyarakat; tema kedua berjudul Perkembangan Ekonomi Digital yang mengkaji persoalan literasi finansial di tengah perkembangan sistem ekonomi terkini; tema ketiga berjudul Tantangan Pembangunan Indonesia yang mengkaji persoalan pembangunan dan cita-cita Indonesia menjadi negara maju, serta; tema keempat berjudul Kerja Sama Dunia yang mengkaji persoalan isu-isu global yang terjadi dalam konteks lokal.

Pada akhirnya materi-materi pembelajaran yang disajikan hanya sebagai kendaraan menuju Capaian Pembelajaran. Guru memiliki ruang untuk mengeksplorasi materi, bahkan memperkaya perspektif di luar bidang yang disajikan seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi selama masih terkait dengan cakupan ilmu sosial dan humaniora. Oleh karenanya, proses pembelajaran tidak lagi berfokus pada penyelesaian materi, tapi pada penguasaan kompetensi. Adapun kompetensi yang diharapkan harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang terdiri dari elemen pemahaman konten dan keterampilan inkuiri.

Buku ini disusun berdasarkan struktur dalam Capaian Pembelajaran IPS yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran, baik dari segi elemen pemahaman konten maupun keterampilan inkuiri. Rangkaian tema yang disajikan mencoba menerjemahkan pemahaman konten dan keterampilan inkuiri yang beralur secara berkesinambungan. Dalam konteks tersebut, guru sebaiknya tetap menjadikan dokumen Capaian Pembelajaran sebagai rujukan utama pembelajaran di mana kehadiran buku hanya sebagai panduan untuk mengembangkannya dalam segi praktik. Oleh karenanya, selain dapat mengembangkan materi ajar dan perspektif kajian, guru juga berkesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang disajikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lapangan.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat. Saran, masukan, dan kritik akan diterima dengan senang hati sebagai upaya untuk memperbaiki buku dalam proses penyempurnaan pada edisi berikutnya.

“Pada hakikatnya, guru adalah pengembang kurikulum di lapangan yang bertugas membantu setiap murid mengoptimalkan potensi dirinya.”

Salam Merdeka Belajar!

Tangerang Selatan, Desember 2020

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Prakata iv

Bagian 1. Petunjuk Umum 1

A. Pendahuluan..... 2

B. Capaian Pembelajaran 5

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Peserta Didik7

D. Strategi Umum Pembelajaran..... 17

Bagian 2. Petunjuk Khusus.....29

Tema 01. Manusia dan Perubahan 31

A. Gambaran Tema 32

B. Skema Pembelajaran 36

C. Inspirasi Pembelajaran..... 44

D. Usulan Penilaian 81

E. Kegiatan Tindak Lanjut 85

F. Interaksi Guru dan Orang Tua 86

Tema 02. Perkembangan Ekonomi Digital.....87

A. Gambaran Tema 88

B. Skema Pembelajaran 92

C. Inspirasi Pembelajaran..... 101

D. Usulan Penilaian 135

E. Kegiatan Tindak Lanjut 140

F. Interaksi Guru dan Orang Tua 141

Tema 03. Tantangan Pembangunan Indonesia143

A. Gambaran Tema144

B. Skema Pembelajaran 148

C. Inspirasi Pembelajaran.....157

D. Usulan Penilaian 194

E. Kegiatan Tindak Lanjut 198

F. Interaksi Guru dan Orang Tua 200

Tema 04. Kerja Sama Dunia..... 201

A. Gambaran Tema202

B. Skema Pembelajaran 206

C. Inspirasi Pembelajaran.....215

D. Usulan Penilaian248

E. Kegiatan Tindak Lanjut253

F. Interaksi Guru dan Orang Tua254

Daftar Pustaka255

Profil Penulis256

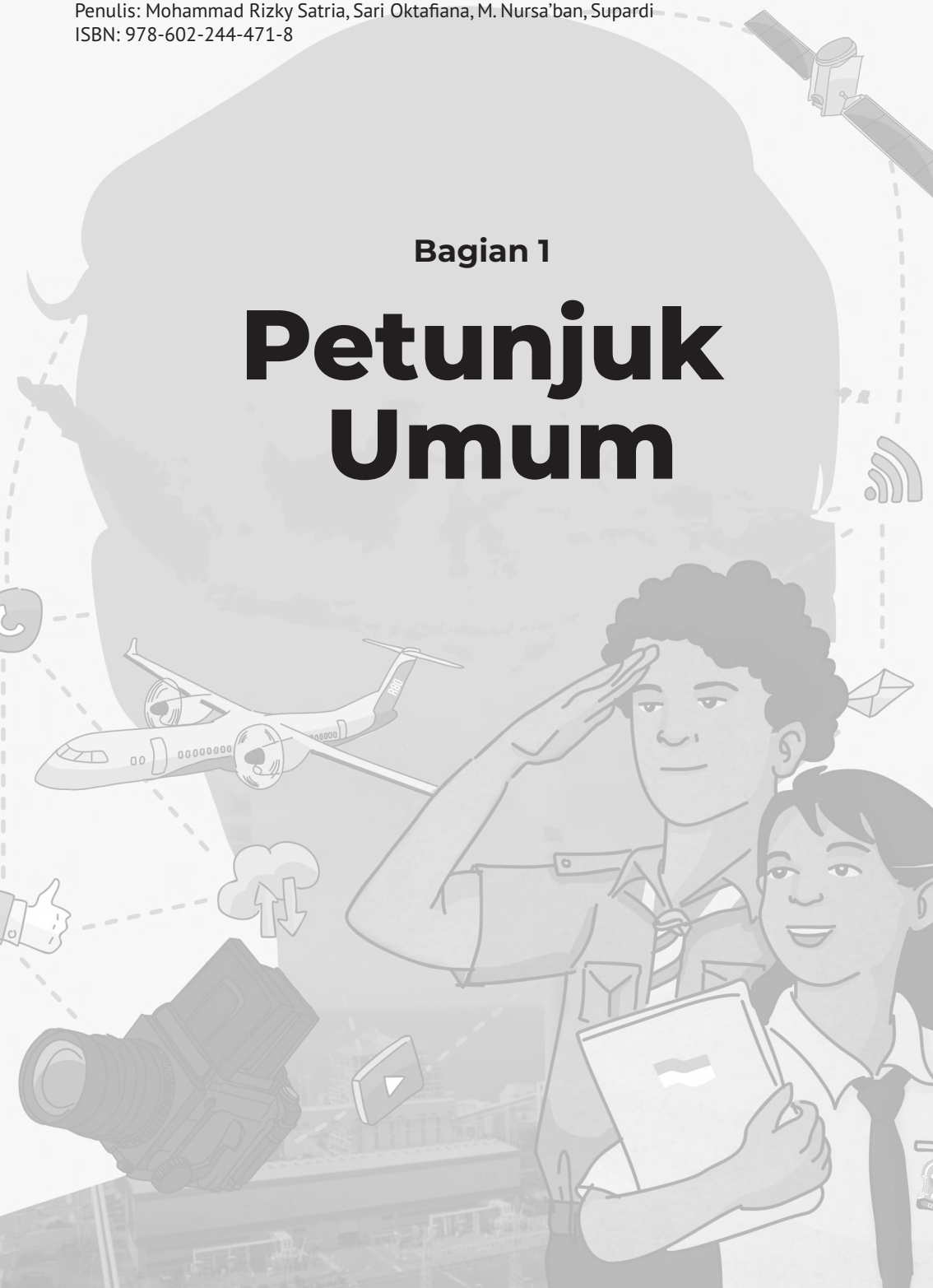
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis: Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban, Supardi
ISBN: 978-602-244-471-8

Bagian 1

Petunjuk Umum



Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Pendahuluan

Buku guru bertujuan untuk menjadi panduan guru dalam melaksanakan rangkaian pembelajaran yang tersaji dalam buku siswa. Oleh karenanya keduanya disajikan secara selaras dan tidak bisa dipisahkan. Dalam praktiknya guru dapat mengembangkan dan memperkaya saran aktivitas pembelajaran yang disajikan. Perubahan pada satu atau beberapa bagian dimungkinkan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi yang dihadapi di kelas. Guru memiliki ruang yang luas untuk melakukan eksplorasi dan improvisasi proses pembelajaran selama masih sejalan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam dokumen Capaian Pembelajaran. Di samping itu, guru juga perlu memperkaya tujuan pembelajaran dengan kerangka tujuan yang hendak dicapai bersama bidang studi lain di seluruh jenjang, yakni karakter Profil Pelajar Pancasila. Terdapat enam kompetensi utama yang ingin dicapai dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu:



1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia



2. Berkebhinekaan Global



3. Gotong Royong



4. Mandiri



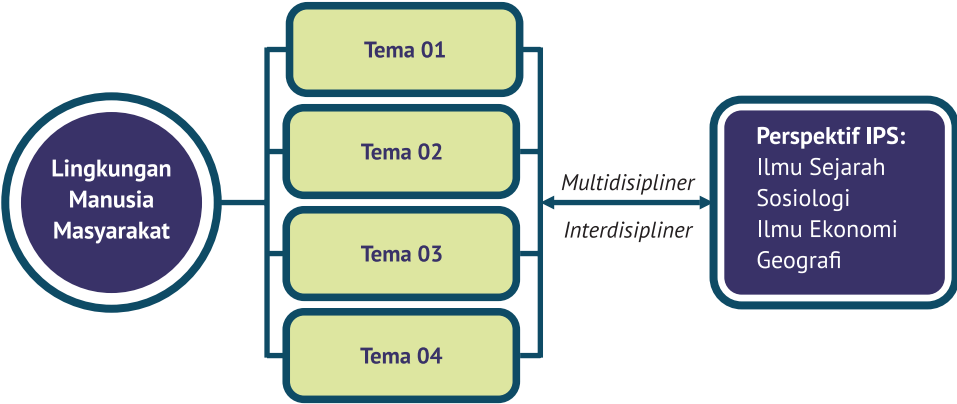
5. Kreatif



6. Bernalar Kritis

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan, maka ketercapaian dari enam profil tersebut terintegasi dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Sebagai rumpun dari berbagai disiplin ilmu, IPS memiliki karakteristik yang mempunyai hubungan erat dengan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karenanya, pemahaman mengenai karakter spesifik mata pelajaran IPS diperlukan untuk menjadi dasar pengembangan aktivitas belajar yang akan dilakukan oleh guru.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk menguatkan kompetensi peserta didik dalam menguasai berbagai konsep dan keterampilan agar dapat berkontribusi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Pada level pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran IPS adalah penggabungan dan peleburan dari beberapa disiplin ilmu yaitu Ilmu Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi yang mengkaji kehidupan masyarakat secara terpadu. Pendekatan IPS yang hendak dibangun dalam buku teks IPS, baik untuk guru dan peserta didik, adalah pendekatan multi perspektif yang melihat kehidupan masyarakat dari berbagai sisi secara utuh dan menyeluruh. Berbagai tema kemudian dihadirkan sebagai bahan pembelajaran yang bisa dikaji secara terpadu. Di kelas IX, model tersebut tergambar sebagai berikut:



Pendekatan IPS terpadu yang menyajikan pendekatan multiperspektif sangat penting untuk digarispawahi karena sejauh ini pemisahan bidang pelajaran Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi masih sering terjadi dalam praktik pembelajaran IPS di lapangan. Oleh karenanya penting untuk diperhatikan jika bidang-bidang ilmu tersebut harus selalu disajikan dalam setiap tema pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut, buku IPS bagi guru yang disusun pada buku ini harapannya dapat menjadi salah satu panduan untuk mengintegrasikan ilmu Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi dalam payung mata pelajaran IPS baik secara teori maupun praktik.

Konteks pendidikan IPS yang dipelajari melalui Ilmu Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi di Indonesia adalah mengkaji berbagai fenomena manusia, masyarakat dan lingkungan yang beragam. Keberagaman konteks masyarakat dan lingkungan adalah ruang dan sumber belajar pendidikan IPS. Bagaimana manusia merespon dan mengelola ruang tempat mereka berada, bagaimana sejarah perkembangan manusia sehingga memiliki corak kehidupan yang beragam, bagaimana manusia memenuhi dan mengelola kebutuhan, bagaimana manusia dapat hidup bersama dan berdampingan, serta bagaimana manusia merespon berbagai masalah, merupakan kekhasan pendekatan pendidikan IPS. Harapannya sebagai rumpun dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, pendidikan IPS mampu memfasilitasi kompetensi peserta didik dalam mengkaji berbagai fenomena sosial di masyarakat. Melalui rangkaian proses belajar yang dilakukan, peserta didik dapat memberikan solusi dan berkontribusi atas berbagai masalah yang terkait dengan manusia, masyarakat dan lingkungannya.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran merupakan dokumen rujukan utama untuk menyusun kompetensi yang akan dituju oleh peserta didik. Kompetensi tersebut, bersama pengembangan Profil Pelajar Pancasila, menjadi sasaran pengembangan aktivitas belajar yang dilakukan di kelas. Capaian Pembelajaran terdiri dari 2 dimensi tujuan, yakni Pemahaman Konten dan Keterampilan Inkuiri. Secara ringkas, Capaian Pembelajaran untuk IPS Kelas IX terangkum dalam dua paragraf berikut:

- [Pemahaman Konten] Peserta didik memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Ia memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya.
- [Keterampilan Inkuiri] Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Kelas IX juga merupakan kelas akhir dari Fase E (Kelas VII-IX) sehingga menjadi penutup bagi tujuan Capaian Pembelajaran di akhir jenjang yang merupakan akumulasi dari proses yang dilakukan oleh peserta didik dari kelas-kelas sebelumnya. Capaian Pembelajaran di akhir Fase ini adalah:

Capaian Pembelajaran Keseluruhan Fase E (Kelas VII-IX)

- Pada akhir fase ini, peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital.
- Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide, menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus.

Capaian pembelajaran tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam buku ini melalui pemetaan kerangka tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tema pembelajaran yang akan disajikan secara lebih detail di bagian panduan khusus.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Peserta Didik

Buku teks siswa mata pelajaran IPS dirancang dengan tujuan agar peserta didik tertarik untuk membaca dan mempelajarinya sehingga desain buku diupayakan menarik bagi peserta didik. Bagaimana membaca dan menggunakan buku teks peserta didik akan dijelaskan di bagian awal buku dengan harapan buku dapat dibaca dan dipelajari dengan baik. Adapun penjabaran bagian-bagian dari buku teks siswa adalah sebagai berikut:

- **Gambaran Bab**

Pada setiap awal bab terdapat bagian gambaran bab yang akan menjelaskan secara umum gambaran dari ringkasan ruang lingkup dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Tujuannya memudahkan peserta didik untuk memahami secara cepat tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu juga terdapat secara ilustrasi visual mengenai materi yang dipelajari.

Contoh:



Sumber: Denny Aulia/unsplash (2017)

Gambaran Tema

Di tema ini kalian akan mempelajari bagaimana masyarakat Indonesia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Topik pertama yang akan dibahas adalah mengenai konsep Perubahan Sosial yang akan membantu kalian memahami lebih jauh mengenai bagaimana bentuk-bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya kalian akan membahas topik mengenai perkembangan modernisasi di Indonesia sebagai salah satu pemicu utama terjadinya perubahan sosial. Di bagian berikutnya, kalian akan membahas topik mengenai globalisasi yang sedang terjadi saat ini di mana salah satu tantangan terbesarnya adalah upaya pelestarian tradisi di tengah proses perubahan yang sedang terjadi. Oleh karenanya, di akhir tema ini kalian akan diajak untuk melakukan penelitian sederhana dan melakukan aksi kampanye mengenai pewarisan kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi.

TEMA 01: MANUSIA DAN PERUBAHAN



• Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjelaskan tentang capaian yang harus dicapai setelah mempelajari materi pada setiap bab. Pada bagian tujuan pembelajaran menggunakan tahapan sesuai taksonomi bloom sehingga ranah pembelajaran mencakup kognitif (pengetahuan) dengan menggunakan kata kerja operasional, afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (aksi/tindakan/perilaku/praktik). Adapun tahapan tujuan dan indikator pembelajaran adalah sebagai berikut:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Mengetahui beberapa konsep yang terkait dengan disiplin keilmuan.
- Menjelaskan berbagai konsep dan teori yang terkait dengan disiplin keilmuan.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai fenomena yang dikali.
- Menganalisis berbagai fenomena kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi berbagai sumber belajar.
- Menyusun laporan tugas.
- Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai Bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu pada bagian ini juga terdapat insersi Profil Pelajar Pancasila dan kemampuan pada keterampilan inkuiri, penelitian sejarah, penelitian sosial dan penelitian geografi.

Contoh:

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.
- Membedakan antara modernisasi dan globalisasi.
- Mendeskripsikan fenomena modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
- Menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.
- Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat.
- Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.

• **Key questions (Pertanyaan-pertanyaan kunci)**

Bagian pertanyaan kunci disajikan awal sebelum materi yaitu dengan terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan kunci. Hal ini bertujuan mendorong peserta didik untuk mempelajari materi yang dipelajari, dengan memberikan pertanyaan pemantik atas materi yang hendak dipelajari.

Contoh:

Pertanyaan Kunci:

- Apa itu perubahan sosial?
- Bagaimana masyarakat Indonesia mengalami perubahan?
- Bagaimana melestarikan kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi?

• **Kata kunci**

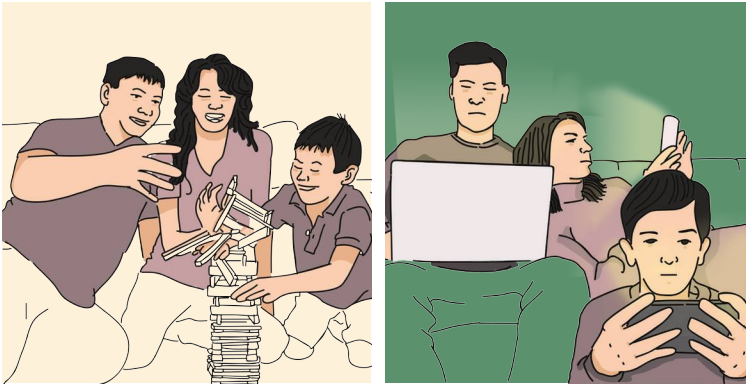
Pada bagian ini menyajikan kata kunci yang menjadi pokok dari suatu disiplin ilmu.

- **Snapshot (berupa foto, ilustrasi yang terkait dengan materi yang hendak dipelajari)**

Pada bagian terdapat foto ataupun ilustrasi, karikatur singkat yang merepresentasikan materi yang hendak dipelajari. Gambar atau pun ilustrasi merupakan apersepsi sehingga harapannya dapat mendorong peserta didik tertarik belajar/membaca materi pembelajaran.

Contoh:

Perubahan Sosial, Baik atau Buruk?



Gambar 1.1. Sumber: Kemendikbud/Pudji Utomo (2020)

Perhatikan kedua gambar di atas.

Apa komentarmu terhadap gambar tersebut?

Gambar pertama memperlihatkan aktivitas keluarga yang asyik bermain bersama, sementara gambar kedua memperlihatkan aktivitas keluarga yang sibuk menggunakan gawainya masing-masing. Kedua gambar tersebut memperlihatkan kecenderungan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga sebelum dan sesudah terjadinya perkembangan teknologi terkini.

Ya, fenomena tersebut menggambarkan contoh perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, kita semua adalah aktor dari perubahan sosial yang berperan untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi akan menuju ke arah yang baik atau buruk. Dalam contoh gambar di atas, kita dapat menentukan kebiasaan mana yang akan kita lakukan bersama keluarga, bukan? Harapannya, dengan mempelajari perubahan sosial, kalian bisa menyadari proses perubahan yang sedang terjadi di masyarakat dan ikut menentukan hal-hal baik yang perlu terus dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

- Materi pembelajaran

Pada bagian ini membahas tentang berbagai materi yang dipelajari, yang terdiri dari beberapa sub tema. Aktivitas melalui lembar kerja peserta didik dengan pendekatan inkuiri yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran. Refleksi pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari disampaikan pada bagian ini. Selain itu untuk menguatkan konsep akan materi yang dipelajari terdapat bagian glosarium, yang akan menjelaskan suatu konsep, teori atau terminologi yang terkait dengan disiplin keilmuan berbagai mata pelajaran IPS. Untuk membantu mengasosiasikan materi yang telah dipelajari juga terdapat bagian studi kasus. Penjabaran akan disampaikan dibawah ini berikut contoh dari bagian-bagiannya.

Contoh bagian materi pembelajaran berupa bab.

A. Perubahan Sosial

1. Apa itu perubahan sosial?

Refleksikanlah pengalaman hidup yang sudah kalian alami dari masa kecil hingga saat ini, apakah selama proses tersebut kalian telah mengalami berbagai perubahan? Tentu saja perubahan yang paling jelas dapat terlihat dari perkembangan fisik, namun di samping itu tentu ada banyak perubahan lain seperti kebiasaan sehari-hari, cara berinteraksi, pola pikir, dan lain sebagainya. Selayaknya perkembangan setiap individu, masyarakat juga mengalami perubahan dalam berbagai hal seiring dengan perkembangan zaman. Perubahan yang paling jelas dapat dilihat dari penampilan fisik seperti cara berpakaian dan penggunaan alat-alat penunjang kehidupan (teknologi). Di samping hal tersebut, tentu saja beragam perubahan lain juga terjadi di berbagai segi kehidupan. Identifikasilah bagaimana masyarakat berubah dari masa lalu hingga sekarang dalam beberapa aspek kehidupan berikut:

Tabel Identifikasi Perubahan Masyarakat

Aspek Kehidupan	Perubahan
Ekonomi (Cara memenuhi kebutuhan hidup)	
Sistem Pemerintahan (Cara mengatur masyarakat)	
Imu Pengetahuan dan Teknologi	

Perubahan yang terjadi pada berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat disebut dengan **perubahan sosial**. Fenomena perubahan sosial mulai dipelajari seiring dengan ketertarikan manusia untuk dapat memahami hakikat kehidupannya sebagai makhluk sosial yang selalu mengalami perubahan. Dalam perkembangannya, perubahan sosial kemudian diidentifikasi dari aspek-aspek sosial yang dapat diamati seperti

Contoh aktivitas pembelajaran melalui lembar aktivitas peserta didik dengan pendekatan inkuiri, saintifik dan prosedur pendekatan inkuiri serta saintifik.

Lembar Aktivitas 1

Think-Pair-Share

Berakhlak Mulia

Gotong Royong

Langkah 1. Think (Berpikir) 20'

Buatlah tabel mengenai bentuk perubahan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 seperti berikut di buku catatanmu, lalu lengkapilah jawabannya.

Fenomena Perubahan Sosial	Bentuk Perubahan Sosial
Kondisi Masyarakat di Tengah Dampak Pandemi Covid-19	Berdasarkan Waktu: ...
	Berdasarkan Cakupan: ...
	Berdasarkan Perencanaan: ...
	Berdasarkan Arah Perkembangan: ...

Setelah mengidentifikasi bentuk perubahan sosial terkait pandemi Covid-19, catatlah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

Terkait Individu

- Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari perubahan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19?
- Apa yang perlu kita lakukan sebagai masyarakat di tengah perubahan tata kehidupan yang sedang terjadi?

Contoh bagian glosarium pada bagian materi pembelajaran.w

Glosarium

Tema 1	
Evolusi	: Perubahan yang terjadi secara lambat
Globalisasi	: Sebuah proses yang berlangsung meliputi seluruh dunia.
Kearifan Lokal	: Nilai-nilai kebijaksanaan atau ajaran kebaikan yang diwariskan secara turun temurun di suatu masyarakat tertentu.

Contoh bagian ilustrasi secara visual yang terkait dengan materi pembelajaran. Ilustrasi disajikan sebagai metode untuk menggambarkan materi melalui visual sehingga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu terdapat *caption* (penjelasan) dari visualisasi yang ditampilkan.

d. Perubahan Berdasarkan Arah Perkembangan

Perubahan sosial berdasarkan arah perkembangannya dibagi ke dalam perubahan *progress* dan perubahan *regress*. Perubahan *progress* adalah perubahan yang menuju ke arah kemajuan. Oleh karenanya perubahan ini kerap membawa keuntungan bagi kehidupan masyarakat. Contoh perubahan *progress* adalah berubahnya pola pikir dan kesadaran masyarakat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Jika pada masa lalu masyarakat lebih percaya terhadap hal-hal yang bersifat takhayul dan irasional, maka pada masa kini masyarakat lebih percaya terhadap hal-hal yang bersifat nyata dan rasional.

Sementara perubahan *regress* adalah perubahan yang menuju ke arah kemunduran. Oleh karenanya perubahan ini kerap membawa kerugian bagi kehidupan masyarakat. Perubahan *regress*, contohnya adalah berubahnya kesadaran dan sikap masyarakat terhadap alam seiring dengan perkembangan zaman. Jika pada zaman dulu masyarakat terbiasa hidup berdampingan dengan alam sehingga bisa melestarikannya, beda halnya dengan zaman sekarang di mana masyarakat lebih banyak yang tidak mpedulikan kelestarian alam dan melakukan banyak pencemaran lingkungan.

Gambar 1.8. Pencemaran lingkungan dan perumahan di bantaran Kali Ciliwung.
Sumber: Ahmad Fauzi/ Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2017)



TEMA 01: MANUSIA DAN PERUBAHAN

13

Contoh bagian Studi Kasus:

INDONESIA.GO.ID
Portal Informasi Indonesia

Profil

Ragam

Layanan

Narasi

Berita

Galeri

Lapor

search

Sahaja Indonesia

Menelisik Kearifan Lokal Suku Bugis, Lewat Tradisi Mappalette Bola



Bagi masyarakat suku Bugis, pindah rumah memiliki artian yang sebenarnya dengan memindahkan bangunan rumah ke tempat lain. Tradisi memindahkan rumah ini disebut 'Mappalette Bola'. Biasanya hal ini dilakukan jika ada salah satu masyarakat yang ingin pindah atau membeli rumah tapi tidak dengan tanahnya. Tentunya, rumah yang dipindahkan bukan rumah tembok seperti pada umumnya, tapi

46

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP/MTs

Bagian ini membantu peserta didik menghubungkan, mengon-tekstualisasikan dan mengasosiasikan berbagai konsep dan materi yang telah dipelajari melalui berbagai contoh kasus. Pada studi kasus peserta didik didorong untuk menjawab dan mengeksplorasi berbagai fenomena sosial dan lingkungan secara reflektif.

• Kesimpulan Visual

Bagian ini merupakan kesimpulan dari materi pembelajaran yang disajikan secara visual melalui bagan agar peserta didik dapat memahami secara cepat dari materi yang telah disampaikan serta mampu mereview dari materi yang telah dipelajari.

Contoh:



Kesimpulan Visual



- **Evaluasi belajar**

Bagian ini disajikan di akhir materi/bab sebagai evaluasi atas materi yang telah dipelajari. Evaluasi disajikan melalui beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi capaian secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu evaluasi juga dapat berupa rekomendasi proyek pembelajaran atas materi yang telah dipelajari sebagai metode untuk mengevaluasi suatu materi pembelajaran.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara mandiri untuk mengukur pemahamanmu terhadap topik pembahasan yang telah kita pelajari di tema ini.

A. Pilihan Ganda

1. Penyebab dari perubahan sosial yang terkait dengan fenomena globalisasi adalah ...
 - a. Perkembangan jumlah penduduk
 - b. Terjadinya konflik di masyarakat
 - c. Interaksi dengan lingkungan alam
 - d. Interaksi dengan kebudayaan masyarakat lain

• Referensi

Pada bagian ini menyajikan berbagai referensi yang menjadi sumber ataupun rujukan penulisan buku. Referensi disajikan di tiap akhir bab sebagai salah satu upaya untuk memantik dan mendorong pembaca untuk melakukan belajar lebih lanjut. Referensi dapat berupa buku, websites, majalah, koran elektronik dan lain-lain. Rekomendasi bacaan atau link dari website juga akan disajikan pada bagian ini.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdullah, Thamrin. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bentley, Jerry H. 1993. *Old World Encounters: Cross-Cultural Contacts and Exchanges in Pre-Modern Times*. New York: Oxford University Press.
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan acuan atas kompetensi minimal yang mesti dicapai oleh peserta didik. Guru dalam konteks ini berperan sebagai pendidik, pengajar, fasilitator yang akan memfasilitasi, mengevaluasi, memotivasi dan mendukung dalam proses belajar peserta didik. Secara umum tujuan dari pembelajaran seperti yang tercantum pada CP memiliki target baik dari ranah kognitif (pengetahuan/elemen konten), afektif (penghayatan sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila) dan psikomotorik (aspek tindakan/aksi/praktik).

Pendekatan ilmiah melalui pendekatan inkuiri menjadi salah satu metode yang digunakan serta menjadi keterampilan prosedur ilmiah yang hendak dicapai. Tahapan dan siklus pendekatan inkuiri menjadi pilihan yang hendaknya diimplementasi dalam proses pembelajaran. Penting dipahami bahwa konten atau aspek pengetahuan dalam hal sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan ilmiah (pendekatan inkuiri) dan upaya mendorong peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan pembelajaran yang telah dipelajari sebagai bagian dari domain afeksi. Adapun berbagai strategi umum pembelajaran sebagai rekomendasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan *Inquiry* (inkuiri/mencari tahu) adalah salah satu pendekatan dalam proses belajar dan pengajaran yang telah dipakai oleh banyak guru di berbagai negara di seluruh dunia. Pendekatan ini merupakan implementasi pembelajaran induktif yang memberikan kesempatan bagi pelajar untuk termotivasi mencari pengetahuan, mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi apa yang telah dipelajarinya (Murdoch, 2015).

Sebagai salah satu cara belajar, inkuiri dapat didefinisikan sebagai “mencari pengetahuan/informasi dengan bertanya dan mempertanyakan”.

Pada pendekatan inkuiri, guru dan pelajar terlibat secara aktif, disini pelajar belajar dengan aktif dan sebagai pusat pembelajaran (*student centre-learning*). Peran guru dalam konteks ini sebagai fasilitator dan pembimbing.

Mengapa pendekatan inkuiri penting untuk dilakukan, dikarenakan untuk merespon dari berbagai dinamika global yaitu:

- Pada masa lalu, keberhasilan suatu negara bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Tetapi sekarang, cenderung tergantung pada tenaga kerja yang “bekerja secara lebih cerdas.”
- Menghafal informasi bukanlah keterampilan yang paling penting di dunia pada saat ini.

Signifikansi pendekatan inkuiri:

- Melalui proses inkuiri, individu berpeluang untuk membangun banyak pemahaman mereka tentang dunia baik yang natural maupun hal yang telah dirubah oleh manusia. Inkuiri, menyatakan premis “perlu atau ingin tahu”. Inkuiri tidak menfokuskan pada mencari jawaban yang benar—karena memang seringkali tidak ada jawaban, tetapi mencari resolusi yang sesuai/tepat untuk pertanyaan dan masalah.
- Bagi para pendidik, inkuiri menekankan pada pengembangan keterampilan inkuiri (pendekatan ilmiah) dan pendampingan sikap bertanya (inkuiri) atau pembiasaan untuk bertanya yang akan memungkinkan pelajar melanjutkan pencarian pengetahuan sehingga dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Bagi pendidikan modern, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan pembelajaran harus menjadi hasil yang paling penting.

Bagaimana mengimplementasikan pendekatan inkuiri?

Terdapat berbagai model untuk perencanaan pendekatan inkuiri. Berdasarkan Wilson dan Wing Jan (2003) terdapat enam prinsip yang akan disajikan melalui tabel 1 dibawah ini. Saat merencanakan pembelajaran berbasis inkuiri, tujuan setiap tahap memberikan panduan untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai. Dalam praktiknya, hal ini bukan proses linier yang sederhana. Perbedaan antara beberapa tahap mungkin kabur dan beberapa tahap mungkin perlu diulang dan akan terdapat lebih banyak aktivitas dari yang direncanakan sebelumnya. Misalnya, lebih dari satu kegiatan mencari tahu mungkin diperlukan dan ini perlu diikuti oleh lebih banyak kegiatan memilah hal belajar. Hal yang penting dari pendekatan ini bahwa konten/materi yang dipelajari harus memfasilitasi melampaui apa yang sudah mereka ketahui serta mengembangkan keterampilan pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 1. Tahapan Inkuiri dan tujuan

Tahapan pendekatan inkuiri
Tuning In (Bertanya dan mengidentifikasi masalah) Pada tahap ini dikenal sebagai: 1. Menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang hendak dipelajari (<i>Prior Knowledge</i>). 2. Persiapan untuk mencari tahu (<i>find out</i>) dengan menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

Tahapan pendekatan inkuiri

Finding Out (mengumpulkan informasi)

Dikenal sebagai:

1. Pengalaman belajar secara langsung (*Direct experiences*)
2. Berbagi pengalaman (*Shared Experience*)

Sorting Out (Mengelola informasi) Juga dikenal sebagai proses memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

Going further (Merencanakan dan mengembangkan ide)

Pada tahap ini dikenal sebagai memperluas proses belajar/ melakukan tindak lanjut.

Reflection (Refleksi diri)

Pada tahap ini, pelajar:

1. Memikirkan kembali topik/materi yang telah dipelajari.
2. Membuat koneksi dan mampu mengasosiasikan materi yang telah dipelajari sesuai dengan konteks diri maupun lingkungannya.
3. Menarik kesimpulan

Action (melaksanakan aksi) atau *taking action*

2. Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated learning*)

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu metode pembelajaran, yang pada awalnya dipahami sebagai strategi belajar-mengajar untuk merespon kebutuhan belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Tetapi dengan pemahaman setiap individu adalah unik maka hendaknya strategi pembelajaran mampu mengakomodasi keberagaman peserta

didik-yang berbeda. Pembelajaran Berdiferensiasi (*differentiated learning*) ataupun juga dikenal sebagai Differentiated Instruction (Tomlinson, 1999, 2001; Tomlinson et al., 2002) adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada berbagai peserta didik yang beragam sebagai praktik pendidikan inklusif.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang berupaya untuk memastikan bahwa semua peserta didik belajar dengan baik, meskipun ada banyak perbedaan. Beberapa tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah ‘Mengatasi perbedaan’, ‘Belajar untuk semua’ atau ‘Sukses untuk semua’.

Berdasarkan Tomlinson, C.A (1995), implementasi dari pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan melalui alur bagan di bawah ini:



Prasyarat implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah guru memahami keragaman peserta didik. Adapun keragaman yang dimaksud adalah keragaman kemampuan kognisi, keragaman minat, keragaman cara belajar peserta didik, serta kekhususan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga guru dalam konteks ini dapat memberikan motivasi dan dukungan yang bisa diberikan dan dilakukan baik oleh guru, teman, orang tua, serta terapis atau guru pendamping khusus apabila dibutuhkan. Prinsip utama dari penerapan metode ini adalah keragaman metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga tidak ada yang tertinggal.

Tahapan pembelajaran berdiferensiasi;



Adapun berbagai keragaman metode dan model pembelajaran yang dapat dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar serta CP dapat tercapai adalah:

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PBL*)

Pembelajaran berbasis proyek atau yang sering disingkat dari PBL merupakan metode pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dalam penelitian atau pendekatan ilmiah. Tahapan pendekatan inkuiri dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari tugas sumatif dan laporan proyek peserta didik sebagai bagian dari portofolio peserta didik. Untuk memandu peserta didik melakukan PBL, guru sebaiknya menyiapkan panduan dalam bentuk Lembar Kerja, sehingga dapat memantau proses belajar dan melakukan evaluasi proses belajar. Proses dari PBL dalam bentuk aktivitas *tuning in*, *finding out*, *sorting out* merupakan investigasi yang menjadi salah satu penilaian. *Going further* dan *reflection* yang disampaikan dalam bentuk laporan tugas/proyek merupakan penilaian tentang bagaimana peserta menyajikan dan mengasosiasikan materi yang dipelajari dalam laporan tugas mereka.

Adapun manfaat dan signifikansi dari pembelajaran berbasis proyek adalah:

- Melatih kemandirian belajar
- Mendorong untuk menerapkan pendekatan ilmiah atau penelitian
- Mendorong untuk mencari berbagai informasi dan sumber belajar
- Meningkatkan kreatifitas dan berpikir kritis
- Mendorong untuk berkolaborasi dan bekerja sama
- Mendorong merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan

Think, Pair dan Share / TPS (Berpikir, Berpasangan/berkelompok dan Berbagi)

Think (berpikir), *pair* (berpasangan/berkelompok) dan *share* (berbagi/menyampaikan pendapat) adalah metode pembelajaran yang menggunakan prinsip peserta didik memikirkan, menganalisa dan belajar bersama dengan teman sebaya secara berpasangan dan menyampaikan pendapat dari materi pembelajaran. Model pembelajaran *Think, Pair dan Share* merupakan pembelajaran kooperatif dalam diskusi kelas sehingga peserta didik dapat berbagi dan menyampaikan pendapat mereka.

Adapun manfaat dari model pembelajaran TPS menurut Huda (2013) seperti yang dikutip oleh Rahmadana, dan Rafika (2018, hal 16-17) adalah:

1. Meningkatkan partisipasi belajar
2. Mendorong untuk bekerja sama dan melakukan kolaborasi
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Teknik *Gallery Walk* (Galeri Berjalan/belajar)

Teknik *gallery walk* (galeri berjalan/belajar) adalah salah satu tehnik pembelajaran dengan memamerkan karya di kelas. Tahapan pertama dari teknik ini adalah belajar secara berkelompok dan membuat laporan baik berupa poster, newsletter, film serta berbagai bentuk laporan tugas lainnya. Tugas dipamerkan di ruang kelas dan terdapat satu peserta didik yang bertugas menjaga poster/laporan tugas untuk menjelaskan kepada kelompok lain yang mengunjungi tempat pamerannya. Sementara anggota kelompok yang lain bertugas untuk mengunjungi tempat pameran kelompok lain dan membuat catatan dari berbagai temuan yang telah disampaikan dari berbagai kelompok yang telah dikunjungi. Selanjutnya masing-masing kelompok dapat menyampaikan temuan mereka di kelas dan guru dapat melakukan *review* sebagai penutup dari proses pembelajaran.

Adapun manfaat dari teknik galeri berjalan adalah:

- Mendorong kreatifitas
- Meningkatkan kepercayaan diri untuk menyampaikan gagasan/ pendapat
- Meningkatkan kerjasama dan belajar kolaborasi
- Mendorong partisipasi

Menggunakan aplikasi berbasis IPTEK dan Kecakapan Belajar Abad 21

Terkait dengan pembelajaran abad 21 seperti yang telah dijelaskan dalam Profil Pelajar Pancasila, kebutuhan belajar abad 21 menuntut pelaku pendidikan untuk memiliki berbagai keterampilan kebutuhan hidup pada abad 21. Tugas guru, orang tua, dan pelaku pendidikan lainnya adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk hidup di abad 21. Penting untuk dipahami bahwa proses belajar saat ini untuk menyiapkan generasi penerus untuk hidup di masa mendatang, sehingga guru dan pelaku pendidikan hendaknya melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

Adapun kecakapan yang mesti disiapkan untuk peserta didik pada abad 21 adalah:

- Kreativitas
- Berpikir kritis dan terbuka
- Melakukan kolaborasi dan komunikasi
- Mengakses dan mengevaluasi informasi
- Menggunakan teknologi secara efektif dan positif
- Memiliki *scientific competency* (kompetensi berbasis pendekatan ilmiah)

Untuk mewujudkan kecakapan pendidikan abad 21 dalam hal ini pelaku pendidikan dituntut untuk senantiasa belajar dan mengembangkan kapasitas, menggunakan berbagai aplikasi yang berbasis IPTEK dapat dilakukan sebagai media pembelajaran. Beberapa aplikasi yang terkait dengan aplikasi IPTEK dapat diakses oleh guru melalui berbagai website di dunia maya. Berbagai aplikasi yang dapat diakses misalnya yang terkait dengan kuis *online*, *template* membuat poster, *template* membuat *newsletter* (koran/majalah dinding), *template* PPT interaktif, berbagai video pembelajaran, buku elektronik dan lain-lain. Penting untuk disampaikan kepada peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber belajar, terutama sumber yang terpercaya. Guru dan orang tua dalam hal ini hendaknya memandu peserta didik untuk memilih dan memilah berbagai informasi sehingga tidak mudah percaya dengan informasi hoax. Penulisan referensi wajib disampaikan ke peserta didik sehingga dapat menjadi pelajar yang berintegritas dan tidak melakukan plagiasi.

Selain itu pendidikan abad 21 juga menjadi bagian yang terintegrasi dari dinamika global, dalam hal ini mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran tidak bisa melepaskan dari berbagai masalah masyarakat global. Tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) berdasarkan sdg2030indonesia.org adalah “rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.” Beberapa tujuan dari SDGs diintegrasikan dalam buku teks IPS peserta didik dengan tujuan mendorong peserta didik untuk berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah global. Hal yang terkait dengan masalah dan isu global merupakan hal yang dekat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, karena dalam konteks globalisasi hal-hal yang terjadi di tingkat lokal, regional dan nasional juga berkaitan dengan kondisi global. Permasalahan lingkungan hidup, kemiskinan, toleransi, kependudukan dan lain-lain juga terjadi pada level lokal, nasional dan global.

Dukungan Orang Tua dan Keluarga

Orang tua, Wali peserta didik dan keluarga memiliki peran penting bagi peserta didik. Keluarga sebagai bagian dari pendidikan informal memiliki peran yang strategis dalam mendukung proses belajar peserta didik. Berdasarkan Purwanto (1991), selain faktor fisiologis dan psikologis, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Peran penting orang tua dan keluarga adalah sebagai pendidik, pembimbing, inspirator/role model anak, motivator dan fasilitator bagi anak. Dalam proses pembelajaran, dukungan yang hendaknya dilakukan orang tua dan keluarga, menurut Umar (2015) adalah:

- Memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat.
- Mendampingi dan menyediakan berbagai informasi dan sumber belajar yang relevan.
- Mendukung berbagai kebutuhan dan fasilitas belajar anak.

Untuk mengoptimal proses belajar peserta didik dan Profil Pelajar Pancasila, orang tua dan keluarga adalah mitra bagi guru dan sekolah sebagai bagian dari komunitas sekolah. Komunikasi dengan orang tua, hendaknya senantiasa dilakukan oleh guru untuk mendukung proses belajar terbaik peserta didik.

Selain itu orang tua, wali, ataupun keluarga juga merupakan bagian dari sumber belajar peserta didik. Guru dan sekolah dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang tua. Hal yang terkait dengan pengalaman, keilmuan, keahlian dan latar belakang orang tua, wali, dan keluarga dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Dalam hal ini, guru dan sekolah dapat mengundang dan mengajak orang tua, wali, dan keluarga untuk menjadi narasumber yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman mereka yang terkait dengan suatu materi pembelajaran.



“Kreativitas guru dalam mengadaptasi kurikulum dan mengembangkan aktivitas sesuai dengan kebutuhan murid dan konteks sekolah adalah kunci kesuksesan bagi setiap kegiatan pembelajaran.”

Bagian 2

Petunjuk Khusus

Daftar aktivitas belajar yang dikembangkan sepanjang pertemuan.

Bertanya - Membuat pertanyaan, mengategorikan pertanyaan, hingga merumuskan ulang pertanyaan berdasarkan kategori tertentu.

Riset Mandiri - Mencari informasi dari tulisan, podcast, atau video berdasarkan panduan instruksi atau pertanyaan. (termasuk mengolah kredibilitas sumber)

Observasi - Mencari informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan (termasuk menuliskan laporan hasil pengamatan).

Wawancara - Mencari informasi dengan melakukan komunikasi bersama narasumber (termasuk menyusun pertanyaan dan menyampaikannya).

Narasumber - Mengadakan sesi komunikasi langsung dengan narasumber yang dihadirkan guru di kelas (bisa melalui kegiatan diskusi, *talkshow*, seminar, dsb)

Kunjungan Lapangan - Mengunjungi suatu pihak atau komunitas dan melakukan interaksi langsung untuk menggali informasi yang sedang dipelajari.

Diskusi Kelompok - Melakukan pembahasan mengenai topik tertentu dengan cara berbagi ide antar anggota kelompok.

Diskusi Kelas - Melakukan pembahasan mengenai topik tertentu dengan cara berbagi ide antar anggota kelas.

Debat - Melakukan pembahasan mengenai topik tertentu dengan cara melakukan adu argumen (termasuk mengolah data untuk merancang gagasan).

Analisis Teks - Membaca teks dengan seksama dan menganalisis kontennya berdasarkan panduan instruksi atau pertanyaan.

Menulis - Menyusun ide dalam bentuk karya tulis dari mulai membuat catatan, ringkasan, esai, laporan, hingga karya ilmiah sederhana.

Berkarya - Membuat sebuah produk sebagai perwujudan dari proses pembelajaran yang sedang dilakukan (Teks/desain visual, audio, atau audio-visual) -> Dilanjutkan dengan melakukan *gallery walk* atau pameran.

Kampanye - Melakukan sosialisasi mengenai sesuatu hal yang penting untuk diketahui dan disadari oleh orang-orang di sekitar.

Presentasi - Membagikan hasil pengolahan terhadap materi tertentu dengan cara memaparkannya kepada orang lain (individu atau kelompok).

Kuis - Melakukan uji pemahaman terkait topik pembahasan tertentu melalui aktivitas permainan (analog atau digital).

Tema 01

Manusia dan Perubahan



A. Gambaran Tema

Di tema ini peserta didik akan mempelajari bagaimana masyarakat Indonesia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Topik pertama yang akan dibahas adalah mengenai konsep Perubahan Sosial yang akan membantu mereka memahami lebih jauh mengenai bagaimana bentuk-bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya peserta didik akan membahas topik mengenai perkembangan modernisasi di Indonesia sebagai salah satu pemicu utama terjadinya perubahan sosial. Di bagian berikutnya, mereka akan membahas topik mengenai globalisasi yang sedang terjadi saat ini di mana salah satu tantangan terbesarnya adalah upaya pelestarian tradisi di tengah proses perubahan yang sedang terjadi. Oleh karenanya, di akhir tema ini kalian akan diajak untuk melakukan penelitian sederhana dan melakukan aksi kampanye mengenai pewarisan kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Diharapkan setelah tuntas mempelajari tema ini, peserta didik dapat mencapai pemahaman esensial bahwa perubahan sosial berlangsung secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan kehidupan manusia yang semakin kompleks.

Capaian Pembelajaran

Di akhir kelas IX, peserta didik memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Ia memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya. Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Deskripsi Capaian Pembelajaran

Pemahaman Konten	Alokasi Waktu Pencapaian	Keterampilan Inkuiri	Alokasi Waktu Pencapaian
Memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	Dicapai dalam tema 1	Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.	Dicapai secara gradual selama satu tahun dari tema 1 hingga tema 4.
Memahami perkembangan ekonomi di era digital.	Dicapai dalam tema 2		
Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	Dicapai dalam tema 3		
Memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya.	Dicapai dalam tema 4		

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.
- Membedakan antara modernisasi dan globalisasi.
- Mendeskripsikan fenomena modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
- Menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.
- Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat.
- Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.

Pertanyaan Kunci

- Apa itu perubahan sosial?
- Bagaimana masyarakat Indonesia mengalami perubahan?
- Bagaimana melestarikan kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi?

Kata Kunci

- Perubahan Sosial
- Modernisasi
- Globalisasi
- Pelestarian Budaya
- Kearifan Lokal

Ruang Lingkup Materi

- Sejarah: Sejarah masa orde baru dan reformasi (perspektif kehidupan sosial budaya).
- Geografi: Letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Ekonomi: Produksi barang dan jasa. Fenomena konsumerisme.

- Sosiologi: Modernisasi di Indonesia. Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi. Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa.

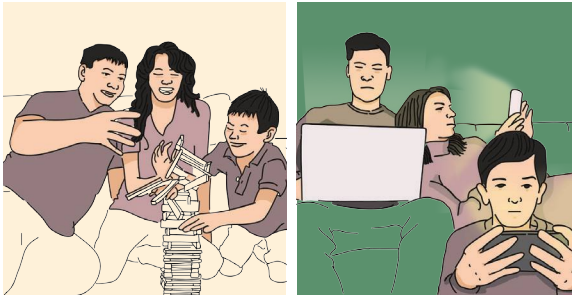
Konsep Kunci

- Perubahan
- Kesenambungan
- Pewarisan Budaya

Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Merefleksikan peran diri sebagai bagian dari masyarakat dalam menghadapi arus perubahan sosial yang sedang terjadi.

Perubahan Sosial, Baik atau Buruk?



Gambar 1.1 Keluarga dan Perubahan Sosial Sumber: Kemendikbud/Pudji Utama (2020)

Perhatikan kedua gambar di atas.

Apa komentarmu terhadap gambar tersebut?

Gambar pertama memperlihatkan aktivitas keluarga yang sedang asyik bermain bersama, sementara gambar kedua memperlihatkan aktivitas keluarga yang sedang sibuk menggunakan gawainya masing-masing. Kedua gambar tersebut memperlihatkan kecenderungan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga sebelum dan sesudah terjadinya perkembangan teknologi terkini.

Ya, fenomena tersebut menggambarkan contoh perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, kita semua adalah aktor dari perubahan sosial yang berperan untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi akan menuju ke arah yang baik atau buruk. Dalam contoh gambar di atas, kita dapat menentukan kebiasaan mana yang akan kita lakukan bersama keluarga, bukan? Harapannya, dengan mempelajari perubahan sosial, kalian bisa menyadari proses perubahan yang sedang terjadi di masyarakat dan ikut menentukan hal-hal baik yang perlu terus dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci:

Perubahan Sosial, Modernisasi, Globalisasi, Pelestarian Budaya, Kearifan Lokal

B. Skema Pembelajaran

- Tema

: 01. Manusia dan Perubahan
- Topik Materi

: Perubahan Sosial, Modernisasi, Globalisasi, dan Kearifan Lokal
- Saran Waktu Pembelajaran

: 36 Jam Pelajaran (18 pertemuan x 2 jam pembelajaran)

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 1				
1	Apersepsi			Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar: Membahas gambaran kegiatan, merumuskan tujuan belajar, dan menyusun kesepakatan kelas. • Buku Siswa • Referensi Kesepakatan kelas: https://blog.kampusgurucikal.com/pelatihan-manajemen-kelas/ http://cerdasdigital.com/panduan-kesepakatan/

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
2	Perubahan Sosial	Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.	Perubahan Sosial Revolusi Evolusi	Membahas pengertian, bentuk, penyebab, dan dampak perubahan sosial: Melakukan Aktivitas 1 (<i>Think Pair Share</i>) • Buku Siswa • Referensi materi perubahan sosial: https://saintif.com/perubahan-sosial-budaya-adalah/ https://www.youtube.com/watch?v=vj0alhr1-PA
MINGGU 2				
3	Perubahan sosial masyarakat Indonesia di Era Modernisasi	Mendeskripsikan fenomena modernisasi dalam kehidupan masyarakat.	Konsumerisme Modernisasi	Membahas perubahan sosial masyarakat Indonesia di era modernisasi: Melakukan Aktivitas 2 (Riset Mandiri) • Buku Siswa • Referensi materi modernisasi: http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIS/article/download/1529/1269
4				Melaksanakan observasi, diskusi, dan penulisan laporan mengenai studi kasus konsumerisme: Melakukan Aktivitas 3 (Observasi) • Buku Siswa • Observasi lingkungan sekitar

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 3				
5	Globalisasi	• Membedakan antara modernisasi dan globalisasi. • Menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.	Globalisasi	Membahas pengertian dan asal mula perkembangan globalisasi: Melakukan Aktivitas 4 (Diskusi Kelompok) • Buku Siswa • Referensi materi globalisasi: https://www.youtube.com/watch?v=Si6Ofli61pw
6				Melaksanakan kegiatan debat mengenai pro dan kontra globalisasi: Melakukan Aktivitas 5 (Debat) • Buku Siswa • Referensi tambahan kegiatan debat: https://www.youtube.com/watch?v=2DtzskMohAI https://www.youtube.com/watch?v=wobZfAqJQtY

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
			MINGGU 4	
7	Globalisasi	• Membedakan antara modernisasi dan globalisasi. • Menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.	Globalisasi	Melaksanakan kegiatan berkarya untuk mengaplikasikan pemahaman mengenai topik globalisasi: Melakukan Aktivitas 6 (Berkarya)
8				• Buku Siswa • Referensi tambahan kegiatan <i>gallery walk</i>: https://fatkhan.web.id/pengertian-metode-gallery-walk/

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
			MINGGU 5	
9	Kearifan Lokal	• Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat. • Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.	• Wujud Budaya • Kearifan Lokal	Membahas pengertian dan contoh kearifan lokal masyarakat nusantara: Melakukan Aktivitas 7 (Presentasi)
10				• Referensi tambahan artikel kearifan lokal: https://steemit.com/esteem/@nasir83/kearifan-lokal-dalam-menjaga-lingkungan-2eff37a871d9c https://medium.com/nurdiyansah-dalidjo/kearifan-lokal-masyarakat-dayak-di-sungai-barito-fa3e047745a3

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 6				
11	Kearifan Lokal	• Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat.	• Wujud Budaya	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)
12		• Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.	• Kearifan Lokal	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi) • Buku Siswa • Referensi untuk memulai aktivitas: https://www.youtube.com/watch?v=ye3e5x6d9Mc • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 7				
13	Kearifan Lokal	• Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat.	• Wujud Budaya	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi)
14		• Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.	• Kearifan Lokal	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi) • Buku Siswa • Referensi untuk memulai aktivitas: https://www.youtube.com/watch?v=ye3e5x6d9Mc • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hmzCGNnU_WM

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 8				
15	Kearifan Lokal	• Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di masyarakat.	• Wujud Budaya	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi)
16		• Merancang kolaborasi upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi.	• Kearifan Lokal	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi)
				• Buku Siswa • Referensi untuk memulai aktivitas: https://www.youtube.com/watch?v=ye3e5x6d9Mc • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM
MINGGU 9				
17	Evaluasi			Mengevaluasi pencapaian belajar
18	Refleksi			Merefleksikan proses belajar
				• Buku Siswa

C. Inspirasi Pembelajaran

Di dalam rekomendasi alur pembelajaran ini setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Guru bisa menyesuaikan alokasi waktu tersebut sesuai dengan durasi waktu aktual dan dinamika kelas yang berlangsung.

Pertemuan 1

Agenda Kegiatan: Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar.

Pertemuan pertama berisi kegiatan apersepsi. Guru memaparkan gambaran tema atau topik-topik pembahasan yang akan dipelajari, mengajak peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, merumuskan tujuan belajar, dan menyusun kesepakatan kelas. Selama prosesnya guru bisa mulai memetakan profil dan kebutuhan peserta didik untuk mengoptimalkan pendampingan belajar.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengawali kelas dengan mengajak peserta didik melakukan permainan (*ice breaking*). Guru bisa menyiapkan permainannya terlebih dahulu. Diutamakan jenis permainan tersebut yang dapat membantu guru dan peserta didik lebih mengenal satu sama lain dengan misalnya harus menyebutkan nama lengkap, hobi, cita-cita, alamat rumah, dan sebagainya. Permainan paling sederhana yang dapat dilakukan adalah lempar-tangkap bola. Guru melempar bola kepada seseorang secara acak di mana peserta didik yang mendapatkan bola tersebut harus menyebutkan informasi tentang dirinya.
- Setelah bermain, guru menyampaikan agenda kegiatan yang akan dilakukan di pertemuan pertama ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada “Tema 01. Manusia dan Perubahan”. Hal-hal yang dapat disampaikan adalah poin-poin yang terdapat di halaman awal tema buku siswa sebelum pembahasan materi. (Capaian Pembelajaran, Gambaran Tema, Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran, Pertanyaan Kunci, dan Kata Kunci). Setelahnya guru bisa mempersilakan peserta didik untuk bertanya. Di tahap ini pastikan guru dapat mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik merumuskan tujuan belajar individu. Tujuan tersebut dapat terdiri dari dua hal, yaitu: “Pengetahuan apa saja yang ingin aku pelajari di tema ini?” dan “Kemampuan apa saja yang ingin aku tingkatkan?” (Contoh kemampuan: Lebih fokus, rajin mengerjakan tugas, bisa mengatur waktu, lebih aktif, bisa bekerja sama, dan lain sebagainya). Tuliskan tujuan belajar tersebut di buku catatan.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesepakatan kelas. Menentukan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses belajar berlangsung. Kesepakatan tersebut harus muncul dari peserta didik agar tidak dipahami sebagai perintah. Tugas guru adalah memancing peserta didik untuk mengungkapkan idenya. Tuliskan poin-poin kesepakatan kelas yang telah tersusun lalu simpan di satu tempat yang bisa dilihat oleh seluruh anggota kelas.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa saja yang sudah dibahas pada pertemuan ini. Jika tidak ada yang berinisiatif menjawab, guru dapat memilih 2-3 orang murid secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- Guru mengajak peserta didik berefleksi mengenai keterlibatannya selama menjalankan kegiatan pada pertemuan ini (Apakah sudah cukup aktif dan berusaha optimal).

Sumber dan Media Belajar

Referensi Permainan:

- <https://www.infoguruku.net/2019/07/20-permainan-ice-breaking-yang-menarik.html>
- <https://gurudigital.id/contoh-permainan-ice-breaking-dalam-pembelajaran-melatih-konsentrasi-kekompakan/>

Referensi Kesepakatan kelas:

- <https://blog.kampusgurucikal.com/pelatihan-manajemen-kelas/>
- <http://cerdasdigital.com/panduan-kesepakatan/>

Media

- Alat dan bahan untuk permainan (*ice breaking*)

Catatan Tambahan:

- Permainan berbentuk *ice breaking* yang dilakukan di awal kegiatan belajar ini bisa rutin dilakukan di pertemuan-pertemuan berikutnya terutama pada saat guru perlu menyegarkan kondisi kelas.
- Jika kesepakatan kelas tidak selesai dibuat pada pertemuan ini, guru bisa mengajak peserta didik untuk mengolahnya kembali seiring proses pembelajaran berlangsung di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

Agenda Kegiatan: Membahas dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Pertemuan kedua mulai berisi eksplorasi materi mengenai pengertian, bentuk, penyebab, dan dampak perubahan sosial. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selibihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan bagian pemantik awal bab “Perubahan Sosial, Baik atau Buruk?” lalu mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai perubahan sosial dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai pengertian, bentuk, penyebab, dan dampak perubahan sosial. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 1 (*Think Pair Share*).

**Berakhlak Mulia****Gotong Royong****Langkah 1. Think (Berpikir) 20'**

Buatlah tabel mengenai bentuk perubahan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 seperti berikut di buku catatanmu, lalu lengkapilah jawabannya.

Fenomena Perubahan Sosial	Bentuk Perubahan Sosial
Kondisi Masyarakat di Tengah Dampak Pandemi Covid-19	Berdasarkan Waktu: ...
	Berdasarkan Cakupan: ...
	Berdasarkan Perencanaan: ...
	Berdasarkan Arah Perkembangan: ...

Setelah mengidentifikasi bentuk perubahan sosial terkait pandemi Covid-19, catatlah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

Terkait Individu

- Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari perubahan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19?
- Apa yang perlu kita lakukan sebagai masyarakat di tengah perubahan tata kehidupan yang sedang terjadi?

Terkait Masyarakat Umum

- Selain korban positif Covid-19, siapa saja pihak masyarakat yang mengalami kerugian akibat adanya pandemi yang mengakibatkan krisis dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di banyak daerah di Indonesia?
- Menurut kalian, apa solusi yang bisa dilakukan untuk membantu masyarakat yang mengalami kerugian tersebut?

Langkah 2. Pair (Berpasangan) 5'

Carilah seorang teman untuk diajak menjadi partner diskusi.

Langkah 3. Share (Berdiskusi) 15'

Jelaskanlah hasil jawabanmu kepada teman diskusi secara bergiliran.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan apa saja yang sudah dipelajari di pertemuan ini.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan materi perubahan sosial

- <https://saintif.com/perubahan-sosial-budaya-adalah/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=vj0aIhrl-PA>

Media

- Perlengkapan presentasi
- Bahan (slide) presentasi

Pertemuan 3

Agenda Kegiatan: Membahas perubahan sosial masyarakat Indonesia di era modernisasi.

Pertemuan ketiga berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai Perubahan sosial masyarakat Indonesia di era modernisasi. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai modernisasi dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik “Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia di Era modernisasi”. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 2 (Riset Mandiri).



Lembar Aktivitas 2

Riset Mandiri-Diskusi Kelas



Mandiri

Langkah 1. Riset Mandiri.

Setelah mengalami perkembangan yang signifikan sejak beberapa puluh tahun yang lalu, modernisasi masih berlanjut hingga hari ini. Jelaskanlah satu contoh modernisasi yang sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat di sekitarmu saat ini. Tuliskan hasil pencarianmu di buku catatan.

Langkah 2. Diskusi Kelas.

Bagikan hasil temuanmu kepada teman dan guru dalam forum diskusi kelas.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.
- Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan Aktivitas 3 (Observasi) di pertemuan selanjutnya.

Sumber Belajar

Referensi tambahan materi modernisasi

- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/article/download/1529/1269>

Pertemuan 4

Agenda: Melakukan kegiatan observasi dan diskusi kelas mengenai studi kasus konsumerisme.

Pertemuan keempat berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan observasi di lingkungan sekitarnya dan melanjutkannya dengan diskusi kelas. Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan observasi sebelum pertemuan ini berlangsung agar alokasi waktu pertemuan bisa digunakan secara efektif untuk melakukan diskusi dan menulis laporan observasi.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 3 (Observasi) dengan alur tahapan: Observasi -> Diskusi -> Menulis laporan.



Panduan Aktivitas

Studi Kasus: Fenomena Konsumerisme

Salah satu dampak dari modernisasi adalah terjadinya fenomena konsumerisme. Konsumerisme adalah **sebuah faham yang membuat seseorang melakukan proses konsumsi secara berlebihan dan tidak wajar**. Konsumerisme memengaruhi setiap orang baik secara sadar maupun tidak sadar. Hal itu terjadi seiring dengan tersedianya produk-produk modern di masyarakat dan gencarnya iklan di berbagai jenis media.

Ciri-cirinya adalah seseorang tidak lagi menilai sesuatu dari kegunaannya, namun dari merk atau harganya. Semakin bermerk atau mahal harga sebuah barang, maka semakin bernilailah barang tersebut. Ciri lainnya adalah seseorang lebih mementingkan penampilan sebuah barang daripada isinya. Akhirnya orang-orang yang terpengaruh konsumerisme cenderung akan mengikuti tren untuk mendapatkan sesuatu yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Hingga terjadilah situasi di mana seseorang tidak bisa membedakan antara **kebutuhan** dan **keinginannya**.

Hal tersebut tentu perlu kita antisipasi. Ayo kita cari tahu dan pelajari lebih jauh mengenai hal ini.

Silakan ikuti empat langkah berikut:

Langkah 1. Amati (Kelompok)

Amati lingkungan sekitarmu untuk mencari tahu jawaban dari dua pertanyaan berikut:

(Kalian bisa melakukan langkah ini secara mandiri atau bersama teman kelas yang lain)

- Apakah teman-teman atau orang-orang di sekitarku sudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumerisme?
- Bagaimana pendapat mereka tentang konsumerisme? (Minta pendapat kepada 3 orang teman. Jika mereka belum mengetahui konsumerisme, jelaskanlah terlebih dahulu secara singkat.)

Langkah 2. Catat (Mandiri)

Selama proses mencari informasi, catat hal-hal yang kalian temukan di kertas atau buku catatan.

Langkah 3. Diskusi (Kelas)

Bagikan hasil pengamatanmu kepada guru dan teman-teman di kelas untuk saling menyampaikan informasi yang didapatkan. Lalu diskusikan pertanyaan berikut:

- Apakah aku sendiri selama ini terpengaruh oleh gaya hidup konsumerisme?
- Apa dampak-dampak negatif dari konsumerisme dan bagaimana cara kita mengantisipasinya?

Langkah 4. Laporkan (Mandiri)

Tuliskan hasil observasimu dalam sebuah laporan dengan format sebagai berikut:

Laporan Observasi Individu

Nama :

Kelas :

Poin	Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Hasil Pengamatan	Apakah teman-teman atau orang-orang di sekitarku sudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumerisme? Bagaimana pendapat mereka tentang konsumerisme?	
	Apakah aku sendiri selama ini ternyata terpengaruh oleh gaya hidup konsumerisme?	
Hasil Diskusi	Apa dampak-dampak negatif dari konsumerisme dan bagaimana cara kita mengantisipasinya?	
Refleksi	Apakah aku sudah melakukan tahapan kegiatan observasi ini dengan optimal? Apa yang belum berjalan dengan baik? Apa yang akan aku perbaiki di aktivitas observasi berikutnya?	

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan merefleksikan proses belajar selama mempelajari topik mengenai Perubahan Sosial.

Sumber dan Media Belajar

- Sumber: Lingkungan sekitar.
- Media: Perlengkapan observasi.

Pertemuan 5

Agenda: Membahas pengertian, asal mula perkembangan, dan aspek globalisasi.

Pertemuan kelima berisi eksplorasi materi mengenai pengertian dan asal mula perkembangan globalisasi. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selibihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai globalisasi dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik “Pengertian, asal mula perkembangan, dan aspek globalisasi”. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas Belajar 3 (Diskusi Kelompok).



Lembar Aktivitas 4

Diskusi Kelompok



Berakhlak Mulia



Gotong Royong

Langkah 1. Menyiapkan kelompok (5')

Buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 orang.

Langkah 2. Mencari informasi (20')

Carilah informasi mengenai hal-hal berikut:

- Apa perbedaan antara globalisasi dan modernisasi?
- Bagaimana globalisasi memengaruhi hidup kita sebagai remaja?
Apa contoh globalisasi dalam keseharian kita?
- Apa dampak positif dan negatif dari globalisasi terhadap kita sebagai pelajar?
- Bagaimana cara menghindari dampak negatif dari globalisasi?

Langkah 3. Melakukan pembahasan (20')

Diskusikanlah informasi yang sudah didapatkan bersama teman kelompokmu. Lalu tuliskan hasilnya di buku catatan masing-masing.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan materi globalisasi

<https://www.youtube.com/watch?v=Si6Ofli61pw>

Pertemuan 6

Agenda: Melakukan kegiatan debat mengenai pro dan kontra globalisasi.

Pertemuan keenam berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas debat mengenai globalisasi. Peran guru adalah sebagai fasilitator yang mengatur dan mengarahkan agar aktivitas ini dapat berjalan dengan optimal.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan kepada peserta didik jika di pertemuan ini mereka akan melakukan aktivitas debat sebagai lanjutan dari pembahasan yang sudah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan teknis kegiatan, lalu bersama peserta didik mempersiapkan pelaksanaannya. (Mengatur posisi meja jika dilakukan di kelas atau mengatur teknis video jika dilakukan secara daring)
- Guru memandu peserta didik sesuai dengan tahapannya.



Debat Pro dan Kontra Globalisasi

Langkah 1. Persiapan (20')

Buatlah kelompok berjumlah 3-5 orang. Jumlah kelompok yang ada di kelas harus genap agar bisa melakukan aktivitas berpasangan secara bergiliran. Setelahnya tentukan siapa 2 kelompok yang akan melakukan debat di periode pertama, 2 kelompok yang akan melakukan debat di periode kedua, dan seterusnya.

Setiap kelompok mendapatkan satu mosi (pernyataan) menurut urutan periodenya, lalu tentukanlah siapa yang akan berperan sebagai kelompok pro dan siapa yang akan berperan sebagai kelompok kontra.

Mosinya adalah sebagai berikut:

Periode	Mosi
1	Globalisasi hanya menguntungkan negara-negara maju.
2	Globalisasi menghilangkan tradisi lokal.
3	Globalisasi lebih banyak membawa dampak negatif dari pada dampak positif.

Pelajari mosi yang menjadi pilihan kelompokmu. Siapkan argumen yang mendukung sesuai dengan peran sebagai kelompok pro atau kontra.

Langkah 2. Pelaksanaan (30')

Lakukanlah aktivitas debat di kelas dalam tiga periode. Guru akan berperan sebagai fasilitator yang memastikan setiap orang dapat menyampaikan pendapatnya.

Langkah 3. Evaluasi & Refleksi (10')

- Catatlah kesimpulan mengenai topik debat yang sudah dilakukan dan perbaikan yang akan diusahakan di aktivitas berikutnya agar bisa lebih optimal.
- Globalisasi memengaruhi hidup kita sebagai remaja? Apa contoh globalisasi dalam keseharian kita?
- Apa dampak positif dan negatif dari globalisasi terhadap kita sebagai pelajar?
- Bagaimana cara menghindari dampak negatif dari globalisasi?

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid mengevaluasi proses belajar yang telah dilakukan dan menjelaskan kesimpulan. Hal yang perlu ditekankan adalah bahwa aktivitas debat ini bukan bertujuan untuk mencari siapa yang salah dan benar, tapi untuk ajang melatih keterampilan dalam mengolah informasi serta menyusun dan menyampaikan argumen.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan kegiatan debat:

- <https://www.youtube.com/watch?v=2DtzskMohAI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=wobZfAqJQtY>

Pertemuan 7

Agenda: Membuat karya mengenai globalisasi.

Pertemuan ketujuh berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas berkarya mengenai globalisasi. Karya tersebut bisa dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali topik mengenai globalisasi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan jika di pertemuan ini mereka akan diajak untuk menggenapi pemahaman mengenai topik globalisasi dengan membuat sebuah karya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 5 (Berkarya). Diharapkan peserta didik dapat mengolah beragam informasi mengenai globalisasi dan menyajikannya dalam sebuah karya. Guru dapat memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk menentukan karya apa yang akan mereka buat. Setelahnya guru mengajak peserta didik membahas rubrik kriteria penilaian agar mereka dapat menentukan target pencapaiannya.



Lembar Aktivitas 6

Berkarya dan Berbagi



Mandiri



Kreatif

Panduan Aktivitas

Jenis Pengerjaan: Mandiri

- Buatlah sebuah karya yang berisi penjelasan informasi mengenai Globalisasi dengan ketentuan sebagai berikut:
- **Konten:** Informasi mengenai pengertian, contoh, dan dampak globalisasi serta saran untuk menghindari dampak negatifnya.
- **Jenis Karya:** Pilih salah satu di antara karya berikut: Poster, infografis, brosur, podcast, video, atau vlog.
- **Waktu pengerjaan:** 1 hari

Poin Penilaian		Pemula	Menengah	Ahli
Konten	Kelengkapan Informasi	Informasi belum lengkap	Informasi kurang lengkap di satu bagian dari pengertian, contoh, dan dampak globalisasi serta saran untuk menghindari dampak negatifnya.	Informasi lengkap: Pengertian, contoh, dan dampak globalisasi serta saran untuk menghindari dampak negatifnya.
	Kejelasan Informasi	Informasi yang disampaikan belum jelas dan belum mudah dipahami	Informasi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami
Produk	Kerapian	Produk belum disajikan dengan struktur penyampaian yang rapi	Produk disajikan dengan struktur penyampaian yang rapi namun masih belum optimal di beberapa bagian	Produk disajikan dengan struktur penyampaian yang rapi
	Kreativitas	Produk belum disajikan secara kreatif (dibuat seadanya)	Produk sedikit menampilkan usaha kreatif dalam proses pembuatannya	Produk yang dihasilkan menampilkan usaha kreatif dalam proses pembuatannya

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk membahas proses pembuatan karya yang berlangsung selama pertemuan ini. Jika ada peserta didik yang belum tuntas mengerjakan karyanya, guru bisa mengidentifikasi kesulitannya dan memberikan kesempatan untuk dapat menuntaskannya hingga pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan dengan menyampaikan jika peserta didik akan dipersilakan untuk menunjukkan dan menjelaskan karyanya di pertemuan berikutnya.

Catatan Tambahan

Guru bisa mulai menerapkan strategi diferensiasi dengan menyesuaikan standar tingkat kesulitan karya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Jika sebagian besar peserta didik masih kesulitan karena belum terbiasa membuat karya, guru bisa mengarahkan mereka untuk membuat karya yang paling sederhana: Membuat poster dalam selembar kertas.

Pertemuan 8

Agenda: Membagikan karya mengenai globalisasi.

Pertemuan kedelapan berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk membagikan hasil karyanya kepada teman-temannya melalui kegiatan *gallery walk* dengan mengumpulkan semua karya di satu tempat yang bisa dilihat atau diakses oleh semua peserta didik. Sebelum *gallery walk* dimulai, sebaiknya guru bisa meminta 3-5 orang untuk menjelaskan hasil karyanya secara lisan kepada seluruh anggota kelas.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini kegiatan yang akan dilakukan adalah saling mempresentasikan karya yang telah dibuat oleh masing-masing murid.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mempersilakan semua murid untuk menyajikan hasil karyanya di kelas (atau di web jika dilaksanakan secara daring), kemudian mempersilakan 3-5 orang untuk menjelaskan konten karya dan proses pembuatannya.
- Setelah beberapa orang menjelaskan karyanya, guru mempersilakan semua peserta didik untuk saling melihat karya temannya dan memberikan komentar (apresiasi dan masukan), baik secara lisan maupun tertulis.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan proses pembuatan karya. Apa yang sudah berjalan lancar dan apa yang masih menjadi kendala. Lalu guru bertanya kepada peserta didik apa yang akan mereka lakukan berbeda agar aktivitas serupa di kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih optimal.

Catatan Tambahan

- Persiapkan permainan untuk memilih murid jika tidak ada perwakilan murid yang bersedia menjelaskan karyanya. Sederhananya guru dapat menuliskan nama-nama anak dalam secarik kertas untuk diundi pada saat sesi berbagi penjelasan karya berlangsung.

Pertemuan 9 dan 10

Agenda: Membahas topik Kearifan Lokal Masyarakat Nusantara.

Pertemuan kesembilan dan kesepuluh berisi kegiatan eskplorasi materi mengenai kearifan lokal masyarakat nusantara. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai kearifan lokal dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik mengenai pengertian dan contoh-contoh kearifan lokal yang ada di nusantara. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas Belajar 7 (Presentasi).



Lembar Aktivitas 7

Presentasi



Berkebinekaan Global



Gotong Royong

Mari mengeksplorasi lebih jauh mengenai kearifan lokal yang ada di Nusantara. Perkayalah pengetahuanmu dengan membaca berbagai artikel mengenai kearifan lokal dari wilayah-wilayah lainnya, baik dari internet, majalah, maupun buku. Untuk mengoptimalkan aktivitas belajarmu, lakukanlah langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Membuat Kelompok dan Menentukan Wilayah Eksplorasi (10')

Buatlah kelompok berjumlah 3-4 orang, lalu tentukanlah wilayah yang akan kelompokmu eksplorasi. Pastikan wilayah yang dipilih oleh setiap kelompok di kelas memiliki variasi dari mulai wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, hingga Papua.

Langkah 2. Melakukan Eksplorasi (30')

Carilah informasi mengenai kearifan lokal yang terdapat di wilayah pilihan kelompokmu. Kalian bisa mencarinya di internet, majalah, buku, dan berbagai media lainnya. Kalian bisa meminta bantuan kepada guru. Lalu catatlah informasi mengenai kearifan lokal apa saja yang berhasil kelompokmu dapatkan.

Langkah 3. Membuat Bahan Presentasi (30')

Pilihlah 2 atau 3 kearifan lokal yang berhasil kalian dapatkan informasinya. Lalu buatlah sebuah bahan presentasi berbentuk salindia (*slide*) yang berisi hal-hal berikut:

1. Nama wilayah dan suku
2. Keterangan kearifan lokal yang dimiliki suku tersebut
3. Gambar/ilustrasi

Langkah 4. Melakukan Presentasi (40')

Bagikanlah informasi yang kelompokmu dapatkan dengan cara melakukan presentasi secara bergiliran. Di akhir kegiatan, refleksikanlah hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari bersama.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.
- Guru menyampaikan gambaran mengenai Aktivitas Belajar Akhir Tema, bahwa peserta didik akan diajak untuk mempelajari lebih jauh mengenai upaya pelestarian kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi.

Referensi tambahan artikel kearifan lokal

- <https://steemit.com/esteem/@nasir83/kearifan-lokal-dalam-menjaga-lingkungan-2eff37a871d9c>
- <https://medium.com/nurdiyansah-dalidjo/kearifan-lokal-masyarakat-dayak-di-sungai-barito-fa3e047745a3>



Aktivitas Akhir Tema

Proyek

Tema: Pelestarian kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi.

Pengerjaan Aktivitas: Berkelompok (3-4 orang)

Langkah Proyek

1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah
2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi
3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi
4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

Tugas guru adalah memandu peserta didik melakukan tahapan inkuiri yang sejalan dengan alur kegiatan di dalam buku siswa.

Pertemuan 11

Agenda: Melaksanakan aktivitas belajar akhir tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)

Pertemuan kesebelas berisi pelaksanaan langkah pertama proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam membuat pertanyaan dan mengidentifikasi masalah terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika saat ini kegiatan belajar sudah sampai di rangkaian proyek (Aktivitas Belajar Akhir Tema). Guru memotivasi peserta didik untuk dapat melakukan upaya terbaiknya selama proyek ini berlangsung.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan langkah proyek dan pentahapan waktunya agar peserta didik dapat memahami gambaran besar kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan langkah pertama proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

Langkah 1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Buatlah daftar pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai kondisi pelestarian kearifan lokal di lingkungan sekitarmu saat ini. Kembangkan pertanyaan dengan menggunakan 5W 1H (Apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).
- Bagikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah kalian susun kepada kelompok lain di kelas untuk saling memperkaya daftar pertanyaan masing-masing.
- Dari sekian banyak pertanyaan yang berhasil kalian kumpulkan, kelompokkanlah pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kemiripan, lalu rumuskanlah 3 pertanyaan kunci yang bisa mewakili semua pertanyaan tersebut.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Sumber dan Media Belajar

Referensi pemantik aktivitas

- <https://www.youtube.com/watch?v=ye3e5x6d9Mc>

Catatan Tambahan

Sebelum kegiatan ini, guru perlu menyiapkan terlebih dahulu pengelompokkan murid. Disarankan untuk membuat komposisi murid yang beragam di setiap kelompoknya.

Pertemuan 12

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi)

Pertemuan kedua belas berisi pelaksanaan langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan langkah kedua proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

Langkah 2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi

- Buatlah sebuah agenda wawancara dengan tokoh masyarakat atau orang tua kita sendiri, kakek-nenek, bahkan bisa juga guru-guru untuk mencari tahu apakah di daerahmu masih terdapat tradisi kearifan lokal mengenai cara bersikap atau mengelola lingkungan.
- Sebelum melakukan wawancara, susun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber berdasarkan pada 3 pertanyaan kunci yang sudah dirumuskan.
- Tulis semua informasi yang didapatkan dari narasumber lalu diskusikan hasilnya di kelompok masing-masing.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Catatan Tambahan

Komunikasikanlah kepada orang tua mengenai kegiatan belajar yang sedang dilakukan oleh peserta didik agar kegiatan yang dilakukan di luar sekolah bisa berjalan dengan lancar.

Pertemuan 13

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi)

Pertemuan ketiga belas berisi pelaksanaan lanjutan dari langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengolah informasi yang sudah didapatkan terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memeriksa hasil informasi yang sudah didapatkan oleh setiap kelompok lalu memintanya untuk mendiskusikan hal tersebut.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan mempersilakan setiap kelompok membagikan hasil observasinya.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 14 dan 15

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi).

Pertemuan keempat dan kelima belas berisi pelaksanaan langkah ketiga proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merencanakan dan mengembangkan ide solusi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk merencanakan sebuah kampanye sesuai dengan instruksi Langkah 3.
- Selama proses persiapan berlangsung, guru mendampingi setiap kelompok secara bergiliran.

Langkah 3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi

- Buatlah sebuah agenda kampanye untuk membagikan hasil temuan kelompokmu mengenai kondisi kearifan lokal di lingkungan sekitar. Harapannya kampanye ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kearifan lokal yang kita miliki.
- Kampanye yang kalian lakukan berupa kegiatan sosialisasi kepada orang-orang mengenai 3 informasi hal berikut:
 - a. Kearifan lokal yang daerahmu miliki
 - b. Kearifan lokal yang masih bertahan dan yang sudah ditinggalkan oleh masyarakat di daerahmu
 - c. Penjelasan kenapa kita harus menjaga kearifan lokal di tengah arus modernisasi dan globalisasi

- Diskusikanlah bagaimana bentuk kampanye yang akan dilakukan bersama teman sekelas dengan menentukan hal-hal berikut:
 - a. Tujuan kampanye (Apa tujuan kampanye yang akan dilakukan?)
 - b. Sasaran audien (Siapa yang akan menjadi sasaran kampanye?)
 - c. Media kampanye (Dalam bentuk apa kampanye dilakukan?)
 - d. Opsi: Pembuatan poster, selebaran, presentasi, pameran, dsb.
 - e. Alat dan bahan yang dibutuhkan (Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kampanye?)
 - f. Waktu dan langkah pelaksanaan (Bagaimana mengatur waktu dan langkah-langkah untuk melaksanakan kampanye? Kapan eksekusi kampanye ini akan dilakukan)

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 16

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi)

Pertemuan keenam belas berisi pelaksanaan langkah keempat proyek sekaligus menjadi aktivitas puncak di mana peserta didik melakukan aksi kampanye untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan dan melaksanakan aksi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan langkah akhir proyek sesuai dengan instruksi berikut:

Langkah 4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

- Eksekusilah kampanye yang telah kelompokmu rencanakan.
- Lakukanlah evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari proses kampanye yang sudah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Setelah aksi kampanye selesai dilakukan, guru mengajak peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Pertemuan 17

Agenda: Melaksanakan evaluasi proses belajar

Pertemuan ketujuh belas berisi kegiatan evaluasi mengenai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan di tema ini. Peserta didik dapat menggunakan Rubrik Pencapaian proyek untuk mengukur keterampilan inkuiri, menggunakan soal Pilihan Ganda dan Esai di bagian evaluasi untuk mengukur pemahaman konten, dan mengisi Penilaian Mandiri untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan melakukan sesi evaluasi untuk mengulas pencapaian belajar selama tema 1.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik mengisi Rubrik Pencapaian proyek untuk mengevaluasi pencapaian dalam keterampilan inkuiri.
- Guru mengajak peserta didik mengerjakan soal untuk mengevaluasi pencapaian dalam pemahaman konten.
- Guru mengajak peserta didik mengisi penilaian mandiri untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara umum.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik melanjutkan proses belajar secara mandiri untuk menggenapi kemampuannya yang dinilai masih kurang optimal.

Pertemuan 18

Agenda: Melaksanakan refleksi proses belajar

Pertemuan ketujuh belas berisi kegiatan refleksi mengenai proses belajar secara keseluruhan di tema ini. Guru dapat menggunakan panduan pertanyaan refleksi yang tersedia dalam buku siswa atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

Guru menyampaikan jika di pertemuan ini guru dan peserta didik akan melakukan sesi refleksi untuk mengulas proses belajar selama tema 1.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

Guru mengajak murid melakukan refleksi sesuai panduan yang tersedia. Refleksi diawali dengan diskusi dan dilanjutkan dengan menuliskan hasilnya secara mandiri.

Tujuan

- Apakah aku sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari segi pemahaman konsep dan keterampilan inkuiri? Apa bukti-buktinya?

Proses

- Apakah aku sudah berusaha sebaik mungkin selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Deskripsikan jawabannya.
- Apa saja tantangan yang aku hadapi selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Apa yang biasanya aku lakukan untuk mengadapinya?
- Apa yang akan aku lakukan berbeda agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan di tema selanjutnya?

Kemampuan

- Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil aku kembangkan selama mengikuti kegiatan belajar di tema ini?
- Apa kemampuan yang ingin aku kembangkan di tema selanjutnya?

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru menutup kegiatan belajar di tema pertama dengan mengucapkan syukur dan berdoa agar kegiatan di tema berikutnya bisa berlangsung dengan lebih optimal.

Catatan

- Kaitkan panduan refleksi dengan tujuan belajar individu yang sudah dibuat pada pertemuan pertama.
- Hasil refleksi bisa ditulis di lembar yang telah disediakan, di buku catatan, atau (jika memungkinkan) diketik menggunakan komputer.

Kunci Jawaban Asesmen

A. Pilihan Ganda

- 1. D
- 2. C
- 3. A
- 4. B
- 5. D

B. Esai

1. Apa satu contoh perubahan sosial yang sedang terjadi pada saat ini dan sebutkan dampaknya bagi masyarakat?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan contoh perubahan sosial dengan tepat	Kehadiran toko online sehingga orang-orang sekarang berbelanja di internet daripada pergi ke toko	10-50
Menyebutkan satu dampak yang relevan	Dampaknya mempermudah aktivitas jual beli/banyak yang mempunyai uang elektronik.	10-50

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
- Sebuah proses yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup
 - Pembaruan dalam segala bidang kehidupan
 - Penghilangan batas negara untuk penyatuan dunia
 - Bertentangan dengan pewarisan budaya
 - Dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pernyataan manakah yang merupakan kesamaan antara modernisasi dan globalisasi. Jelaskan alasannya.

Kriteria	Contoh	Skor
Memilih “Dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”	Dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	20
Menjelaskan alasan yang relevan	Karena perkembangan teknologi berdampak pada modernisasi yang mengakibatkan globalisasi.	50-80

3. Modernisasi telah membawa dampak perubahan yang signifikan bagi perkembangan masyarakat di Indonesia. Apa satu contoh fenomena modernisasi yang sedang berlangsung pada saat ini?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan fenomena modernisasi yang sesuai	Perkembangan artificial intelligent. Banyak pekerjaan manusia yang sudah diambil-alih oleh robot.	10-100

4. Perhatikan gambar berikut:



Apa hal yang bisa kalian simpulkan dari gambar tersebut? Serta apa dampaknya terhadap kehidupan masyarakat? (Jelaskan jawabanmu)

Kriteria	Contoh	Skor
Menjelaskan kesimpulan yang sesuai dengan gambar	Setiap orang di dunia saat ini saling terhubung satu sama lain melalui jaringan digital/internet.	10-50
Menjelaskan dampak yang relevan	Dampaknya komunikasi menjadi lebih mudah, apa yang terjadi di satu negara dapat langsung diketahui oleh penduduk di negara lain.	10-50

5. Salah satu pengaruh dari modernisasi dan globalisasi adalah berkembangnya gaya hidup individualistis di mana setiap anggota masyarakat hanya fokus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing. Oleh karenanya terjadilah fenomena kesenjangan sosial di mana terdapat anggota masyarakat yang memiliki kekayaan berlebih sementara terdapat anggota masyarakat lain yang kerap mengalami kesulitan hidup karena serba berkekurangan.

Apa solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi hal tersebut mengingat masyarakat kita memiliki kearifan lokal untuk bergotong royong?

Kriteria	Skor	Contoh
Menjelaskan solusi yang sesuai	10-80	Masyarakat harus bisa berempati satu sama lain dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Di samping itu kita harus mensosialisasikan kembali prinsip gotong royong dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari termasuk untuk bisa saling peduli dan saling membantu satu sama lain.
Solusi yang disampaikan mungkin untuk diterapkan	10-20	

D. Usulan Penilaian

Sistem penilaian dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap Capaian Pembelajaran. Disarankan guru dapat mengembangkan sistem penilaian berdasarkan asesmen kinerja untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara lebih utuh dan menyeluruh. Usulan penilaian berikut mencontohkan sistem penilaian berdasarkan tiga hal, yakni Kinerja Proses, Pemahaman Konten, dan Keterampilan Inkuiri.

Kinerja Proses

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan seluruh produk atau hasil belajarnya dalam sebuah portofolio (Kumpulan tugas). Portofolio tersebut kemudian menjadi bahan untuk menilai kinerja peserta didik. Penilaian terhadap kumpulan tugas ini dilakukan seiring proses pembelajaran agar guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan justifikasi yang efektif. Dalam kinerja proses ini yang dinilai oleh guru adalah tingkat keterlibatan belajar dan ketuntasan dari produk belajar yang dihasilkan dimulai dari skala 10 hingga 100.

Aktivitas	Tidak Tuntas (10-50)	Tuntas Belum Optimal (60-90)	Tuntas Optimal (100)
1 Think Pair Share			
2 Riset Mandiri			
3 Observasi			
4 Diskusi Kelompok			
5 Debat			
6 Berkarya			
7 Presentasi			
Total Skor			
Skor Akhir Kinerja		(n/7)	

Pemahaman Konten

Pemahaman konten peserta didik dapat guru evaluasi dari isi portofolio yang menghimpun serangkaian aktivitas belajar dan jawaban-jawabannya dalam aktivitas evaluasi di akhir tema. Petunjuknya adalah sebagai berikut:

Indikator	Portofolio	Soal Evaluasi	Penilaian		
			Kurang 10-50	Cukup 60-80	Baik 90-100
Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.	Aktivitas 1	PG No. 1			
	Aktivitas 3	Esai No. 1			
Membedakan antara modernisasi dan globalisasi.	Aktivitas 4	PG No. 2 Esai No. 2			
Mendeskripsikan fenomena modernisasi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.	Aktivitas 2	Esai No.3			
Menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.	Aktivitas 5	PG No. 4			
	Aktivitas 6	Esai No. 4			

Mengevaluasi implementasi pelestarian budaya di lingkungan sekitar.	Aktivitas 7	PG No. 3 PG No. 5 Esai No. 5			
Total					
Total Skor (n/5)					

Keterampilan Inkuiri

Keterampilan inkuiri peserta didik dapat guru evaluasi dari proses pengerjaan proyek atau aktivitas belajar akhir tema. Guru dapat mendiskusikan dengan peserta didik pencapaian tersebut untuk kemudian guru ubah menjadi skor angka.

Kemampuan Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu membuat pertanyaan	Mampu membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan	Mampu membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan dan mengelompokkannya	Mampu membuat beberapa pertanyaan yang sesuai topik pembahasan, mengelompokkannya, dan membuat 3 pertanyaan kunci yang bisa mewakili semua pertanyaan tersebut

Kemampuan Mengumpulkan dan Mengelola informasi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Mampu membuat pertanyaan wawancara dan melakukan proses wawancara dengan narasumber.	Mampu membuat pertanyaan wawancara	Mampu membuat pertanyaan wawancara dan melakukan proses wawancara dengan narasumber secara sederhana	Mampu membuat pertanyaan wawancara, melakukan proses wawancara dengan narasumber, dan menuliskan hasil wawancara dengan lengkap
Kemampuan Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan 5 poin persiapan kegiatan kampanye secara lengkap
Kemampuan Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu melaksanakan kampanye	Mampu melaksanakan sebagian rencana kampanye	Mampu melaksanakan kampanye secara sederhana	Mampu melaksanakan kampanye dengan menunjukkan usaha seoptimal mungkin

Usulan Pembobotan

Kinerja Proses 25% + Pemahaman Konsep 25% + Keterampilan Inkuiri 50% = Skor Akhir.

E. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. Adaptif: Menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. Interaktif: Guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. Fleksibel: Guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku atau sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

F. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menjalankan proses belajarnya sehingga guru perlu mengupayakan komunikasi yang rutin dan efektif dengannya. Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik atau membutuhkan dukungan tertentu, guru sebaiknya mengomunikasikannya kepada orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya adalah:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Meminta dukungan agar peserta didik dapat menuntaskan setiap aktivitas belajarnya.
- Mengundang partisipasi apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari narasumber atau pembicara yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan seluruh peserta didik di kelas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis: Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban, Supardi

ISBN: 978-602-244-471-8

Tema 02

Perkembangan Ekonomi Digital



A. Gambaran Tema

Di tema ini peserta didik akan mempelajari tentang bagaimana perkembangan interaksi di era digital mempengaruhi cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Topik pertama yang akan dibahas adalah mengenai Uang dan Lembaga Keuangan yang akan membantu mereka memahami konsep dasar mengenai peran keduanya di tengah kehidupan masyarakat saat ini. Selanjutnya peserta didik akan membahas topik mengenai Interaksi Masyarakat Abad ke-21 yang akan mengupas munculnya fenomena masyarakat jaringan (*network society*) sebagai akibat dari perkembangan pesat dalam teknologi komunikasi digital. Di bagian berikutnya, peserta didik akan mempelajari bagaimana perkembangan sistem transaksi keuangan di tengah masyarakat jaringan kemudian memicu Perkembangan Transaksi Ekonomi Digital. Pembahasan lebih lanjut adalah mengenai kemampuan Literasi Finansial sebagai bekal menghadapi perkembangan sistem ekonomi yang semakin canggih. Oleh karenanya, di akhir tema ini peserta didik akan diajak untuk melakukan penelitian sederhana dan melakukan aksi kampanye mengenai Literasi Finansial atau kemampuan memahami dan mengatur keuangan di era masa kini. Diharapkan setelah tuntas mempelajari tema ini, peserta didik dapat mencapai pemahaman esensial bahwa perkembangan teknologi dapat mendorong efektivitas manusia dalam berinteraksi untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Deskripsi Capaian Pembelajaran

Pemahaman Konten	Alokasi Waktu Pencapaian	Keterampilan Inkuiri	Alokasi Waktu Pencapaian
Memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	Dicapai dalam tema 1	Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.	Dicapai secara gradual selama satu tahun dari tema 1 hingga tema 4.
Memahami perkembangan ekonomi di era digital.	Dicapai dalam tema 2		
Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	Dicapai dalam tema 3		
Memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya.	Dicapai dalam tema 4		

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat.
- Membedakan ciri-ciri antara interaksi masyarakat di dunia nyata dan digital.
- Menerapkan prinsip *Respect*, *Educate*, dan *Protect* dalam menggunakan media internet.
- Menganalisis bentuk-bentuk kegiatan ekonomi berbasis perkembangan teknologi digital.
- Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial.
- Merancang kolaborasi upaya penguatan Literasi Finansial di kalangan remaja.

Pertanyaan Kunci

- Apa peran uang dan lembaga keuangan dalam sistem perekonomian masyarakat?
- Bagaimana karakteristik masyarakat di era perkembangan teknologi informasi saat ini?
- Bagaimana mensosialisasikan arti penting Literasi Finansial kepada orang-orang di sekitar?

Kata Kunci

- Uang
- Lembaga Keuangan
- Interaksi Digital
- E-Commerce
- Sistem Pembayaran
- Literasi Finansial

Ruang Lingkup Materi

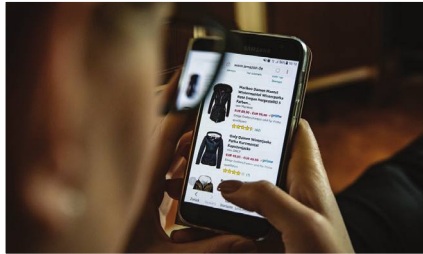
- **Sejarah:** Sejarah uang dan perbankan.
- **Geografi:** Perdagangan antar wilayah berbasis kemajuan teknologi.
- **Ekonomi:** Jenis-jenis transaksi keuangan. Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan. Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan.
- **Sosiologi:** Karakteristik masyarakat jaringan (*Network society*).

Konsep Kunci

- Interaksi
- Perkembangan Teknologi
- Kebutuhan dan Kelangkaan.

Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Merefleksikan peran sebagai pengguna ekonomi digital.



Gambar 2.1 Berbelanja melalui telepon genggam.

Sumber: Hutch Rock/pixabay (2018)

Saat ini kita berada di sebuah era di mana kita dapat berbelanja apapun dan dari manapun hanya melalui sebuah telepon genggam. Melalui berbagai aplikasi yang ada di dalam telepon pintar atau *smartphone* yang berbasis internet, kini kita bisa membeli berbagai barang dari mulai memilih pesanan hingga melakukan pembayaran. Setelah melakukan transaksi digital, kita hanya tinggal menunggu kurir atau jasa pengiriman mengantarkan barang pesanan tersebut sampai ke rumah.

Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? Apa dampak dari semua kemajuan ini bagi kehidupan masyarakat? Untuk menjawab hal tersebut, mari kita pelajari bersama berbagai topik mengenai “Ekonomi Digital” di tema ini.

Kata Kunci:

Uang, Lembaga Keuangan, Interaksi Digital, E-Commerce, Sistem Pembayaran, Literasi Finansial

B . Skema Pembelajaran

- Tema

:

02. Perkembangan Ekonomi Digital
- Topik Materi

:

Uang dan Lembaga Keuangan, Interaksi Masyarakat Abad ke-21, Perkembangan Transaksi Ekonomi Digital, dan Literasi Finansial
- Saran Waktu Pembelajaran

:

36 Jam Pelajaran (18 pertemuan x 2 jam pembelajaran)

Perte-muan		Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 1					
1	Apersepsi				Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar: Membahas gambaran kegiatan, merumuskan tujuan belajar, dan menyusun kesepakatan kelas. • Buku Siswa
2	Uang dan Lembaga Keuangan	Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat	Uang Lembaga Keuangan		Membahas asal mula terciptanya uang dalam kehidupan masyarakat: Melakukan Aktivitas 1 (Praktik Mandiri) • Buku Siswa • Referensi tambahan sejarah uang https://www.youtube.com/watch?v=T-eDqr1dG3s

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 2				
3	Uang dan Lembaga Keuangan	Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat.	Uang Lembaga Keuangan	Membahas jenis-jenis dan fungsi uang dalam kehidupan masyarakat: Melakukan Tanya Jawab - Buku Siswa - Referensi tambahan fakta menarik uang: https://www.youtube.com/watch?v=01j4VAk1Wfc
4				Membahas peran lembaga keuangan yang ada di masyarakat: Melakukan Aktivitas 2 (Kuis) Buku Siswa
MINGGU 3				
5	Uang dan Lembaga Keuangan	Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat.	Uang Lembaga Keuangan	Melaksanakan observasi, diskusi, dan penulisan laporan mengenai studi kasus lembaga keuangan di masyarakat: Melakukan Aktivitas 3 (Observasi) Buku Siswa

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
6	Interaksi Masyarakat Abad ke-21	• Membedakan ciri-ciri antara interaksi masyarakat di dunia nyata dan digital. • Menerapkan prinsip <i>Respect</i>, <i>Educate</i>, dan <i>Protect</i> dalam menggunakan media internet.	Interaksi Digital	Membahas karakteristik masyarakat jaringan dan prinsip interaksi yang tepat di dunia digital: Melakukan Aktivitas 4 (Diskusi Kelompok) • Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
			MINGGU 4	
7	Interaksi Masyarakat Abad ke-21	• Membedakan ciri-ciri antara interaksi masyarakat di dunia nyata dan digital. • Menerapkan prinsip <i>Respect</i>, <i>Educate</i>, dan <i>Protect</i> dalam menggunakan media internet.	Interaksi Digital	Melaksanakan kegiatan berkarya untuk mengaplikasikan pemahaman mengenai topik interaksi masyarakat digital: Melakukan Aktivitas 5 (Berkarya) • Buku Siswa • https://educators.brainpop.com/2019/10/07/digital-citizenship-respect-protect-educate/

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
8	Perkembangan Transaksi Ekonomi Digital	Menganalisis bentuk-bentuk kegiatan ekonomi berbasis perkembangan teknologi digital.	- E-Commerce - Sistem Pembayaran	Membahas dampak kemajuan teknologi terhadap aktivitas perdagangan: Melakukan Aktivitas 6 (Riset Mandiri) Buku Siswa
MINGGU 5				
9	Perkembangan Transaksi Ekonomi Digital	Menganalisis bentuk-bentuk kegiatan ekonomi berbasis perkembangan teknologi digital.	- E-Commerce - Sistem Pembayaran	Membahas sistem dan alat pembayaran modern: Melakukan Aktivitas 7 (Presentasi) - Buku Siswa - Referensi tambahan fakta menarik pembayaran digital: https://www.youtube.com/watch?v=O9ar8fyLVf8

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
10	Literasi Finansial	• Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial. • Merancang kolaborasi upaya penguatan Literasi Finansial di kalangan remaja.	• Literasi Finansial	Membahas pengertian, arti penting, dan cakupan literasi finansial: Melakukan Aktivitas 8 (Diskusi Kelompok) Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 6				
11	Literasi Finansial	• Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial.	• Literasi Finansial	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)
12		• Merancang kolaborasi upaya penguatan Literasi Finansial di kalangan remaja.		Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi) • Buku Siswa • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 7				
13	Literasi Finansial	• Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial. • Merancang kolaborasi upaya penguatan Literasi Finansial di kalangan remaja.	Literasi Finansial	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi)
14				Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi) • Buku Siswa • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnczCGNnU_ WM

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 8				
15	Literasi Finansial	- Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial. - Merancang kolaborasi upaya penguatan Literasi Finansial di kalangan remaja.	Literasi Finansial	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi)
16				Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi) - Buku Siswa - Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM
MINGGU 9				
17	Evaluasi			Mengevaluasi pencapaian belajar
18	Refleksi			Merefleksikan proses belajar Buku Siswa

C. Inspirasi Pembelajaran

Di dalam rekomendasi alur pembelajaran ini setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Guru bisa menyesuaikan alokasi waktu tersebut sesuai dengan durasi waktu aktual dan dinamika kelas yang berlangsung.

Pertemuan 1

Agenda Kegiatan: Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar.

Pertemuan pertama berisi kegiatan apersepsi. Guru memaparkan gambaran tema atau topik-topik pembahasan yang akan dipelajari, mengajak peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mengulas tujuan belajar dan kesepakatan kelas yang telah disusun di tema sebelumnya. Selama prosesnya guru bisa kembali memetakan profil dan kebutuhan peserta didik untuk mengoptimalkan pendampingan belajar.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bersalam sapa dengan peserta didik dan meminta mereka menyebutkan satu kata yang paling mewakili proses belajar IPS di tema sebelumnya.
- Selanjutnya guru menyampaikan agenda kegiatan yang akan dilakukan di pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan di Tema 02. Hal-hal yang bisa disampaikan adalah poin-poin yang terdapat di halaman awal tema buku peserta didik sebelum pembahasan materi (Capaian Pembelajaran, Gambaran Tema, Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran, Pertanyaan Kunci, dan Kata Kunci).

- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali tujuan belajar individu yang pernah disusun di pertemuan pertama tema sebelumnya lalu mengajak untuk memperbaruinya.
- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali kesepakatan kelas. Mana saja poin kesepakatan yang selama Tema 02 bisa berjalan dengan baik dan mana saja yang belum berjalan baik. Tentukan apakah ada kesepakatan kelas yang perlu diperbarui.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid untuk menyimpulkan apa saja kegiatan yang sudah dilakukan.

Pertemuan 2

Agenda: Membahas asal mula terciptanya uang dalam kehidupan masyarakat.

Pertemuan kedua mulai berisi eksplorasi materi mengenai sejarah perkembangan uang. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan bagian pemantik awal bab “Selamat Datang pada Era Transaksi Digital!” lalu mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai transaksi digital.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai topik “Bagaimana asal mula terciptanya uang?”. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 1 (Membuat Catatan Visual).



Lembar Aktivitas 1

Catatan Visual



Mandiri



Kreatif

Langkah 1. Mengulas Materi

Pelajarilah pembahasan mengenai sejarah asal mula terciptanya uang dengan membaca dan mendiskusikan informasi yang disajikan.

Langkah 2. Membuat Poster

Selanjutnya buatlah sebuah ringkasan dalam selembar kertas mengenai perkembangan uang dari tahap benda bernilai hingga uang elektronik. Sajikan ringkasan tersebut dalam bentuk gambar dengan sedikit teks penjelasan. Kamu bisa mengembangkannya dalam bentuk linimasa (timeline), bagan, tabel, dan lain sebagainya.

Langkah 3. Membagikan Karya

Serahkan hasil karyamu kepada guru untuk dikumpulkan di satu tempat di mana kalian bisa saling melihat dan memberikan komentar satu sama lain.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan apa saja yang sudah dipelajari di pertemuan ini.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan sejarah perkembangan uang

<https://www.youtube.com/watch?v=T-eDqr1dG3s>

Media

- Perlengkapan presentasi
- Bahan (*slide*) presentasi

Pertemuan 3

Agenda Kegiatan: Membahas jenis-jenis dan fungsi uang dalam kehidupan masyarakat.

Pertemuan ketiga berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai jenis-jenis dan fungsi uang. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.
- Guru bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang jenis-jenis uang dan contohnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik Jenis dan fungsi uang serta hal-hal yang perlu diketahui tentang mata uang rupiah. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk merespon arahan atau pertanyaan dalam kegiatan “pengayaan” sebagai berikut:



Pengayaan. Carilah pembagian jenis uang berdasarkan hal lain yang belum disampaikan dalam pembahasan di atas.



Pengayaan. Terkait dengan fungsi turunan uang yang beraneka macam, terdapat sebuah fenomena di mana uang juga dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai status sosial seseorang. Semakin banyak uang yang dimiliki seseorang, maka semakin dihargailah seseorang tersebut. Apakah hal seperti itu terjadi juga di lingkunganmu? Bagaimana pendapatmu mengenai hal tersebut? Diskusikanlah dengan teman dan guru.



Pengayaan. Menurutmu mengapa pembuatan dan penggunaan uang palsu adalah tindakan yang tidak boleh dilakukan? Apa dampak kerugian dari tindakan tersebut bagi negara dan masyarakat?

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 4

Agenda Kegiatan: Membahas peran lembaga keuangan yang ada di masyarakat.

Pertemuan keempat berisi eksplorasi materi mengenai lembaga keuangan. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai lembaga keuangan dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik mengenai bentuk lembaga keuangan di masyarakat. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 2 (Kuis).

**Langkah 1.** Menyiapkan kelompok

Pada aktivitas ini kita akan menyelenggarakan kuis di kelas. Bagilah murid-murid di kelas menjadi empat kelompok. Sebaiknya pembagian kelompok diundi secara acak.

Langkah 2. Membuat pertanyaan

Setiap orang di dalam kelompok harus membuat 3-5 pertanyaan mengenai topik “Lembaga Keuangan” sehingga dalam satu kelompok terkumpul banyak pertanyaan. Serahkan kumpulan pertanyaan yang sudah dibuat kepada guru untuk diperiksa.

Langkah 3. Merencanakan kegiatan

Rancanglah sebuah kuis yang bisa dilakukan bersama teman-teman di kelas. Sederhananya, kalian bisa merancang kuis “Cerdas Cermat” atau “Tebak Tepat”, di mana kelompok peserta kuis harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap pertanyaan yang benar diberi skor sehingga kelompok yang paling banyak mengumpulkan skor adalah pemenangnya.

Langkah 4. Melaksanakan kuis

Laksanakanlah kuis yang sudah direncanakan secara bergiliran. Setiap periode kuis dibawaikan oleh satu kelompok sementara tiga kelompok lainnya menjadi peserta. Oleh karenanya total pelaksanaan kuis adalah empat periode.

Penutup**Menarik Kesimpulan**

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan apa saja yang sudah dipelajari di pertemuan ini.

Pertemuan 5

Agenda: Melakukan kegiatan observasi dan diskusi kelas mengenai lembaga keuangan yang ada di masyarakat.

Pertemuan kelima berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan observasi di lingkungan sekitarnya dan melanjutkannya dengan diskusi kelas. Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan observasi sebelum pertemuan ini berlangsung agar alokasi waktu pertemuan bisa digunakan secara efektif untuk melakukan diskusi dan menulis laporan observasi.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 3 (Observasi) dengan alur tahapan: Observasi -> Diskusi -> Menulis laporan.

**Lembar Aktivitas 3****Observasi**

Gotong RoyongMandiriBernalar Kritis

Panduan Aktivitas

Studi Kasus: Lembaga Keuangan di Masyarakat

Perkembangan aktivitas perdagangan di suatu daerah memicu terjadinya sirkulasi keuangan. Oleh karenanya di setiap pusat perdagangan yang menjadi tempat aktivitas banyak orang biasanya terdapat bermacam lembaga keuangan resmi yang diizinkan beroperasi oleh pemerintah, dari mulai koperasi, perusahaan leasing, pegadaian, hingga bank. Kehadiran lembaga-lembaga tersebut seakan tidak bisa dipisahkan dari pusat-pusat keramaian di suatu wilayah.

**Panduan Aktivitas***Studi Kasus: Lembaga Keuangan di Masyarakat*

Perkembangan aktivitas perdagangan di suatu daerah memicu terjadinya sirkulasi keuangan. Oleh karenanya di setiap pusat perdagangan yang menjadi tempat aktivitas banyak orang biasanya terdapat bermacam lembaga keuangan resmi yang diizinkan beroperasi oleh pemerintah, dari mulai koperasi, perusahaan leasing, pegadaian, hingga bank. Kehadiran lembaga-lembaga tersebut seakan tidak bisa dipisahkan dari pusat-pusat keramaian di suatu wilayah.

Di samping lembaga-lembaga keuangan resmi, terdapat juga lembaga keuangan yang tidak memiliki status hukum sehingga dikategorikan sebagai lembaga keuangan yang tidak resmi. Lembaga keuangan seperti ini juga tersebar, baik di kota maupun desa. Bentuknya bisa berupa bank keliling, koperasi, atau pegadaian yang kerap meminjamkan uang kepada masyarakat dengan permintaan imbalan bunga yang cukup tinggi.

Ayo kita cari tahu dan pelajari lebih jauh mengenai hal ini.

Silakan ikuti empat langkah berikut:

1. Amati (Kelompok)

Amati lingkungan sekitarmu lalu cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut. Selain mengamati, kalian juga bisa bertanya kepada orang lain untuk meminta pendapat mereka.

- Apa saja lembaga keuangan yang ada di daerah sekitarku? Bagaimana profilnya?
- Siapa yang biasanya menggunakan jasa dari lembaga keuangan tersebut? Apakah masyarakat di daerah sekitarku banyak yang menjadi pelanggannya?
- Apakah kehadiran lembaga keuangan tersebut bermanfaat bagi masyarakat? Bagaimana komentar masyarakat terhadapnya?

2. Catat (Mandiri)

Selama proses mencari informasi, catat hal-hal yang kalian temukan di kertas atau buku catatan.

3. Diskusi (Kelas)

Bagikan hasil pengamatanmu dengan guru dan teman-teman di kelas untuk saling berbagi informasi yang didapatkan. Lalu diskusikan pertanyaan berikut:

- Apa dampak positif dan negatif dari kehadiran lembaga keuangan di masyarakat?

4. Laporkan (Mandiri)

Tuliskan hasil observasimu dalam sebuah laporan dengan format sebagai berikut:

Laporan Observasi Individu

Nama :

Kelas:

HASIL PENGAMATAN	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apa saja lembaga keuangan yang ada di daerah sekitarku? Bagaimana profilnya?	
Siapa yang biasanya menggunakan jasa dari lembaga keuangan tersebut? Apakah masyarakat di daerah sekitarku banyak yang menjadi pelanggannya?	
Apakah kehadiran lembaga keuangan tersebut bermanfaat bagi masyarakat? Bagaimana komentar masyarakat terhadapnya?	

HASIL DISKUSI	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apa dampak positif dan negatif dari kehadiran lembaga keuangan di masyarakat?	

REFLEKSI	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apakah aku sudah melakukan tahapan kegiatan ini dengan optimal? Apa yang belum berjalan dengan baik? Apa yang akan aku perbaiki di aktivitas observasi berikutnya?	

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan merefleksikan proses belajar selama mempelajari topik mengenai lembaga keuangan.

Pertemuan 6

Agenda: Membahas karakteristik masyarakat jaringan dan prinsip interaksi yang tepat di dunia digital.

Pertemuan keenam berisi eksplorasi materi mengenai masyarakat jaringan. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selibihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik karakteristik masyarakat jaringan dan prinsip interaksi yang tepat di dunia digital. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas Belajar 4 (Diskusi Kelompok).

**Langkah 1. Diskusi Termin Pertama**

Buatlah kelompok kecil berjumlah 3-4 orang, lalu diskusikan pertanyaan-pertanyaan pengayaan dari topik ini sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi terhadap cara orang-orang berinteraksi?
- Apakah menurut kalian warganet atau netizen di Indonesia sudah menerapkan prinsip *respect*, *educate*, dan *protect* seperti yang diungkapkan oleh Mike Ribble? Jika saat ini kalian adalah pengguna internet aktif, apakah kalian juga sudah menerapkan hal tersebut?

Langkah 2. Diskusi Termin Kedua

Buat kelompok baru yang anggotanya berbeda dengan kelompok sebelumnya. Lalu diskusikan hal berikut (pastikan setiap orang bisa memberikan pendapat):

“Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari interaksi masyarakat di dunia digital adalah kehadiran dan penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube, dan lain sebagainya.”

- Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari media sosial?
- Apa saja hal-hal yang bisa kita lakukan untuk menghindari dampak negatif dari media sosial?

Langkah 3. Simpulkan

Tuliskan hasil diskusi di buku kalian masing-masing beserta refleksinya.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid mengevaluasi proses belajar yang telah dilakukan dan menjelaskan kesimpulan.

Pertemuan 7

Agenda: Membuat karya mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam berinteraksi di dunia digital.

Pertemuan ketujuh berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas berkarya mengenai interaksi digital. Karya tersebut bisa dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali topik di pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan jika di pertemuan ini mereka akan diajak untuk menggenapi pemahaman mengenai topik masyarakat jaringan dengan membuat sebuah karya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 5 (Berkarya). Diharapkan peserta didik dapat mengolah beragam informasi mengenai interaksi masyarakat di dunia digital dan menyajikannya dalam sebuah karya. Guru dapat memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk menentukan karya apa yang akan mereka buat. Setelahnya guru mengajak peserta didik membahas rubrik kriteria penilaian agar mereka dapat menentukan target pencapaiannya.

**Panduan Aktivitas**

Tema Karya: Interaksi Masyarakat Digital Abad ke-21

- Buatlah sebuah karya sajian informasi yang berisi penjelasan mengenai “Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berinteraksi di dunia digital” dengan kriteria berikut:
 - Bentuk Karya: Video, poster, atau infografik.
 - Konten: Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berinteraksi di dunia digital (Penjelasan berserta contoh-contoh dari prinsip *Respect, Educate, and Protect*)
 - Jenis Karya: Gambar manual/digital.
 - Waktu pengerjaan : 1 hari
 - Jenis Aktivitas : Kelompok
- Kriteria Penilaian

Poin Penilaian		Pemula	Menengah	Ahli
Konten	Kelengkapan Informasi	Informasi belum lengkap (Tidak menyajikan semua informasi yang ada di buku)	Informasi cukup lengkap (Menyajikan semua informasi yang ada di buku)	Informasi lengkap: (Menyajikan semua informasi yang ada di buku ditambah informasi lain dari luar buku)
	Kejelasan Informasi	Tulisan belum jelas dan belum mudah dipahami	Tulisan jelas, mudah dipahami, namun belum ditulis dengan kaidah ejaan yang tepat.	Tulisan jelas, mudah dipahami, dan ditulis dengan kaidah ejaan yang tepat.
Produk	Kerapian	Tata letak tulisan, gambar, dan warna belum rapi	Tata letak antara tulisan, gambar, dan warna cukup rapi.	Tata letak antara tulisan, gambar, dan warna sangat rapi.
	Kreativitas	Dekorasi karya belum bervariasi	Dekorasi karya cukup bervariasi, menggunakan gambar-gambar ..	Dekorasi karya sangat bervariasi, menggunakan ..

- Guru mempersilakan peserta didik untuk saling membagikan dan mengomentari karya kelompok masing-masing.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk membahas proses pembuatan karya yang berlangsung selama pertemuan ini. Jika ada peserta didik yang belum tuntas mengerjakan karyanya, guru bisa mengidentifikasi kesulitannya dan memberikan kesempatan untuk dapat menuntaskannya hingga pertemuan berikutnya.

Catatan Tambahan

Guru bisa mulai menerapkan strategi diferensiasi dengan menyesuaikan standar tingkat kesulitan karya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Jika sebagian besar peserta didik masih kesulitan karena belum terbiasa membuat karya, guru bisa mengarahkan mereka untuk membuat karya yang paling sederhana: Membuat poster dalam selembar kertas.

Pertemuan 8

Agenda: Membahas dampak kemajuan teknologi terhadap aktivitas perdagangan.

Pertemuan kedelapan berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai dampak kemajuan teknologi terhadap aktivitas perdagangan. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai perdagangan berbasis elektronik (E-Commerce) dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik mengenai dampak kemajuan teknologi terhadap aktivitas perdagangan. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas Belajar 6 (Riset Mandiri).

**Lembar Aktivitas 6**

Riset Mandiri

Mandiri

Langkah 1. Menulis Cara Berbelanja di Internet

Saat ini berbelanja melalui internet menjadi hal umum dilakukan di daerah-daerah yang sudah memiliki akses jaringan internet, dari mulai memesan makanan di wilayah tempat tinggal hingga memesan berbagai peralatan dari kota lain, atau bahkan negara lain.

Tuliskanlah di buku catatanmu langkah-langkah mengenai cara membeli barang melalui internet. Jika kamu belum pernah melakukannya, tanyakanlah kepada orangtua atau orang di sekitarmu. Jika tidak ada juga yang pernah melakukannya, kamu bisa bertanya kepada guru.

Langkah 2. Menulis Hal yang Harus Diwaspadai

Setelah menulis cara berbelanja di internet, cari tahu dan tuliskan juga hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar kita dapat melakukan transaksi jual beli dengan aman dan terhindar dari berbagai bentuk penipuan.

Langkah 3. Membagikan Hasil Informasi

Bagikanlah informasi yang sudah kamu tuliskan kepada guru untuk diperiksa.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 9

Agenda: Membahas topik mengenai Sistem dan Alat Pembayaran Modern.

Pertemuan kesembilan berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai sistem dan alat pembayaran modern. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selibuhnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang sistem dan alat pembayaran modern.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik mengenai sistem dan alat pembayaran modern. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas Belajar 7 (Presentasi).



Mari memahami lebih jauh mengenai sistem dan alat pembayaran modern untuk mengoptimalkan proses belajarmu. Ikutilah langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Membuat kelompok dan melakukan eksplorasi (30')

Buatlah kelompok berjumlah 4-5 orang, lalu carilah informasi mengenai sistem dan alat pembayaran modern, baik dari buku ini maupun sumber informasi yang lain.

Langkah 2. Membuat Poster Kelompok (30')

Buatlah sebuah poster kelompok yang berisi penjelasan menarik (disertai gambar) mengenai hal-hal berikut:

1. Sistem pembayaran
2. Alat pembayaran (Tunai dan Non Tunai)

Langkah 3. Melakukan *Gallery Walk* (20')

Serahkan karya poster yang sudah kelompokmu buat kepada guru untuk dikumpulkan di sebuah tempat yang dapat diakses bersama. Kemudian lihat dan simaklah karya kelompok lain satu-persatu dan berikan komentar untuk setiap karya kelompok yang sudah kalian lihat. Di akhir kegiatan, refleksikanlah hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari bersama.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 10

Agenda: Membahas topik mengenai Literasi Finansial.

Pertemuan kesepuluh berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai pengertian, arti penting, dan cakupan literasi finansial. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selibuhnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai literasi finansial dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik mengenai pengertian, arti penting, dan cakupan literasi finansial. Upayakan pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 8 (Diskusi Kelompok).

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali apa saja yang sudah dibahas dan dipelajari di pertemuan ini.



Lembar Aktivitas 8

Diskusi Kelompok



Gotong Royong



Berkebinekaan Global

Langkah 1. Diskusi

Buatlah kelompok kecil berjumlah 3-4 orang, lalu diskusikan hal-hal berikut:

- Sikap dan karakter apa saja yang diperlukan dalam mengelola keuangan dan mengoptimalkan kemampuan literasi finansial?
- Refleksikan apakah sikap dan karakter tersebut sudah kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Langkah 2. Membuat Kesimpulan

Tulis kesimpulan hasil diskusi di buku catatanmu masing-masing.

Pertemuan 11

Aktivitas Belajar Akhir Tema

Mulai dari pertemuan ini, peserta didik akan diarahkan untuk melakukan satu siklus tahapan inkuiri sesuai dengan arahan dari Capaian Pembelajaran, yakni Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah, Mengumpulkan dan Mengelola Informasi, Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi, serta Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi.

Tajuk proyek di Tema 02 ini adalah “Literasi Finansial” yang dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok (3-4 orang). Tugas guru adalah memandu peserta didik melakukan tahapan inkuiri yang sejalan dengan alur kegiatan di dalam buku siswa.

Berbeda dengan proyek sebelumnya di mana peserta didik mengumpulkan data kualitatif, di proyek ini mereka akan belajar mengumpulkan data kuantitatif. Tahapan detailnya sudah tersedia, namun penyesuaian dan modifikasi masih dapat dilakukan oleh guru di lapangan.

Agenda: Melaksanakan aktivitas belajar akhir tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)

Pertemuan kesebelas berisi pelaksanaan langkah pertama proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam membuat pertanyaan dan mengidentifikasi masalah terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika saat ini alur kegiatan sudah sampai di rangkaian aktivitas Proyek Akhir Tema. Guru memotivasi peserta didik untuk dapat melakukan upaya terbaiknya selama proyek ini berlangsung.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan langkah proyek dan pentahapan waktunya agar peserta didik dapat memahami gambaran besar kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan tahap pertama proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

**Tema: Literasi Finansial**

Pengerjaan Aktivitas: Berkelompok (3-4 orang)

Tahap 1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

Buatlah sebuah penelitian sederhana untuk memahami sejauh mana orang-orang di sekitar kita memiliki kemampuan literasi finansial dalam kesehariannya. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mencari data dan informasi dari lingkungan sekitar. Berbeda dengan pencarian data di proyek tema sebelumnya di mana tahap ini dilakukan dengan melakukan wawancara, pencarian data kali ini dilakukan dengan membuat kuesioner untuk dibagikan kepada orang-orang. Untuk lebih jelasnya, ikutilah langkah-langkah berikut:

- **Langkah 1.** Menentukan populasi.

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah sekumpulan orang yang akan menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini populasi yang akan kita teliti ada dua: Komunitas sekolah dan komunitas masyarakat.

- **Langkah 2.** Menentukan sampel penelitian.

Sampel penelitian adalah sebagian orang dari populasi yang akan kita jadikan sebagai responden untuk mendapatkan data dan informasi. Tentukanlah berapa orang dari komunitas sekolah dan komunitas masyarakat yang akan kalian pilih sebagai sampel atau responden.

- **Langkah 3.** Membuat angket atau kusioner.

Buatlah sebuah angket/kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Diskusikanlah bersama teman dan guru, apa saja pertanyaan yang akan kalian ajukan kepada responden tersebut. Supaya fokus, pertanyaan yang dibuat harus terkait dengan 6 poin ruang lingkup kemampuan literasi finansial. Susunlah pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam sebuah tabel seperti berikut:

No.	Pertanyaan	Ya	Mungkin (Ragu)	Tidak
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Catatan Tambahan

Sebelum kegiatan ini, guru perlu menyiapkan terlebih dahulu pengelompokkan murid. Disarankan untuk membuat komposisi murid yang beragam di setiap kelompoknya.

Pertemuan 12

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi)

Pertemuan kedua belas berisi pelaksanaan langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan langkah kedua proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

Tahap 2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi

- Sebarkanlah tabel kuesioner yang sudah kalian buat kepada sampel penelitian (Sebagian orang dari komunitas sekolah: Murid, guru, staf sekolah, dsb dan sebagian orang dari komunitas masyarakat: Anak-anak, ibu-ibu, orang tua, dsb)
- Setelah kuesioner terisi, rekap dan diskusikan hasilnya di kelompok masing-masing. Visualisasikan data yang berhasil terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram lingkaran.
- Simpulkan hasil penelitian sederhana kalian mengenai sejauh mana orang-orang di sekitar memahami dan menerapkan literasi finansial dalam kesehariannya.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 13

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi).

Pertemuan ketiga belas berisi pelaksanaan lanjutan dari langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengolah informasi yang sudah didapatkan terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memeriksa hasil informasi yang sudah didapatkan oleh setiap kelompok lalu memintanya untuk mendiskusikan hal tersebut.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan mempersilakan setiap kelompok membagikan hasil observasinya.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 14 dan 15

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi).

Pertemuan keempat dan kelima belas berisi pelaksanaan langkah ketiga proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merencanakan dan mengembangkan ide solusi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk merencanakan sebuah kampanye sesuai dengan instruksi Langkah 3.
- Selama proses persiapan berlangsung, guru mendampingi setiap kelompok secara bergiliran.

Tahap 3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi

- Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, buatlah sebuah rencana kegiatan untuk dapat membantu orang-orang lebih memahami dan menerapkan literasi finansial dalam keseharian, termasuk dengan memanfaatkan teknologi seiring perkembangan ekonomi digital. Harapannya kampanye ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai arti penting literasi finansial.

- Diskusikanlah bagaimana bentuk kampanye yang akan dilakukan bersama teman sekelas dengan menentukan hal-hal berikut:
 - a. Tujuan kampanye (Apa tujuan kampanye yang akan dilakukan?)
 - b. Sasaran audien (Siapa yang akan menjadi sasaran kampanye?)
 - c. Konten kampanye (Informasi apa saja yang akan dibagikan?)
 - d. Media kampanye (Dalam bentuk apa kampanye dilakukan?)
 - e. Opsi: Pembuatan poster, selebaran, presentasi, pameran, dsb.
 - f. Alat dan bahan yang dibutuhkan (Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kampanye?)
 - g. Waktu dan langkah pelaksanaan (Bagaimana mengatur waktu dan langkah-langkah untuk melaksanakan kampanye? Kapan eksekusi kampanye ini akan dilakukan?)

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 16

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi).

Pertemuan keenam belas berisi pelaksanaan langkah keempat proyek sekaligus menjadi aktivitas puncak di mana peserta didik melakukan aksi kampanye untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan dan melaksanakan aksi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan langkah akhir proyek sesuai dengan instruksi berikut:

Tahap 4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

- Eksekusilah kampanye yang telah kelompokmu rencanakan.
- Lakukanlah evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari proses kampanye yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Setelah aksi kampanye selesai dilakukan, guru mengajak peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Pertemuan 17

Agenda: Melaksanakan evaluasi proses belajar

Pertemuan ketujuh belas berisi kegiatan evaluasi mengenai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan di tema ini. Peserta didik dapat menggunakan Rubrik Pencapaian proyek untuk mengukur keterampilan inkuiri, menggunakan soal Pilihan Ganda dan Esai di bagian evaluasi untuk mengukur pemahaman konten, dan mengisi Penilaian Mandiri untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan melakukan sesi evaluasi untuk mengulas pencapaian belajar selama Tema 01.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik mengisi Rubrik Pencapaian proyek untuk mengevaluasi pencapaian dalam keterampilan inkuiri.
- Guru mengajak peserta didik mengerjakan soal untuk mengevaluasi pencapaian dalam pemahaman konten.
- Guru mengajak peserta didik mengisi penilaian mandiri untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara umum.

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru mengajak peserta didik melanjutkan proses belajar secara mandiri untuk menggenapi kemampuannya yang dinilai masih kurang optimal.

Pertemuan 18

Agenda: Melaksanakan refleksi proses belajar.

Pertemuan kedelapan belas berisi kegiatan refleksi mengenai proses belajar secara keseluruhan di tema ini. Guru dapat menggunakan panduan pertanyaan refleksi yang tersedia dalam buku siswa atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini guru dan peserta didik akan melakukan sesi refleksi untuk mengulas proses belajar selama tema 1.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak murid melakukan refleksi sesuai panduan yang

tersedia. Refleksi diawali dengan diskusi dan dilanjutkan dengan menuliskan hasilnya secara mandiri.

Refleksi

Tujuan

- ✓ Apakah aku sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari segi pemahaman konten dan keterampilan inkuiri? Apa bukti-buktinya?

Proses

- ✓ Apakah aku sudah berusaha sebaik mungkin selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Deskripsikan jawabannya.
- ✓ Apa saja tantangan yang aku hadapi selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Apa yang biasanya aku lakukan untuk mengadapinya
- ✓ Apa yang akan aku lakukan berbeda agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan di tema selanjutnya?

Kemampuan

- ✓ Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil aku kembangkan selama mengikuti kegiatan belajar di tema ini?
- ✓ Apa kemampuan yang ingin aku kembangkan di tema selanjutnya?

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru menutup kegiatan belajar di Tema 01 dengan mengucapkan syukur dan berdoa agar kegiatan di tema berikutnya bisa berlangsung dengan lebih optimal.

Catatan

- Kaitkan panduan refleksi dengan tujuan belajar individu yang sudah dibuat pada pertemuan pertama.
- Hasil refleksi bisa ditulis di lembar yang telah disediakan, di buku catatan, atau (jika memungkinkan) diketik menggunakan komputer.

Kunci Jawaban Asesmen

A. Pilihan Ganda

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. C

B. Esai

1. Apa peran utama uang dan lembaga keuangan dalam sistem perekonomian masyarakat?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan peran uang dengan relevan	Peran uang adalah sebagai alat tukar yang mempermudah aktivitas pertukaran barang di masyarakat	10-50
Menyebutkan peran lembaga keuangan dengan relevan	Peran lembaga keuangan adalah membantu mengatur perputaran atau sirkulasi keuangan	10-50

2. Menurutmu apa saja perbedaan ciri-ciri antara berinteraksi secara langsung dengan berinteraksi melalui media digital? (Jawablah menggunakan tabel berikut)

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan dua ciri-ciri interaksi langsung dengan relevan	- Bisa menunjukkan ekspresi dengan jelas - Orang akan merasa lebih segan dan bisa berperilaku dengan baik karena lawan bicara ada di hadapannya	10-50
Menyebutkan dua ciri-ciri interaksi digital dengan relevan	- Kadang ekspresi sebenarnya tidak tersampaikan dengan baik - Orang cenderung berperilaku seenaknya karena bisa menyembunyikan identitas dirinya	10-50

3. Pasangkanlah kondisi permasalahan dengan prinsip solusi berikut, lalu jelaskanlah mengapa kamu memasang hal tersebut.

Nomor 1 dengan poin ..., karena

Nomor 2 dengan poin ..., karena

Nomor 3 dengan poin ..., karena

Kriteria	Contoh	Skor
Menjawab nomor 1 berkaitan dengan poin B dan memberikan penjelasan yang relevan	Nomor 1 dengan poin B, karena “educate” berkaitan dengan kemampuan memahami aturan-aturan dalam interaksi <i>online</i> .	10-30

Menjawab nomor 2 berkaitan dengan poin A dan memberikan penjelasan yang relevan	Nomor 2 dengan poin A, karena “respect” berkaitan dengan saling menghargai dalam interaksi <i>online</i> .	10-30
Menjawab nomor 3 berkaitan dengan poin C dan memberikan penjelasan yang relevan	Nomor 3 dengan poin C, karena “protect” berkaitan dengan keamanan dan kemampuan melindungi diri dari kejahatan <i>online</i> .	10-30
Mencocokkan semua poin dengan tepat	1 B, 2 A, 3 C	10

4. Perhatikan gambar berikut.

Masyarakat modern menggunakan berbagai macam alat pembayaran dalam melakukan transaksi. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari penggunaan alat pembayaran berbasis elektronik yang ditunjukkan oleh gambar tersebut?



Sumber: Ahmad Ardity/
Pixabay (2019)

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan kelebihan pembayaran elektronik dengan relevan	Kelebihan menggunakan alat pembayaran elektronik adalah kita bisa lebih mudah bertransaksi dan tidak perlu membawa uang tunai saat bepergian	10-50
Menyebutkan kelebihan pembayaran elektronik dengan relevan	Kekurangan menggunakan alat pembayaran elektronik adalah saat ini belum semua aktivitas jual beli dapat dilakukan dengan transaksi digital.	10-50

5. Perhatikan studi kasus berikut.

Dhea adalah seorang murid yang mewakili sekolahnya untuk mengikuti lomba tingkat nasional. Dari lomba tersebut ia berhasil meraih medali emas dan menerima uang pembinaan sebesar Rp 10.000.000. Dalam pemanfaatan uang hadiah tersebut, Dhea mengalami kesulitan untuk bisa mengaturnya secara tepat. Ia ingin mengalokasikan uangnya secara proporsional (sesuai) untuk tabungan, investasi, sedekah, dan hiburan.

Jika kamu menjadi Dhea, bagaimana kamu akan mengatur alokasi uang tersebut?

Kriteria	Contoh	Skor
Menentukan alokasi jumlah uang terkecil untuk hiburan.	Saya akan mengalokasikan seperti ini: Tabungan: Rp5.000.000 Investasi: Rp4.200.000 Sedekah: Rp500.000 Hiburan: Rp300.000	20

Menjelaskan cara dan tujuan mengalokasikan tabungan	Saya akan menyimpan tabungan di bank untuk keperluan sekolah atau biaya lain yang tidak terduga	10-40
Menjelaskan cara dan tujuan mengalokasikan investasi	Saya akan menginvestasikan uang dalam bentuk membeli logam mulia agar nilainya terus bertambah	10-40

D. Usulan Penilaian

Sistem penilaian dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap Capaian Pembelajaran. Disarankan guru dapat mengembangkan sistem penilaian berdasarkan asesmen kinerja untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara lebih utuh dan menyeluruh. Usulan penilaian berikut mencontohkan sistem penilaian berdasarkan tiga hal, yakni Kinerja Proses, Pemahaman Konten, dan Keterampilan Inkuiri.

1. Kinerja Proses

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan seluruh produk atau hasil belajarnya dalam sebuah portofolio (kumpulan tugas). Portofolio tersebut kemudian menjadi bahan untuk menilai kinerja peserta didik. Penilaian terhadap kumpulan tugas ini dilakukan seiring proses pembelajaran agar guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan justifikasi yang efektif. Dalam kinerja proses ini yang dinilai oleh guru adalah tingkat keterlibatan belajar dan ketuntasan dari produk belajar yang dihasilkan dimulai dari skala 10 hingga 100.

Aktivitas	Tidak Tuntas (10-50)	Tuntas Belum Optimal (60-90)	Tuntas Optimal (100)
Praktik Mandiri			
Kuis			
Observasi			
Diskusi Kelompok			
Berkarya			
Riset Mandiri			
Presentasi			
Diskusi Kelompok			
Total Skor			
Skor Akhir Kinerja	(n/8)		

2. Pemahaman Konten

Pemahaman konten peserta didik dapat guru evaluasi dari isi portofolio yang menghimpun serangkaian aktivitas belajar dan jawaban-jawabannya dalam aktivitas evaluasi di akhir tema. Petunjuknya adalah sebagai berikut:

Indikator	Portofolio	Soal Evaluasi	Penilaian		
			Kurang 10-50	Cukup 60-80	Baik 90-100
Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat.	Aktivitas 1 Aktivitas 2 Aktivitas 3	PG No. 1 PG No. 2 PG No. 3 Esai No. 1			
Membedakan ciri-ciri antara interaksi masyarakat di dunia nyata dan digital.	Aktivitas 4 Aktivitas 5	Esai No. 2			
Menerapkan prinsip <i>Respect</i> , <i>Educate</i> , dan <i>Protect</i> dalam menggunakan media internet.		Esai No.3			
Menganalisis bentuk-bentuk kegiatan ekonomi berbasis perkembangan teknologi digital.	Aktivitas 6 Aktivitas 7	PG No. 4 Esai No. 4			

Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam menerapkan kemampuan dasar Literasi Finansial.	Aktivitas 8	PG No. 5 Esai No. 5			
Total					
Total Skor (n/5)					

3. Keterampilan Inkuiri

Keterampilan inkuiri peserta didik dapat guru evaluasi dari proses pengerjaan proyek atau aktivitas belajar akhir tema. Guru dapat mendiskusikan dengan peserta didik pencapaian tersebut untuk kemudian guru ubah menjadi skor angka.

Kemampuan Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menentukan sampel penelitian dan membuat pertanyaan	Mampu menentukan sampel penelitian dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan 1-3 cakupan kemampuan literasi finansial	Mampu menentukan sampel penelitian dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan 4-5 cakupan kemampuan literasi finansial	Mampu menentukan sampel penelitian dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan 6 cakupan kemampuan literasi finansial

Kemampuan Mengumpulkan dan Mengelola informasi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu membuat kuesioner dan melakukan proses penyebaran angket sesuai jumlah responden.	Mampu membuat kuesioner dan melakukan proses penyebaran angket sesuai jumlah responden.	Mampu membuat kuesioner, melakukan proses penyebaran angket sesuai jumlah responden, dan menuliskan hasil perolehan data kuesioner dalam bentuk tabel.	Mampu membuat kuesioner, melakukan proses penyebaran angket sesuai jumlah responden, dan menuliskan hasil perolehan data kuesioner dalam bentuk grafik.
Kemampuan Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan 6 poin persiapan kegiatan kampanye secara lengkap
Kemampuan Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu melaksanakan kampanye	Mampu melaksanakan sebagian rencana kampanye	Mampu melaksanakan kampanye	Mampu melaksanakan kampanye dengan menunjukkan usaha seoptimal mungkin

Usulan Pembobotan

Kinerja Proses 25% + Pemahaman Konsep 25% + Keterampilan Inkuiri 50% = Skor Akhir.

E. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- Adaptif: Menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- Interaktif: Guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
- Fleksibel: Guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan

adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

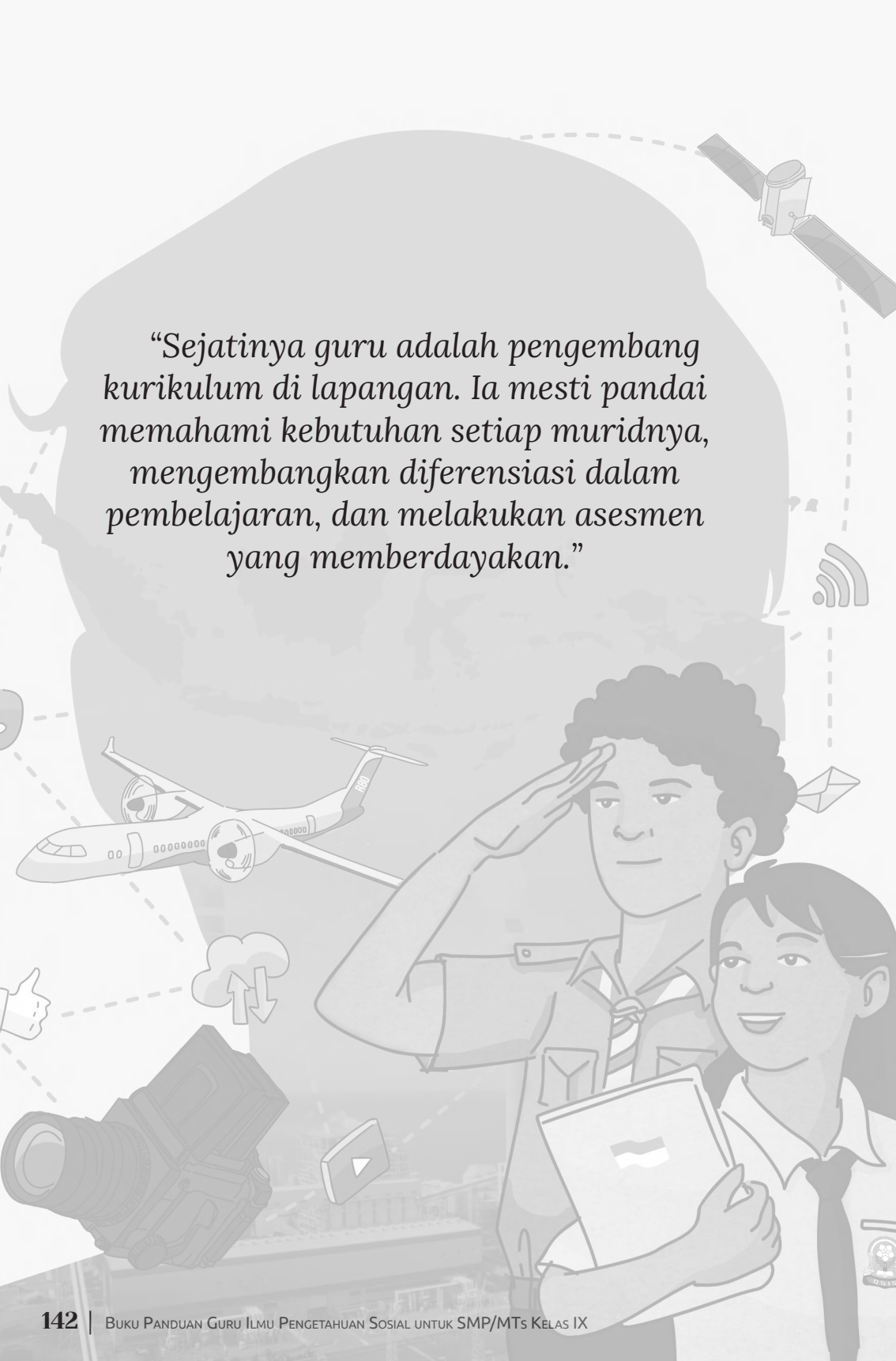
- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku atau sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

F. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menjalankan proses belajarnya sehingga guru perlu mengupayakan komunikasi yang rutin dan efektif dengannya. Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik atau membutuhkan dukungan tertentu, guru sebaiknya mengomunikasikannya kepada orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Berikut interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Meminta dukungan agar peserta didik dapat menuntaskan setiap aktivitas belajarnya.
- Mengundang partisipasi apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari narasumber atau pembicara yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan seluruh peserta didik di kelas.



“Sejatinya guru adalah pengembang kurikulum di lapangan. Ia mesti pandai memahami kebutuhan setiap muridnya, mengembangkan diferensiasi dalam pembelajaran, dan melakukan asesmen yang memberdayakan.”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis: Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban, Supardi
ISBN: 978-602-244-471-8

Tema 03

Tantangan Pembangunan Indonesia



A. Gambaran Tema

Di tema ini peserta didik akan mempelajari tentang bagaimana proses pembangunan memengaruhi kondisi kehidupan masyarakat di Indonesia. Topik pertama yang akan dibahas adalah mengenai Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa yang akan mengajak mereka melihat proses pembangunan dari masa pemerintahan Orde Lama, Orde Baru, hingga Orde Reformasi. Selanjutnya peserta didik akan membahas topik mengenai Tolok Ukur Pembangunan sebagai indikator bagi keberhasilan pembangunan di sebuah negara. Dua poin besar yang akan dibahas di topik ini adalah mengenai pertumbuhan ekonomi dan kualitas kehidupan masyarakat. Di bagian berikutnya, peserta didik akan mempelajari bagaimana potensi dan tantangan Indonesia untuk menjadi negara maju di dunia. Diskusi berangkat dari eksplorasi kritis mengenai kekayaan alam di Indonesia, pengembangan industri strategis, hingga upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia. Oleh karenanya, di akhir tema peserta didik akan diajak untuk melakukan aksi kampanye mengenai upaya dan harapan pembangunan Indonesia menuju negara maju. Diharapkan setelah tuntas mempelajari tema ini, peserta didik dapat mencapai pemahaman esensial bahwa kemajuan sebuah negara didorong oleh komitmen pembangunan yang konsisten dan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat di negara tersebut.

Deskripsi Capaian Pembelajaran

Pemahaman Konten	Alokasi Waktu	Keterampilan Inkuiri	Alokasi Waktu
Memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	Dicapai dalam tema 1	Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.	Dicapai secara gradual selama satu tahun dari tema 1 hingga tema 4.
Memahami perkembangan ekonomi di era digital.	Dicapai dalam tema 2		
Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	Dicapai dalam tema 3		
Memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya.	Dicapai dalam tema 4		

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan upaya pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.
- Mendeskripsikan upaya pembangunan yang sudah dilakukan di Indonesia sejak periode awal kemerdekaan hingga saat ini.
- Menganalisis tolok ukur pembangunan.
- Menganalisis tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.
- Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat.

Pertanyaan Kunci

- Bagaimana proses pembangunan yang berlangsung di Indonesia?
- Bagaimana cara mengukur keberhasilan dari sebuah pembangunan?
- Apa kontribusi yang dapat kita lakukan untuk pembangunan Indonesia?

Kata Kunci

- Pembangunan
- Kebijakan Pemerintah
- Infrastruktur
- Pertumbuhan Ekonomi
- Indeks Pembangunan Manusia
- Industri Strategis Nasional

Ruang Lingkup Materi

- **Sejarah:** Sejarah Kepemimpinan Indonesia 1945-2014 (Perspektif kebijakan pembangunan oleh Presiden).
- **Geografi:** Potensi Sumber Daya Alam dan Budaya Indonesia serta

Pemanfaatannya. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

- **Ekonomi:** Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
- **Sosiologi:** Dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan.

Konsep Kunci

- Pembangunan
- Kausalitas
- Perkembangan Teknologi

Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Merefleksikan potensi Indonesia sebagai negara maju di masa depan.

Indonesia Maju 2045. Kamulah Generasi Emas Indonesia!



Sumber: Kementerian PUPR (2019)

Tahukah kalian jika di tahun 2045 Indonesia diprediksikan akan menjadi salah satu negara maju di dunia? Prediksi tersebut tersusun dalam Visi Indonesia 2045 yang dirancang oleh pemerintah. Pada tahun tersebut, Indonesia sebagai negara merdeka akan genap berusia 100 tahun. Usia 100 tahun yang sering disebut sebagai usia emas ini kemudian dianggap dapat menjadi momentum istimewa bagi pencapaian sebuah kemajuan.

Pada tahun 2045, Indonesia diperkirakan sudah berhasil menuntaskan pondasi pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia. Sementara di saat yang sama, Indonesia akan mengalami bonus demografi ketika 70% dari jumlah penduduk akan berada di usia produktif. Penduduk usia produktif tersebutlah yang akan mengantar Indonesia menghadapi berbagai tantangan sebagai salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia untuk menjadi negara maju.

Siapakah penduduk usia produktif Indonesia di tahun 2045? Kamulah salah satunya. Oleh karenanya, masa depan Indonesia ada di tanganmu!

Kata Kunci:

Pembangunan, kebijakan pemerintah, infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Industri Strategis Nasional,

B. Skema Pembelajaran

- Tema

:

03. Tantangan Pembangunan Indonesia
- Topik Materi

:

Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa, Tolok Ukur Kemajuan Pembangunan, serta Potensi dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju
- Saran Waktu Pembelajaran

:

36 Jam Pelajaran (18 pertemuan x 2 jam pembelajaran)

Perte-muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 1				
1	Apersepsi			Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar: Membahas gambaran kegiatan, merumuskan tujuan belajar, dan menyusun kesepakatan kelas. Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
2	Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa	• Menjelaskan upaya pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. • Mendeskripsikan upaya pembangunan yang sudah dilakukan di Indonesia sejak periode awal kemerdekaan hingga saat ini.	• Pembangunan • Kebijakan Pemerintah • Infrastruktur	Membahas proses pembangunan di Indonesia dari masa ke masa: Melakukan Aktivitas 1 (Riset Kelompok) • Buku Siswa

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 2				
3	Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa	- Menjelaskan upaya pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. - Mendesripsikan upaya pembangunan yang sudah dilakukan di Indonesia sejak periode awal kemerdekaan hingga saat ini.	- Pembangunan - Kebijakan Pemerintah - Infrastruktur	Melaksanakan kegiatan diskusi kolaboratif mengenai proses pembangunan di Indonesia dari masa ke masa: Melakukan Aktivitas 2 (Diskusi Jigsaw)
4				- Buku Siswa - Tambahan referensi diskusi jigsaw: https://idtesis.com/metode-pembelajaran-jigsaw-model-team-ahli/ https://www.youtube.com/watch?v=EwUGxen_e4I

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 3				
5	Tolok Ukur Kemajuan Pembangunan	Menganalisis tolak ukur pembangunan.	• Pertumbuhan Ekonomi • Indeks Pembangunan Manusia	Membahas mengenai pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikator pembangunan. • Buku Siswa
6				Melaksanakan kegiatan diskusi kolaboratif mengenai indikator pembangunan: Melakukan Aktivitas 3 (Diskusi Fishbowl) • Buku Siswa • Referensi tambahan diskusi fishbowl: https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3582/3/T1_152009028_BAB%20II.pdf https://www.youtube.com/watch?v=WDC3j9ghaYg

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 4				
7	Tolak Ukur Kemajuan Pembangunan	Menganalisis tolak ukur pembangunan.	• Pertumbuhan Ekonomi • Indeks Pembangunan Manusia	Melaksanakan observasi, diskusi, dan penulisan laporan mengenai studi kasus pembangunan di lingkungan sekitar: Melakukan Aktivitas 4 (Observasi) • Buku Siswa
8	Potensi dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju	• Menganalisis tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	• Negara Maju • Industri Strategis Nasional	Melaksanakan kegiatan debat mengenai pro kontra potensi kekayaan alam Indonesia: Melakukan Aktivitas 5 (Debat) • Buku Siswa

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 5				
9	Potensi dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju	• Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat. • Merancang kampanye dukungan terhadap pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju	• Negara Maju • Industri Strategis Nasional	Membahas pengembangan industri strategis di Indonesia: Melakukan Aktivitas 6 (Presentasi) • Buku Siswa
10				Membahas karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia: Melakukan Aktivitas 7 (Diskusi Kelompok) Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 6				
11	Potensi dan Tantangan Indonesia	Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat.	- Negara Maju - Industri	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)
12	Menjadi Negara Maju	Merancang kampanye dukungan terhadap pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju	Strategis Nasional	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi) - Buku Siswa - Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=lmzCGNnU_WM

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 7				
13	Potensi dan Tantangan Indonesia	• Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat.	• Negara Maju • Industri Strategis Nasional	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi)
14	Menjadi Negara Maju	• Merancang kampanye dukungan terhadap pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju		Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi) • Buku Siswa • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hmzCGNnU_WM

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 8				
15	Potensi dan Tantangan	• Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat. • Merancang kampanye dukungan terhadap pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju	• Negara Maju • Industri Strategis Nasional	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi)
16	Indonesia Menjadi Negara Maju			Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi) • Buku Siswa • Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hmzCGNnU_WM
MINGGU 9				
17	Evaluasi			Mengevaluasi pencapaian belajar
18	Refleksi			Merefleksikan proses belajar • Buku Siswa

C. Inspirasi Pembelajaran

Di dalam rekomendasi alur pembelajaran ini setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Guru bisa menyesuaikan alokasi waktu tersebut sesuai dengan durasi waktu aktual dan dinamika kelas yang berlangsung.

Pertemuan 1

Agenda Kegiatan: Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar.

Pertemuan pertama berisi kegiatan apersepsi. Guru memaparkan gambaran tema atau topik-topik pembahasan yang akan dipelajari, mengajak peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mengulas tujuan belajar dan kesepakatan kelas yang telah disusun di tema sebelumnya. Selama prosesnya guru bisa kembali memetakan profil dan kebutuhan peserta didik untuk mengoptimalkan pendampingan belajar.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bersalam sapa dengan peserta didik dan meminta mereka menyebutkan satu kata yang paling mewakili proses belajar IPS di tema sebelumnya.
- Selanjutnya guru menyampaikan agenda kegiatan yang akan dilakukan di pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan di Tema 03. Hal-hal yang bisa disampaikan adalah poin-poin yang terdapat di halaman awal tema buku peserta didik sebelum pembahasan materi. (Capaian Pembelajaran, Gambaran Tema, Tujuan dan Indikator

Capaian Pembelajaran, Pertanyaan Kunci, dan Kata Kunci).

- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali tujuan belajar individu yang pernah disusun di pertemuan pertama tema sebelumnya lalu mengajak untuk memperbaruinya.
- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali kesepakatan kelas. Mana saja poin kesepakatan yang selama Tema 03 bisa berjalan dengan baik dan mana saja yang belum berjalan baik. Tentukan apakah ada kesepakatan kelas yang perlu diperbarui.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid untuk menyimpulkan apa saja kegiatan yang sudah dilakukan.

Pertemuan 2

Agenda Kegiatan: Membahas topik mengenai pembangunan di Indonesia sejak era kemerdekaan.

Pertemuan kedua mulai berisi eksplorasi materi mengenai upaya pembangunan di Indonesia dari masa Orde lama, Orde Baru, dan Orde Reformasi. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

Guru menyampaikan bagian pemantik awal bab, yang berjudul “Indonesia Maju 2045. Kamulah Generasi Emas Indonesia!” lalu mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai pembangunan.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai pembangunan pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Orde Reformasi. Sebaiknya dibantu dengan sajian presentasi agar lebih menarik dengan menambahkan gambar atau video. Selama proses pembahasan, disarankan guru bisa membuat *mindmap* di hadapan peserta didik agar informasi yang disampaikan dapat tersusun dan terpetakan dengan rapi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang terdapat di bagian Pengayaan kepada peserta didik.

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 3 dan 4

Agenda Kegiatan: Melaksanakan kegiatan diskusi kolaboratif mengenai proses pembangunan di Indonesia dari masa ke masa.

Pertemuan ketiga dan keempat berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan diskusi *jigsaw* mengenai topik materi yang sudah dipaparkan di pertemuan sebelumnya. Guru bisa memperkaya terlebih dahulu pemahaman mengenai diskusi *jigsaw* agar bisa memfasilitasi kegiatan dengan optimal.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembahasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

Guru mengajak murid melakukan Aktivitas 2 (*Jigsaw*) dengan panduan sebagai berikut:

Setiap orang di kelas membuat sebuah ulasan mandiri mengenai topik “Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa” dalam sebuah kertas dengan panduan seperti berikut:



Lembar Aktivitas 2

Diskusi Jigsaw



Mandiri



Gotong Royong



Kreatif

Lakukanlah diskusi kelompok dengan format jigsaw dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Pembentukan Kelompok Inti (10 menit)

Bagilah seluruh kelas ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 hingga 5 orang. Kelompok ini bernama kelompok inti. Setiap kelompok inti akan membahas topik mengenai “Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa”. Kemudian persilakan setiap orang dari kelompok inti untuk memilih salah satu subtopik di antara 3 subtopik berikut:

- Pembangunan Pada Masa Orde Lama
- Pembangunan Pada Masa Orde Baru
- Pembangunan Pada Masa Reformasi

Langkah 2. Diskusi Kelompok Ahli (40 menit)

Buatlah kelompok baru yang terdiri dari orang-orang yang memiliki topik yang sama sehingga dalam satu kelas terdapat tiga kelompok besar (Kelompok Orde lama, Orde Baru, dan Reformasi). Kelompok ini bernama kelompok ahli.

Diskusikanlah hal-hal berikut dalam kelompok ahli:

1. Profil Pemerintahan
2. Proses pembangunan yang dilakukan pada masa pemerintahan tersebut
3. Hal-hal menarik dari setiap orde pemerintahan (Orde lama: Ganefo, Orde Baru: Industri pesawat terbang, Reformasi: Proyek Strategis Nasional)

Langkah 3. Pembahasan Kelompok Inti (30 menit)

Setelah berdiskusi di kelompok ahli, kembalilah ke kelompok inti masing-masing untuk membagikan pengetahuan yang sudah diperoleh di kelompok ahli. Setiap orang mencatat informasi penting yang ia dapatkan. Akhiri diskusi dengan refleksi apakah setiap orang sudah mencoba menjalankan kegiatan diskusi ini dengan baik atau belum dan apa saja yang kira-kira perlu dilakukan agar diskusi selanjutnya bisa berjalan dengan lebih optimal.

Langkah 4. Evaluasi Mandiri (30 menit)

Setiap orang di kelas membuat sebuah ulasan mandiri mengenai topik “Pembangunan di Indonesia dari Masa ke Masa” dalam sebuah kertas dengan panduan seperti berikut:

Media: Kertas. Disarankan menggunakan kertas kosong berukuran A4 atau A3. Jika tidak ada, bisa menggunakan dua halaman buku yang disatukan.

Isi:

- Profil pemerintahan orde lama, orde baru, dan orde reformasi.
- Gambaran proses pembangunan yang dilakukan pada masa orde lama, orde baru, dan orde reformasi.
- 1 hal menarik dari proses pembangunan yang dilakukan di Indonesia.

Bentuk penyajian: Menggunakan salah satu atau gabungan di antara pilihan berikut: Tabel, mindmap, bagan, linimasa, kumpulan kotak teks, dan sebagainya.

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan diskusi *jigsaw*:

- <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-jigsaw-model-team-ahli/>
- https://www.youtube.com/watch?v=EwUGxen_e4I

Pertemuan 5

Agenda Kegiatan: Membahas topik mengenai tolok ukur pembangunan.

Pertemuan kelima berisi eksplorasi materi mengenai tolok ukur pembangunan. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembahasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai topik tolok ukur pembangunan. Sebaiknya dibantu dengan sajian presentasi agar lebih menarik dengan menambahkan gambar atau video. Selama proses pembahasan, disarankan guru bisa membuat *mindmap* di hadapan peserta didik agar informasi yang disampaikan dapat tersusun dan terpetakan dengan rapi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang terdapat di bagian Pengayaan kepada peserta didik.

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari.

Pertemuan 6

Agenda Kegiatan: Melaksanakan kegiatan diskusi kolaboratif mengenai tolak ukur pembangunan.

Pertemuan keenam berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan diskusi *fishbowl* mengenai topik materi yang sudah dipaparkan di pertemuan sebelumnya. Guru bisa memperkaya terlebih dahulu pemahaman mengenai diskusi *fishbowl* agar bisa memfasilitasi kegiatan dengan optimal.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembahasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak murid melakukan Aktivitas 3 (Diskusi *Fishbowl*) dengan panduan sebagai berikut:

**Lembar Aktivitas 3**

Diskusi Fishbowl

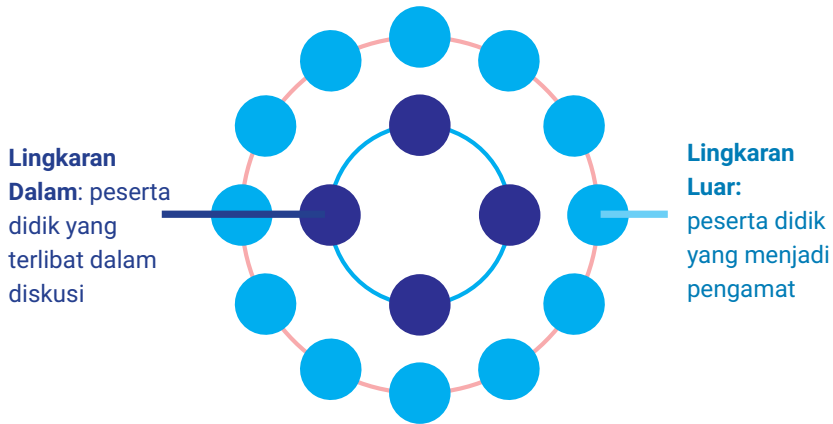
Mandiri

Bernalar Kritis

Setelah membaca uraian dalam topik “Tolok Ukur Pembangunan”, lakukanlah diskusi kelompok dengan format *fishbowl* dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Mengatur Formasi (10 menit)

Atur penataan tempat duduk di kelas menjadi seperti berikut:



Terdapat dua lingkaran tempat duduk: Lingkaran dalam dan lingkaran luar. Lingkaran dalam berjumlah 4 kursi, sementara lingkaran luar berjumlah sisa murid lainnya yang ada di kelas. Lengkapi lingkaran luar dengan meja atau dengan papan dada atau *clipboard* untuk menulis. Setelahnya, tentukan siapa saja orang yang pertama kali akan berada di lingkaran dalam.

Langkah 2. Pembahasan Instruksi (10 menit)

Ada 3 peran yang terdapat dalam diskusi ini: Pelaksana diskusi, pengamat, dan moderator. Pelaksana diskusi diperankan oleh murid yang duduk di lingkaran dalam, pengamat diperankan oleh murid yang duduk di lingkaran luar, sementara moderator diperankan oleh guru.

Tugas yang dilakukan oleh masing-masing peran sebagai berikut:

- Pelaksana diskusi: Memberikan pendapat
- Pengamat: Mengamati diskusi dan mencatatnya
- Moderator: Memandu diskusi dan memberikan pertanyaan pancingan

Selama diskusi berjalan, pelaksana diskusi yang sudah memberikan pendapat bisa bertukar tempat dengan pengamat. Pelaksana diskusi atau pengamat bisa memilih secara bebas dengan siapa dia akan menukar tempatnya.

Langkah 3. Diskusi Periode Pertama (20 menit)

Moderator menyampaikan pertanyaan untuk dijawab oleh pelaksana diskusi. Pelaksana diskusi bisa memberikan pendapatnya, baik dengan menjawab pertanyaan moderator maupun dengan menanggapi jawaban temannya yang lain. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

“Di dalam tolok ukur pembangunan disebutkan jika indikator pembangunan bukan dilihat dari jumlah pembangunan fisik, tapi dari peningkatan kehidupan manusianya. Mengapa demikian?”

Langkah 4. Diskusi Periode Kedua (30 menit)

Moderator memilih siapa saja pengamat yang belum pernah bertukar tempat selama periode pertama untuk berperan menjadi pelaksana diskusi. Lalu moderator menyampaikan pertanyaan yang kedua sebagai berikut:

“Bagaimana pendapatmu mengenai komunitas-komunitas masyarakat adat di daerah terpencil yang tidak melakukan pembangunan seperti yang dilakukan masyarakat umum, tapi mereka bisa hidup dengan sejahtera?”

Langkah 5. Refleksi (10 menit)

Diskusi selesai, tuliskanlah sebuah refleksi dalam catatanmu dengan panduan pertanyaan berikut:

- Apa pendapat dari diriku sendiri atau dari teman lain yang menurutku paling menarik dari pembahasan diskusi ini? (Jelaskan)
- Apakah aku sudah mencoba aktif berdiskusi? Apa yang perlu aku lakukan agar diskusi selanjutnya bisa berjalan lebih optimal?

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Sumber dan Media Belajar

Referensi tambahan diskusi *fishbowl*:

- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3582/3/T1_152009028_BAB%20II.pdf
- <https://www.youtube.com/watch?v=WDC3j9ghaYg>

Pertemuan 7

Agenda: Melakukan kegiatan observasi dan diskusi kelas mengenai studi kasus pembangunan di wilayah setempat.

Pertemuan ketujuh berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan observasi di lingkungan sekitarnya dan melanjutkannya dengan diskusi kelas. Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan observasi sebelum pertemuan ini berlangsung agar alokasi waktu pertemuan bisa digunakan secara efektif untuk melakukan diskusi dan menulis laporan observasi.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembahasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 4 (Observasi) dengan alur tahapan: Observasi -> Diskusi -> Menulis laporan.

Lembar Aktivitas 4

Observasi

Mandiri

Bernalar Kritis

Gotong Royong

Panduan Aktivitas

Studi Kasus: Pembangunan Fisik dan Manusia

Pembangunan merupakan usaha bersama yang dilakukan pemerintah dan masyarakat. Di level negara, peran pemerintah lebih terlihat karena terkait dengan perencanaan dan kebijakan yang diterapkan. Namun, sadarkah kalian jika di level wilayah, terutama pemukiman, peran masyarakat jauh lebih terlihat karena masyarakat adalah pelaksana pembangunan di lapangan.

Oleh karenanya melalui kegiatan observasi ini kita akan mengamati proses pembangunan di wilayah tempat tinggal kita sendiri dari segi pembangunan fisik dan manusianya. Untuk lebih jelasnya silakan ikuti empat langkah berikut:

Langkah 1. Amati (Kelompok)

Amati lingkungan sekitar lalu perhatikan pembangunan fisik dan manusia seperti apa yang sudah pernah dilakukan, baik oleh pemerintah atau atas inisiatif masyarakat sendiri.

- Contoh pembangunan fisik: Pembangunan jalan, jembatan, perumahan, gedung, dan sebagainya.
- Contoh pembangunan manusia: Program pemberdayaan ekonomi/kesejahteraan serta program peningkatan kualitas

kesehatan dan pendidikan masyarakat. (Melihat data tingkat pendidikan masyarakat, jenis pekerjaan, jumlah pengangguran, dan sebagainya)

- Carilah dua orang responden atau narasumber untuk melengkapi pengamatanmu. Responden pertama harus berasal dari perangkat desa atau kelurahan sebagai perwakilan dari pemerintah, sementara responden kedua harus berasal dari seorang penduduk sebagai perwakilan dari masyarakat. Untuk responden pertama, kalian bisa menemuinya di kantor desa atau kelurahan setempat, sementara untuk responden kedua kalian bisa menemuinya di saat melakukan observasi sepulang dari kantor desa atau kelurahan tersebut.

Tanyakan kepada responden pertama yang berasal dari perwakilan pemerintah:

- Apa saja pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah di wilayah kita, baik dari segi pembangunan fisik maupun manusianya? Bagaimana proses pembangunan tersebut berlangsung?
- Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembangunan yang sudah dilakukan di wilayah kita? Apakah proses pembangunannya sudah dilakukan secara optimal?

Tanyakan kepada responden kedua yang berasal dari perwakilan masyarakat:

- Apa saja pembangunan yang sudah dilakukan oleh masyarakat di wilayah kita, baik dari segi pembangunan fisik maupun manusianya? Bagaimana proses pembangunan tersebut berlangsung?
- Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembangunan yang sudah dilakukan di wilayah kita? Apakah proses pembangunannya sudah dilakukan secara optimal?

Langkah 2. Catat (Mandiri)

Selama proses mencari informasi, catat hal-hal yang kalian temukan di kertas atau buku catatan.

Langkah 3. Diskusi (Kelas)

Bagikan hasil pengamatanmu dengan guru dan teman-teman di kelas untuk saling berbagi informasi yang didapatkan. Lalu diskusikan pertanyaan berikut:

- Apa peran yang dapat kita lakukan sebagai bagian dari masyarakat untuk membantu pembangunan di daerah kita sendiri?

Langkah 4. Laporkan (Mandiri)

Tuliskan hasil observasimu dalam sebuah laporan dengan format sebagai berikut:

Laporan Observasi Individu

Nama : _____ Kelas: _____
Tempat Observasi : _____
Tanggal : _____

HASIL WAWANCARA PERANGKAT DESA/KELURAHAN	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apa saja pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah di wilayah kita, baik dari segi pembangunan fisik maupun manusianya? Bagaimana proses pembangunan tersebut berlangsung?	
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembangunan yang sudah dilakukan di wilayah kita? Apakah proses pembangunannya sudah dilakukan secara optimal?	

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apa saja pembangunan yang sudah dilakukan oleh masyarakat di wilayah kita, baik dari segi pembangunan fisik maupun manusianya? Bagaimana proses pembangunan tersebut berlangsung?	
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembangunan yang sudah dilakukan di wilayah kita? Apakah proses pembangunannya sudah dilakukan secara optimal?	

HASIL DISKUSI DAN KESIMPULAN

Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apa peran yang dapat kita lakukan sebagai bagian dari masyarakat untuk membantu pembangunan di daerah kita sendiri?	

REFLEKSI

Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apakah aku sudah melakukan tahapan kegiatan ini dengan optimal? Apa yang belum berjalan dengan baik? Apa yang akan aku perbaiki di aktivitas observasi berikutnya?	

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan proses pelaksanaan observasi. Apa yang sudah berjalan lancar dan apa yang masih menjadi kendala. Lalu guru bertanya kepada peserta didik apa yang akan mereka lakukan berbeda agar aktivitas serupa di tema berikutnya dapat berjalan lebih optimal.

Pertemuan 8

Agenda: Melakukan kegiatan debat mengenai pro dan kontra kekayaan alam Indonesia.

Pertemuan kedelapan berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas debat mengenai potensi kekayaan alam Indonesia. Peran guru adalah sebagai fasilitator yang mengatur dan mengarahkan agar aktivitas ini dapat berjalan dengan optimal.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan kepada peserta didik jika di pertemuan ini mereka akan melakukan aktivitas debat untuk memperdalam pemahaman mengenai potensi kekayaan alam Indonesia.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan teknis kegiatan, lalu bersama peserta didik mempersiapkan pelaksanaannya. (Mengatur posisi meja jika dilakukan di kelas atau mengatur teknis video jika dilakukan secara daring)
- Guru memandu peserta didik sesuai dengan tahapannya.



Debat Umum Pro dan Kontra Kekayaan Alam Indonesia

Langkah 1. Persiapan (30')

Bagilah kelas menjadi dua kelompok besar. Aturilah posisi tempat duduk yang membagi kelas menjadi dua kelompok yang saling berhadapan (Jika debat dilakukan secara daring, buat penanda untuk kelompok pro dan kontra). Kemudian lakukan undian untuk menentukan siapa yang akan menjadi kelompok pro dan kontra.

Topik yang akan diperdebatkan: “Kekayaan Alam Indonesia, Berkah bagi Kemajuan Indonesia”. Kelompok pro harus mengumpulkan berbagai data dan informasi untuk membuat argumen yang mendukung pernyataan tersebut, sementara kelompok kontra harus mengumpulkan berbagai data dan informasi untuk membuat argumen yang menyanggah pernyataan tersebut.

Langkah 2. Pelaksanaan (30')

Lakukanlah aktivitas debat di kelas dalam tiga periode. Guru akan berperan sebagai fasilitator yang memastikan setiap orang dapat menyampaikan pendapatnya.

Langkah 3. Evaluasi & Refleksi (10')

Catatlah kesimpulan mengenai topik debat yang sudah dilakukan dan perbaikan yang akan diusahakan di aktivitas berikutnya agar bisa lebih optimal.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid mengevaluasi proses belajar yang telah dilakukan dan menjelaskan kesimpulan. Hal yang perlu ditekankan adalah bahwa aktivitas debat ini bukan bertujuan untuk mencari siapa yang salah dan benar, tapi untuk ajang melatih keterampilan dalam mengolah informasi serta menyusun dan menyampaikan argumen.

Catatan Tambahan

Kesimpulan debat: Kekayaan alam Indonesia akan menjadi berkah atau kerugian tergantung dari kemampuan kita dalam mengolah dan memanfaatkannya.

Pertemuan 9

Agenda Kegiatan: Membahas pengembangan industri strategis di Indonesia.

Pertemuan kesembilan berisi eksplorasi materi mengenai pengembangan industri strategis di Indonesia. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembahasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai pengembangan industri strategis di Indonesia. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 6 (Presentasi).



Lembar Aktivitas 6

Presentasi



Gotong Royong



Kreatif

Langkah 1. Pembentukan kelompok dan penentuan topik (10 menit)

Buatlah kelompok berjumlah 4-5 orang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai profil salah satu perusahaan berbasis teknologi yang saat ini dimiliki oleh Indonesia, baik perusahaan negara maupun swasta.

Langkah 2. Penyusunan Bahan Presentasi (30 menit)

Setelah menentukan topik yang akan diolah, buatlah bahan presentasi yang menjelaskan hal-hal berikut:

- Nama Perusahaan.
- Sejarah berdirinya perusahaan tersebut.
- Produk-produk canggih yang dihasilkan.
- Kontribusinya terhadap pembangunan di Indonesia.

Langkah 3. Pelaksanaan Presentasi (30 menit)

Kelompok presenter mempresentasikan hasil temuan di kelompoknya secara bergiliran, sementara seluruh audien mencatat informasi penting dan melakukan tanya jawab dengan kelompok presenter tersebut.

Langkah 4. Refleksi (10 menit)

Setiap murid mencatat kesimpulan dan refleksi atas apa yang sudah dipelajari. Kalian bisa mencatat harapan untuk kemajuan industri strategis di Indonesia.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Media Belajar

- Perlengkapan presentasi
- Bahan (*slide*) presentasi

Pertemuan 10

Agenda Kegiatan: Membahas karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia.

Pertemuan kesepuluh berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai karakteristik negara maju. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai negara maju dengan bertanya apa yang sudah mereka ketahui tentang hal tersebut.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas topik “Karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia”. Upayakan

pembahasan dilakukan secara interaktif dengan banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 7 (Diskusi Kelompok).



Lembar Aktivitas 7

Diskusi Kelompok



Gotong Royong



Bernalar Kritis

Per tanggal 10 Februari 2020, Indonesia dimasukkan ke dalam kategori negara maju oleh Amerika Serikat. Pernyataan resmi dari pemerintah Amerika Serikat sebagai negara yang mendominasi perekonomian dunia ini menimbulkan perdebatan di berbagai kalangan. Sebagian pihak menilai bahwa hal tersebut merupakan sebuah prestasi bagi Indonesia, sementara pihak yang lain menilainya sebagai sebuah politik perdagangan luar negeri dari Amerika.

Buatlah sebuah kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 orang, kemudian diskusikanlah dua poin berikut:

1. Apakah pernyataan Amerika bahwa Indonesia sudah menjadi negara maju sudah tepat? (Kaitkan dengan karakteristik negara maju yang sudah kita bahas).
2. Apa dampak ekonomi yang ditimbulkan setelah Amerika memasukkan Indonesia ke dalam kategori negara maju?

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Aktivitas Belajar Akhir Tema

Mulai dari pertemuan ini, peserta didik akan diarahkan untuk melakukan satu siklus tahapan inkuiri sesuai dengan arahan dari Capaian Pembelajaran, yakni Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah, Mengumpulkan dan Mengelola Informasi, Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi, serta Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi.

Tema proyek di Tema 03 ini adalah “Indonesia Maju” yang dikerjakan secara individu. Tugas guru adalah memandu peserta didik melakukan tahapan inkuiri yang sejalan dengan alur kegiatan di dalam buku siswa.

Berbeda dengan proyek sebelumnya di mana peserta didik mengumpulkan data kuantitatif, di proyek ini mereka akan belajar mengumpulkan data dari studi pustaka. Tahapan detailnya sudah tersedia, namun penyesuaian dan modifikasi masih dapat dilakukan oleh guru di lapangan.



Aktivitas Akhir Tema

Proyek

Tema: Indonesia Maju

Pengerjaan Aktivitas: Berkelompok (3-4 orang)

Langkah Proyek

1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah
2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi
3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi
4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

Pertemuan 11

Agenda: Melaksanakan aktivitas belajar akhir tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah)

Pertemuan kesebelas berisi pelaksanaan langkah pertama proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam membuat pertanyaan dan mengidentifikasi masalah terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika saat ini alur kegiatan sudah sampai di rangkaian aktivitas Proyek Akhir Tema. Guru memotivasi peserta didik untuk dapat melakukan upaya terbaiknya selama proyek ini berlangsung.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan langkah proyek dan pentahapan waktunya agar peserta didik dapat memahami gambaran besar kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan tahap pertama proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap individu secara bergiliran.

Langkah 1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

Buatlah sebuah penelitian sederhana untuk memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mencari data dan informasi dari sumber pustaka seperti artikel dan buku (baik cetak maupun digital). Untuk lebih jelasnya, ikutilah tahap-tahap berikut:

- Tahap 1: Menentukan topik penelitian.

Pilihlah topik spesifik yang ingin kalian bahas mengenai pembangunan di Indonesia. (Pilihan topiknya adalah: Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Politik, dan Teknologi)

- Tahap 2: Membuat Latar Belakang

Susunlah sebuah latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai apa yang akan dibahas dan mengapa pembahasan tersebut penting atau perlu dilakukan.

- Tahap 3: Menyusun Pertanyaan Penelitian

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai topik yang akan kalian bahas lalu kelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan rangkum semuanya ke dalam 2-3 pertanyaan kunci untuk dijadikan sebagai pertanyaan penelitian.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Catatan Tambahan

Proyek ini mulai dilakukan secara individu dengan asumsi jika peserta didik sudah mempelajari pola pelaksanaannya di tema-tema sebelumnya. Guru perlu memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan dan memberikannya pendampingan yang lebih intensif.

Pertemuan 12

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi).

Pertemuan kedua belas berisi pelaksanaan langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan langkah kedua proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

Langkah 2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi

- Carilah sumber informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik yang sedang kalian bahas. Sumber utama berbentuk sumber tertulis seperti artikel, dokumen, jurnal, buku, dan sebagainya baik cetak maupun digital. Sementara sumber tambahan bisa berbentuk video atau wawancara.
- Temukan informasi-informasi yang bisa menjawab pertanyaan penelitian yang sudah disusun.
- Buatlah sebuah laporan hasil penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Judul

A. Latar Belakang

B. Pertanyaan Penelitian

C. Pembahasan

D. Daftar Pustaka

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 13

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi).

Pertemuan ketiga belas berisi pelaksanaan lanjutan dari langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengolah informasi yang sudah didapatkan terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memeriksa hasil informasi yang sudah didapatkan oleh setiap kelompok lalu memintanya untuk mendiskusikan hal tersebut.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan mempersilakan setiap kelompok membagikan hasil observasinya.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 14&15

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi).

Pertemuan keempat belas dan kelima belas berisi pelaksanaan langkah ketiga proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merencanakan dan mengembangkan ide solusi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk merencanakan sebuah kampanye sesuai dengan instruksi Langkah 3.

Langkah 3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi

- Buatlah sebuah rencana kegiatan untuk dapat membagikan hasil penelitian yang sudah kalian lakukan. Harapannya kegiatan ini bisa meningkatkan kesadaran orang lain terhadap kontribusinya untuk mendukung pembangunan di Indonesia.
- Diskusikanlah bagaimana bentuk kegiatan yang akan dilakukan bersama teman sekelas dengan menentukan hal-hal berikut:
 - a. Tujuan kegiatan (Apa tujuan kegiatan yang akan dilakukan?)
 - b. Sasaran audien (Siapa yang akan menjadi sasaran kegiatan?)
 - c. Media kampanye (Dalam bentuk apa kampanye dilakukan?)
Opsi: Pembuatan poster, selebaran, presentasi, pameran, dsb.
 - d. Alat dan bahan yang dibutuhkan (Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini?)
 - e. Waktu dan langkah pelaksanaan (Bagaimana mengatur waktu dan langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan ini? Kapan eksekusi kegiatan ini akan dilakukan?)

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 16

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi).

Pertemuan keenam belas berisi pelaksanaan langkah keempat proyek sekaligus menjadi aktivitas puncak di mana peserta didik melakukan aksi kampanye untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan dan melaksanakan aksi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan langkah akhir proyek sesuai dengan instruksi berikut:

Langkah 4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

- Eksekusilah kegiatan yang telah kalian rencanakan.
- Lakukanlah evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari proses kegiatan yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Setelah aksi kampanye selesai dilakukan, guru mengajak peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Pertemuan 17

Agenda: Melaksanakan evaluasi proses belajar.

Pertemuan ketujuh belas berisi kegiatan evaluasi mengenai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan di tema ini. Peserta didik dapat menggunakan Rubrik Pencapaian proyek untuk mengukur keterampilan inkuiri, menggunakan soal Pilihan Ganda dan Esai di bagian evaluasi untuk mengukur pemahaman konten, dan mengisi Penilaian Mandiri untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan melakukan sesi evaluasi untuk mengulas pencapaian belajar selama Tema 03.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik mengisi Rubrik Pencapaian proyek untuk mengevaluasi pencapaian dalam keterampilan inkuiri.
- Guru mengajak peserta didik mengerjakan soal untuk mengevaluasi pencapaian dalam pemahaman konten.
- Guru mengajak peserta didik mengisi penilaian mandiri untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara umum.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik melanjutkan proses belajar secara mandiri untuk menggenapi kemampuannya yang dinilai masih kurang optimal.

Pertemuan 18

Agenda: Melaksanakan refleksi proses belajar.

Pertemuan kedelapan belas berisi kegiatan refleksi mengenai proses belajar secara keseluruhan di tema ini. Guru dapat menggunakan panduan pertanyaan refleksi yang tersedia dalam buku siswa atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini guru dan peserta didik akan melakukan sesi refleksi untuk mengulas proses belajar selama tema 1.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak murid melakukan refleksi sesuai panduan yang tersedia. Refleksi diawali dengan diskusi dan dilanjutkan dengan menuliskan hasilnya secara mandiri.

Refleksi

Tujuan

- ✓ Apakah aku sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari segi pemahaman konten dan keterampilan inkuiri? Apa bukti-buktinya?

Proses

- ✓ Apakah aku sudah berusaha sebaik mungkin selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Deskripsikan jawabannya.
- ✓ Apa saja tantangan yang aku hadapi selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Apa yang biasanya aku lakukan untuk mengadapinya
- ✓ Apa yang akan aku lakukan berbeda agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan di tema selanjutnya?

Kemampuan

- ✓ Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil aku kembangkan selama mengikuti kegiatan belajar di tema ini?
- ✓ Apa kemampuan yang ingin aku kembangkan di tema selanjutnya?

Tujuan

- Apakah aku sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari segi pemahaman konsep dan keterampilan inkuiri? Apa bukti-buktinya?

Proses

- Apakah aku sudah berusaha sebaik mungkin selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Deskripsikan jawabannya.
- Apa saja tantangan yang aku hadapi selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Apa yang biasanya aku lakukan untuk mengadapinya?
- Apa yang akan aku lakukan berbeda agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan di tema selanjutnya?

Kemampuan

- Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil aku kembangkan selama mengikuti kegiatan belajar di tema ini?
- Apa kemampuan yang ingin aku kembangkan di tema selanjutnya?

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru menutup kegiatan belajar di Tema 03 dengan mengucapkan syukur dan berdoa agar kegiatan di tema berikutnya bisa berlangsung dengan lebih optimal.

Catatan

- Kaitkan panduan refleksi dengan tujuan belajar individu yang sudah dibuat pada pertemuan pertama.
- Hasil refleksi bisa ditulis di lembar yang telah disediakan, di buku catatan, atau (jika memungkinkan) diketik menggunakan komputer.

Kunci Jawaban Asesmen

A. Pilihan Ganda

- 1. B
- 2. C
- 3. D
- 4. B
- 5. C

B. Esai

1. Berbagai upaya pembangunan infrastruktur gencar dilakukan pada setiap periode pemerintahan di Indonesia. Harapannya pembangunan infrastruktur tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Menurutmu, mengapa pembangunan infrastruktur dapat berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat?

Kriteria	Contoh	Skor
Menjelaskan pengertian infrastruktur	Infrastruktur adalah segala fasilitas yang dibangun untuk membantu atau mempermudah aktivitas masyarakat	10-20
Menyebutkan contoh yang mengaitkan keberadaan infrastruktur dengan peningkatan kualitas hidup	Dibangunnya infrastruktur seperti gedung kesehatan dan pendidikan dapat membantu meningkatkan kesehatan dan pendidikan, sementara infrastruktur jalan akan membantu mempermudah transportasi sehingga aktivitas ekonomi penduduk bisa lebih lancar	10-80

2. Bagaimana ciri-ciri dari proses pembangunan yang dilakukan di setiap masa pemerintahan di Indonesia?

Orde Lama	Orde Baru	Orde Reforasi

Dari ketiga orde pemerintahan tersebut, menurutmu pembangunan di orde manakah yang paling membawa dampak signifikan bagi kemajuan Indonesia? Jelaskan alasannya.

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan satu ciri-ciri pembangunan masa orde lama yang sesuai.	• Menekankan pada pembangunan politik. • Pembangunan didasari oleh politik mercusuar. • Pembangunan tidak bisa berjalan efektif karena situasi negara belum stabil.	10-20
Menyebutkan satu ciri-ciri pembangunan masa orde baru yang sesuai.	• Menekankan pada pembangunan ekonomi. • Mencapai keberhasilan dalam menyediakan pangan (swasembada beras). • Fokus pada rencana pembangunan lima tahunan (Repelita).	10-20

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan satu ciri-ciri pembangunan masa orde reformasi yang sesuai.	• Menekankan pada pembangunan infrastruktur. • Dibarengi dengan keterbukaan pada bidang politik (ada kebebasan pers). • Ditandai dengan berbagai kebijakan pembangunan dari setiap periode presiden.	10-20
Memberikan pendapat yang sesuai (masuk akal dan sesuai dengan kenyataan)	• Orde lama, karena telah meletakkan dasar pembangunan di Indonesia. • Orde baru, karena telah mencatat banyak prestasi keberhasilan pada industri pertanian dan pengembangan teknologi. • Orde reformasi, karena memiliki strategi pembangunan infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.	10-40

3. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 3.16 Ketimpangan sosial di ibukota Indonesia.

Sumber: Jonathan McIntosh/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0 (2016)

Pertumbuhan ekonomi sering digunakan sebagai tolok ukur pembangunan, namun kenyatannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum menjamin pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Deskripsikan pendapatmu.

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan cara menghitung (tolak ukur) pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi hanya didasarkan pada jumlah nilai produksi barang dan jasa dalam aktivitas ekonomi di suatu negara.	10-50
Menyebutkan pertumbuhan ekonomi tidak menghitung pemerataan kekayaan.	Di samping itu, pertumbuhan ekonomi tidak menghitung tingkat pemerataan kekayaan penduduk.	10-50

4. Karakteristik dari negara maju dapat dilihat dari berbagai hal, yakni: Tingkat Kesejahteraan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Perkembangan Industri dan Perdagangan, serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dari keempat karakteristik tersebut, karakteristik Kualitas Sumber Daya Manusia adalah yang paling berkaitan dengan peran kita sebagai pelajar di Indonesia.

Apa hal yang dapat kita lakukan sebagai pelajar untuk bisa mendukung pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyampaikan pendapat yang terkait dengan memperkaya kemampuan diri.	Bersekolah dengan rajin sehingga bisa menjadi ahli di suatu bidang tertentu.	10-50
Menyampaikan satu pendapat yang terkait dengan upaya membantu orang lain atau meluaskan dampak kepada masyarakat.	Di samping itu kita juga bisa membantu masyarakat lain dengan melakukan sosialisasi tentang arti penting menjaga sanitasi/bersekolah/menjadi pengusaha yang kreatif	10-50

5. Proses pembangunan dalam berbagai bidang telah dilakukan oleh negara Indonesia sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Menurutmu, apakah sejauh ini proses pembangunan yang sudah dilakukan tersebut dapat dikatakan berhasil? Jelaskan alasannya.

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan tolok ukur pembangunan	Jika dilihat dari tolok ukur keberhasilan pembangunan seperti pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia	10-30

Memberikan pendapat yang berdasar (Penjelasan didasarkan pada tolok ukur pembangunan)	Maka pembangunan di Indonesia sudah berhasil dalam beberapa hal seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, kualitas kesehatan, dan pendidikan. Sementara Indonesia masih belum berhasil dalam meningkatkan standar hidup/pendapatan rata-rata penduduknya.	10-70
---	--	-------

D. Usulan Penilaian

Sistem penilaian dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap Capaian Pembelajaran. Disarankan guru dapat mengembangkan sistem penilaian berdasarkan asesmen kinerja untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara lebih utuh dan menyeluruh. Usulan penilaian berikut mencontohkan sistem penilaian berdasarkan tiga hal, yakni Kinerja Proses, Pemahaman Konten, dan Keterampilan Inkuiri.

a. Kinerja Proses

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan seluruh produk atau hasil belajarnya dalam sebuah portofolio (kumpulan tugas). Portofolio tersebut kemudian menjadi bahan untuk menilai kinerja peserta didik. Penilaian terhadap kumpulan tugas ini dilakukan seiring proses pembelajaran agar guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan justifikasi yang efektif. Dalam kinerja proses ini yang dinilai oleh guru adalah tingkat keterlibatan belajar dan ketuntasan dari produk belajar yang dihasilkan dimulai dari skala 10 hingga 100.

Aktivitas		Tidak Tuntas (10-50)	Tuntas Belum Optimal (60-90)	Tuntas Optimal (100)
1	Praktik Mandiri			
2	Diskusi <i>Jigsaw</i>			
3	Diskusi <i>Fishbowl</i>			
4	Observasi			
5	Debat			
6	Presentasi			
7	Diskusi Kelompok			
Total Skor				
Skor Akhir Kinerja		(n/7)		

b. Pemahaman Konten

Pemahaman konten peserta didik dapat guru evaluasi dari isi portofolio yang menghimpun serangkaian aktivitas belajar dan jawaban-jawabannya dalam aktivitas evaluasi di akhir tema. Petunjuknya adalah sebagai berikut:

Indikator	Portofolio	Soal Evaluasi	Penilaian		
			Kurang 10-50	Cukup 60-80	Baik 90-100
Menjelaskan upaya pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.	Aktivitas 1 Aktivitas 2	PG No. 1 PG No. 2 PG No. 3 Esai No. 1			
Mendeskripsikan upaya pembangunan yang sudah dilakukan di Indonesia sejak periode awal kemerdekaan hingga saat ini.		Esai No. 2			
Menganalisis tolak ukur pembangunan.	Aktivitas 3	PG No. 4 Esai No. 3			
Menganalisis tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	Aktivitas 5 Aktivitas 6 Aktivitas 7	PG No. 1 PG No. 2 PG No. 3 Esai No. 4			
Mengevaluasi proses pembangunan yang dilakukan di lingkungan setempat.	Aktivitas 4	PG No. 5 Esai No. 5			
Total					
Total Skor (n/5)					

c. Keterampilan Inkuiri

Keterampilan inkuiri peserta didik dapat guru evaluasi dari proses pengerjaan proyek atau aktivitas belajar akhir tema. Guru dapat mendiskusikan dengan peserta didik pencapaian tersebut untuk kemudian guru ubah menjadi skor angka.

Kemampuan Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang, dan membuat pertanyaan penelitian.	Mampu menentukan topik penelitian dan menyusun latar belakang secara sederhana.	Mampu me- tentukan topik penelitian, menyusun latar belakang, dan membuat pertanyaan pe- nelitian secara sederhana.	Mampu menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang yang rinci, dan membuat pertanyaan penelitian yang efektif.
Kemampuan Mengumpulkan dan Mengelola informasi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu membuat pembahasan serta menggunakan sumber pustaka.	Mampu membuat pembahasan secara sederhana.	Mampu membuat pembahasan serta menggunakan sumber pustaka secara sederhana.	Mampu membuat pembahasan dengan uraian yang rinci dan sesuai serta menggunakan sumber pustaka yang beragam.

Kemampuan Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan kegiatan kampanye	Mampu menyusun bahan dan menyiapkan 5 poin persiapan kegiatan kampanye secara lengkap

Kemampuan Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu melaksanakan kampanye	Mampu melaksanakan sebagian rencana kampanye	Mampu melaksanakan kampanye secara sederhana	Mampu melaksanakan kampanye dengan menunjukkan usaha seoptimal mungkin

Usulan Pembobotan

Kinerja Proses 25% + Pemahaman Konsep 25% + Keterampilan Inkuiri 50% = Skor Akhir.

E. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama

untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- Adaptif: Menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- Interaktif: Guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
- Fleksibel: Guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku atau sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

F. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menjalankan proses belajarnya sehingga guru perlu mengupayakan komunikasi yang rutin dan efektif dengannya. Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik atau membutuhkan dukungan tertentu, guru sebaiknya mengomunikasikannya kepada orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya adalah:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Meminta dukungan agar peserta didik dapat menuntaskan setiap aktivitas belajarnya.
- Mengundang partisipasi apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari narasumber atau pembicara yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan seluruh peserta didik di kelas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis: Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban, Supardi

ISBN: 978-602-244-471-8

Tema 04

Kerja Sama Dunia



A. Gambaran Tema

Di tema ini peserta didik akan mempelajari tentang bagaimana kontribusi dan kerja sama antar penduduk dunia bisa mendorong terciptanya kehidupan manusia yang lebih baik. Topik pertama yang akan dibahas adalah mengenai Keragaman Lingkungan Alam dan Masyarakat Dunia yang akan mengajak mereka merefleksikan kembali sikap yang tepat untuk menghadapi perbedaan. Selanjutnya peserta didik akan mempelajari topik mengenai Perkembangan Kerja Sama Dunia yang akan membahas mengenai kerja sama masyarakat dunia dan bagaimana keterlibatan Indonesia di dalamnya. Di bagian berikutnya mereka akan mempelajari tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* sebagai tujuan bersama yang sedang diupayakan oleh seluruh dunia untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Oleh karenanya, di akhir tema peserta didik akan diajak untuk melakukan penelitian sederhana dan melaksanakan aksi kampanye mengenai peningkatan peran kita sebagai masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi. Diharapkan setelah tuntas mempelajari tema ini, peserta didik dapat mencapai pemahaman esensial bahwa melaksanakan kerja sama dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan adalah kunci untuk menjamin kelangsungan hidup manusia di masa depan.

Pemahaman Konten	Alokasi Waktu	Keterampilan Inkuiri	Alokasi Waktu
Memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	Dicapai dalam tema 1	Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya.	Dicapai secara gradual selama satu tahun dari tema 1 hingga tema 4.
Memahami perkembangan ekonomi di era digital.	Dicapai dalam tema 2	Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.	
Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.	Dicapai dalam tema 3		
Memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya.	Dicapai dalam tema 4		

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat di dunia.
- Mendeskripsikan penyebab terjadinya kerja sama internasional.
- Menganalisis keterlibatan Indonesia dalam kerja sama internasional.
- Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal.
- Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Merancang kolaborasi upaya peningkatan kesadaran terhadap isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pertanyaan Kunci

- Bagaimana keragaman kondisi alam dan masyarakat di dunia?
- Apa penyebab terjadinya kerja sama internasional dan bagaimana keterlibatan Indonesia di dalamnya?
- Apa saja isu global yang sedang berlangsung saat ini dan bagaimana kita dapat memberikan kontribusi yang positif terhadapnya?

Kata Kunci

- Keragaman
- Toleransi
- Kerja Sama Internasional
- Sasaran Pembangunan Berkelanjutan

Ruang Lingkup Materi

- **Sejarah:** Sejarah perkembangan kerjasama regional dan global (PBB, KAA, ASEAN).
- **Geografi:** Peta wilayah dan populasi dunia.

- **Ekonomi:** Kondisi kemakmuran negara-negara di dunia. Karakteristik negara maju dan berkembang.
- **Sosiologi:** Kerja Sama Internasional di Bidang Politik, Ekonomi, dan Budaya.

Konsep Kunci

- Keragaman
- Keberlanjutan
- Pembangunan

Pembelajaran Mendalam

Merefleksikan peran sebagai warga negara Indonesia di tengah perkembangan dunia.

Dunia Butuh Bantuanmu!



Es di kutub utara terus mencair sepanjang tahun. Dikutip dari situs *nationalgeographic.grid.id*, sekelompok peneliti dari Inggris menemukan fakta bahwa sekitar 28 triliun ton es telah menghilang dari permukaan bumi dalam rentang tahun 1994 hingga 2017. Konsekuensinya adalah terjadinya kerusakan pada ekosistem biologis di perairan kutub, naiknya permukaan laut di seluruh dunia, dan berkurangnya kemampuan bumi untuk memantulkan radiasi sinar matahari kembali ke luar angkasa. Banyak ahli menilai perubahan iklim ini merupakan akibat tindakan manusia.

Di samping persoalan perubahan iklim, dunia juga dihadapkan dengan berbagai persoalan lain seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, rendahnya kualitas pendidikan serta kesehatan di berbagai wilayah, dan lain sebagainya. Jika dibiarkan, bumi kita akan semakin tidak nyaman untuk ditinggali. Siapa lagi yang bisa mengubah keadaan bumi kalau bukan kita sebagai penduduk bumi? Ayo pelajari lebih jauh mengenai hal ini dan jadilah agen perubahan untuk menciptakan dunia yang lebih baik untuk kita tinggali.

Kata Kunci:

Keragaman, Toleransi, Kerja Sama Internasional, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

B. Skema Pembelajaran

- Tema

:

04. Kerja Sama Dunia
- Topik Materi

:

UKeragaman Lingkungan Alam dan Masyarakat Dunia, Perkembangan Kerja Sama Dunia, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Saran Waktu Pembelajaran

:

36 Jam Pelajaran (18 pertemuan x 2 jam pembelajaran)

Perte-muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 1				
1	Apersepsi			Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar: Membahas gambaran kegiatan, merumuskan tujuan belajar, dan menyusun kesepakatan kelas. • Buku Siswa
2	Keragaman Lingkungan Alam dan Masyarakat Dunia	Menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat di dunia.	• Keragaman Sosial • Toleransi	Membahas profil keragaman lingkungan alam dunia: Melakukan Aktivitas 1 (Kuis) • Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 2				
3	Keragaman Lingkungan Alam dan Masyarakat Dunia	Menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat di dunia.	Keragaman Sosial Toleransi	Membahas persebaran awal manusia modern di dunia: Melakukan Aktivitas 2 (Riset Mandiri) - Buku Siswa - Referensi tambahan perkembangan populasi manusia https://www.youtube.com/watch?v=CJbUAohuxGU
4				Membahas bentuk keragaman masyarakat dunia: Melakukan Aktivitas 3 (<i>Think Pair Share</i>)
MINGGU 3				
5	Keragaman Lingkungan Alam dan Masyarakat Dunia	Menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat di dunia.	Keragaman Sosial Toleransi	Melaksanakan observasi, diskusi, dan penulisan laporan mengenai studi kasus keragaman sosial di lingkungan sekitar: Melakukan Aktivitas 4 (Observasi) Buku Siswa

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
6	Perkembangan Kerja Sama Dunia	- Mendesripsikan penyebab terjadinya kerja sama internasional. - Menganalisis keterlibatan Indonesia dalam kerja sama internasional.	Kerja Sama Internasional	Membahas awal mula terjadinya interaksi dan kerja sama antar wilayah di dunia: - Buku Siswa - Referensi awal mula interaksi antar peradaban http://apworldipedia.com/index.php?title=Key_Concept_1.3_The_Development_and_Interaction_of_Early_Agricultural,_Pastoral_and_Urban_Societies

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 4				
7	Perkembangan Kerja Sama Dunia	- Mendeskrripsikan penyebab terjadinya kerja sama internasional. - Menganalisis keterlibatan Indonesia dalam kerja sama internasional.	Kerja Sama Internasional	Membahas pengertian dan bentuk kerja sama internasional: Melakukan Aktivitas 5 (Riset Mandiri) Membahas profil lembaga kerja sama internasional: Melakukan Aktivitas 6 (Riset Kelompok) - Buku Siswa - Referensi tambahan peran Indonesia di dunia https://www.youtube.com/watch?v=3vux-nine0es
8				

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 5				
9	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	• Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal. • Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. • Merancang kolaborasi upaya peningkatan kesadaran terhadap isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	• Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Membahas pengertian dan isi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Melakukan Aktivitas 7 (<i>Gallery walk</i>) • Buku Siswa
10				

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
			MINGGU 6	
11	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	- Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal. - Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. - Merancang kolaborasi upaya peningkatan kesadaran terhadap isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah) Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi) - Buku Siswa - Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM
12				

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 7				
13	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	- Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal. - Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. - Merancang kolaborasi upaya peningkatan kesadaran terhadap isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi)
14				Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi) - Buku Siswa - Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnzCGNnU_WM

Pertemuan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
			MINGGU 8	
15	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi)
16		- Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. - Merancang kolaborasi upaya peningkatan kesadaran terhadap isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.		Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi) - Buku Siswa - Referensi mengembangkan aktivitas proyek: https://www.youtube.com/watch?v=hnczCGNnU_WM

Perte- muan	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Saran Aktivitas Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran
MINGGU 9				
17	Evaluasi			Mengevaluasi pencapaian belajar
18	Refleksi			Merefleksikan proses belajar
				• Buku Siswa

C. Inspirasi Pembelajaran

Di dalam rekomendasi alur pembelajaran ini setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Guru bisa menyesuaikan alokasi waktu tersebut sesuai dengan durasi waktu aktual dan dinamika kelas yang berlangsung.

Pertemuan 1

Agenda Kegiatan: Menyiapkan peserta didik untuk menjalankan rangkaian aktivitas belajar.

Pertemuan pertama berisi kegiatan apersepsi. Guru memaparkan gambaran tema atau topik-topik pembahasan yang akan dipelajari, mengajak peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mengulas tujuan belajar dan kesepakatan kelas yang telah disusun di tema sebelumnya. Selama prosesnya guru bisa kembali memetakan profil dan kebutuhan peserta didik untuk mengoptimalkan pendampingan belajar.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bersalam sapa dengan peserta didik dan meminta mereka menyebutkan satu kata yang paling mewakili proses belajar IPS di tema sebelumnya.
- Selanjutnya guru menyampaikan agenda kegiatan yang akan dilakukan di pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menjelaskan mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan di Tema 04. Hal-hal yang bisa disampaikan adalah poin-poin yang

terdapat di halaman awal tema buku peserta didik sebelum pembahasan materi. (Capaian Pembelajaran, Gambaran Tema, Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran, Pertanyaan Kunci, dan Kata Kunci).

- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali tujuan belajar individu yang pernah disusun di pertemuan pertama tema sebelumnya lalu mengajak untuk memperbaruinya.
- Guru mengajak peserta didik mengulas kembali kesepakatan kelas. Mana saja poin kesepakatan yang selama tema 1 bisa berjalan dengan baik dan mana saja yang belum berjalan baik. Tentukan apakah ada kesepakatan kelas yang perlu diperbarui.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak murid untuk menyimpulkan apa saja kegiatan yang sudah dilakukan.

Pertemuan 2

Agenda: Membahas keragaman lingkungan alam dunia.

Pertemuan kedua berisi eksplorasi materi mengenai keragaman lingkungan alam dunia. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan bagian pemantik awal bab “Dunia butuh bantuanmu!” lalu mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik mengenai transaksi digital.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai topik keragaman lingkungan alam dunia. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 1 (Kuis).

**Lembar Aktivitas 1** *Kuis*

 **Gotong Royong**  **Kreatif**

Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok yang masing-masing memilih satu benua. Kemudian buatlah 10 pertanyaan dan jawaban pada setiap kelompok sehingga satu kelas memiliki 50 pertanyaan dan jawaban berbeda. Setelah itu buatlah sebuah kuis tebak jawaban secara bergiliran.

Langkah 1. Menyiapkan kelompok

Bagilah murid-murid di kelas menjadi lima kelompok (Kelompok benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia). Sebaiknya pembagian kelompok diundi secara acak.

Langkah 2. Membuat pertanyaan

Setiap kelompok membuat minimal 10 pertanyaan mengenai pengetahuan umum berkaitan dengan benua masing-masing. Serahkan kumpulan pertanyaan yang sudah dibuat kepada guru untuk diperiksa.

Langkah 3. Merencanakan kegiatan

Rancanglah sebuah kuis yang bisa dilakukan bersama teman-teman di kelas. Sederhananya kalian bisa merancang kuis “Cerdas Cermat” atau “Tebak Tepat”. Peserta kuis harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap pertanyaan yang benar diberi skor sehingga kelompok yang paling banyak mengumpulkan skor adalah pemenangnya.

Langkah 4. Melaksanakan kuis

Laksanakanlah kuis yang sudah direncanakan secara bergiliran. Setiap periode kuis dibawa oleh satu kelompok sementara empat kelompok lainnya menjadi peserta. Oleh karenanya total pelaksanaan kuis adalah 5 periode.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 3

Agenda: Membahas persebaran awal manusia modern di dunia.

Pertemuan ketiga berisi eksplorasi materi mengenai persebaran awal manusia modern di dunia. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai topik persebaran awal manusia modern di dunia. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 2 (Riset Mandiri).

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

**Mandiri****Langkah 1.** Mencari tahu

Carilah informasi lebih jauh mengenai bagaimana kondisi alam pada saat manusia modern (*homo sapiens*) muncul di bumi dan melakukan migrasi ke berbagai wilayah. Apakah iklim pada masa itu sama dengan iklim pada masa sekarang? Apakah bentuk daratan bumi pada masa itu juga sama dengan bentuk daratan pada masa sekarang? Temukan juga fakta-fakta menarik terkait hal tersebut. Kalian bisa mencari informasinya di berbagai sumber media seperti buku dan internet sambil bertukar informasi dengan teman lain di kelas.

Langkah 2. Menuliskan hasil eskplorasi

Tuliskan hasil informasi yang kalian dapatkan di buku catatan masing-masing.

Pertemuan 4

Agenda: Membahas bentuk keragaman masyarakat dunia.

Pertemuan keempat berisi eksplorasi materi mengenai keragaman masyarakat dunia. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai topik keragaman masyarakat dunia. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 3 (*Think Pair Share*).



Lembar Aktivitas 3

Think, Pair, Share



Gotong Royong



Berkebinekaan Global

Langkah 1. *Think* (Berpikir)

Manusia yang ada dunia memiliki berbagai keragaman, baik dari segi fisik, kebiasaan, budaya, hingga keyakinan beragama. Oleh karenanya, dunia tidak hanya sebatas pada daerah tempat tinggal kita saja yang biasanya memiliki karakteristik yang seragam. Berangkat dari hal tersebut, hal bijak yang dapat kita lakukan dalam melihat perbedaan adalah bersikap *open minded* atau berpikiran terbuka dan tidak menganggap jika kelompok masyarakat kita sendiri lebih baik dari kelompok masyarakat lain. Dengan demikian kita akan memiliki pandangan yang lebih luas tentang kehidupan.

Cobalah untuk mencari tahu lebih jauh mengenai sikap *open minded* tersebut lalu **tuliskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan sikap *open minded* dan sebutkan minimal 3 hal contoh perilakunya.**

Langkah 2. *Pair* (Berpasangan)

Carilah seorang teman untuk diajak menjadi partner diskusi.

Langkah 3. *Share* (Berdiskusi)

Jelaskanlah hasil jawabanmu kepada teman diskusi secara bergiliran.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 5

Agenda: Melakukan kegiatan observasi dan diskusi kelas mengenai studi kasus konsumerisme.

Pertemuan kelima berisi kegiatan mandiri terdamping di mana peserta didik diajak untuk melakukan observasi di lingkungan sekitarnya dan melanjutkannya dengan diskusi kelas. Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan observasi sebelum pertemuan ini berlangsung agar alokasi waktu pertemuan bisa digunakan secara efektif untuk melakukan diskusi dan menulis laporan observasi.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik melakukan Aktivitas 4 (Observasi) dengan alur tahapan: Observasi -> Diskusi -> Menulis laporan.

**Panduan Aktivitas**

Studi Kasus: Toleransi dan Kerjasama Penduduk

Kita sudah membahas mengenai keragaman kondisi alam dan masyarakat yang ada di dunia. Sekarang saatnya kita melihat bagaimana bentuk keragaman tersebut di lingkungan sekitar kita sendiri. Secara spesifik, kita akan mengamati sejauh mana masyarakat yang berbeda dapat saling menunjukkan sikap toleransi dan bekerjasama dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Ayo kita cari tahu dan pelajari lebih jauh mengenai hal ini. Silakan ikuti empat langkah berikut:

Langkah 1. Amati (Kelompok)

- Carilah informasi mengenai bagaimana komposisi penduduk yang ada di lingkungan sekitarmu dari segi asal suku dan agamanya. Jika di lingkup desa/kelurahan dan kecamatan komposisi tersebut cenderung seragam, luaskan pengamatanmu hingga batas daerah (kota, kabupaten, atau provinsi).
- Carilah informasi mengenai apakah masyarakat yang berbeda suku atau agama di daerahmu dapat saling menunjukkan toleransi atau sikap saling menghargai satu sama lain? Perdalam amatanmu dengan melihat apakah masyarakat yang berbeda tersebut bisa saling bekerjasama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari? (Misalnya dalam aktivitas perekonomian, pendidikan, kesehatan, atau pembangunan daerah.)

Langkah 2. Catat (Mandiri)

Selama proses mencari informasi, catat hal-hal yang kalian temukan di kertas atau buku catatan.

Langkah 3. Diskusi (Kelas)

Bagikan hasil pengamatanmu dengan guru dan teman-teman di kelas untuk saling berbagi informasi yang didapatkan. Lalu diskusikan pertanyaan berikut:

- Sebagai bagian dari masyarakat, apa sikap yang perlu kita lakukan untuk mendukung toleransi dan kerjasama antarsuku dan umat beragama di daerah tempat tinggal kita sendiri?

Langkah 4. Laporkan (Mandiri)

Tuliskan hasil observasimu dalam sebuah laporan dengan format sebagai berikut:

Laporan Observasi Individu

Nama : Kelas:
Tempat Observasi :
Tanggal :

HASIL OBSERVASI	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Bagaimana komposisi penduduk di daerahku dari segi asal suku dan agamanya?	
Apakah masyarakat yang berbeda suku dan agamanya dapat saling menghargai dan bekerjasama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari? Bagaimana contoh sikap toleransi dan kerjasama tersebut?	

HASIL DISKUSI	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Sebagai bagian dari masyarakat, apa sikap yang perlu kita lakukan untuk mendukung toleransi dan kerjasama antarsuku dan umat beragama di daerah tempat tinggal kita sendiri?	
REFLEKSI	
Pertanyaan Panduan	Keterangan Jawaban
Apakah aku sudah melakukan tahapan kegiatan ini dengan optimal? Apa yang belum berjalan dengan baik? Apa yang akan aku perbaiki di aktivitas observasi berikutnya?	

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan merefleksikan proses belajar selama mempelajari topik mengenai keragaman masyarakat dunia.

Pertemuan 6

Agenda: Membahas topik interaksi dan kerja sama antarwilayah di dunia.

Pertemuan keenam berisi kegiatan eksplorasi materi mengenai awal mula terjadinya interaksi dan kerja sama antarwilayah di dunia. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya

guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru mengeksplorasi pemahaman awal peserta didik dengan bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang peradaban awal manusia di dunia.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai awal mula terjadinya interaksi dan kerja sama antarwilayah di dunia. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Guru melakukan tanya jawab dan membahas bagian pengayaan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 7

Agenda: Membahas topik mengenai pengertian dan bentuk kerja sama internasional.

Pertemuan ketujuh berisi eksplorasi materi mengenai hal-hal yang terkait dengan kerja sama internasional di era modern. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya

guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai pengertian dan bentuk kerja sama internasional. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan Aktivitas 5 (Riset Mandiri).



Lembar Aktivitas 5

Riset Mandiri



Mandiri



Bernalar Kritis

Langkah 1. Mencari tahu

Carilah informasi lebih jauh mengenai peran Indonesia dalam kerja sama internasional di berbagai bidang seperti politik/keamanan, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan budaya.

Langkah 2. Menuliskan hasil eksplorasi

Tuliskan hasil informasi yang kalian dapatkan di buku catatan masing-masing.

Langkah 3. Melakukan pendalaman

Setelah menuliskan informasi mengenai peran Indonesia dalam kerja sama internasional di berbagai bidang, jawablah dua pertanyaan berikut:

1. Peran kerja sama di bidang apa yang sudah berhasil dan memberikan manfaat bagi Indonesia? Jelaskan alasannya.
2. Peran kerja sama di bidang apa yang masih perlu ditingkatkan agar Indonesia bisa mendapatkan dampak yang lebih optimal? Jelaskan alasannya.

Langkah 4. Melakukan penggenapan

Bahas hasil informasi yang sudah kamu dapatkan bersama teman dan guru di kelas.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 8

Agenda: Membahas topik mengenai profil lembaga kerja sama internasional.

Pertemuan kedelapan berisi eksplorasi materi mengenai profil lembaga kerja sama internasional. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai profil lembaga kerja sama internasional. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk memperkaya pemahaman mereka dengan melaksanakan Aktivitas 6 (Riset Kelompok).

**Lembar Aktivitas 6**

Riset Kelompok

 Berkebinekaan Global

 Gotong Royong

Kerja sama internasional antar dua atau banyak negara biasanya menawarkan juga kesempatan kepada masyarakat, khususnya pelajar, untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Program pertukaran pelajar, beasiswa sekolah, atau penyelenggaraan festival seni budaya adalah beberapa kegiatan yang bisa diikuti oleh kalian sebagai pelajar. Bahkan ada juga kegiatan yang berbentuk forum diskusi atau simulasi rapat internasional yang mempertemukan pelajar-pelajar dari berbagai negara.

Ini bisa menjadi kesempatan yang menarik bagi kita. Ayo cari tahu hal ini lebih jauh dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Penyusunan Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.

Langkah 2. Pencarian Informasi

Carilah informasi mengenai kegiatan-kegiatan dari kerja sama internasional yang bisa diikuti oleh kita sebagai pelajar. Informasi tersebut bisa kalian cari dari internet atau guru. Catatlah semua informasi yang kalian dapatkan.

Langkah 3. Diskusi Kelompok

Diskusikan bersama teman di kelompokmu kegiatan-kegiatan apa saja yang berhasil didapatkan informasinya. Bahaslah nama kegiatan serta syarat-syarat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Langkah 4. Pembahasan Kelas

Bahaslah dalam diskusi kelas bersama semua kelompok dan guru, partisipasi dalam kegiatan internasional apa saja yang mungkin untuk kalian ikuti.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Pertemuan 9 dan 10

Agenda: Membahas topik mengenai pengertian dan isi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pertemuan ini berisi kegiatan mandiri terdamping mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebaiknya guru menyampaikan materi secara singkat menggunakan peta konsep atau susunan poin-poin penting yang perlu peserta didik ketahui. Selebihnya guru dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengingat kembali topik pembahasan di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembahasan yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru bersama peserta didik membahas poin-poin penting mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebaiknya penjelasan guru dibantu dengan sajian gambar atau video yang menarik.
- Setelah melakukan pembahasan, guru mengajak peserta didik untuk memperkaya pemahaman mereka dengan melaksanakan Aktivitas 7 (Gallery Walk).



Silakan ikuti langkah-langkah berikut untuk memastikan eksplorasi pemahaman kita terhadap seluruh poin SDGs.

Langkah 1. Penentuan Topik

Bagilah 17 poin SDGs kepada seluruh anggota kelas secara acak. Jika jumlah murid di kelasmu kurang dari 17 orang, guru akan memilihkan poin mana saja yang perlu diambil. Namun, jika jumlah murid di kelasmu lebih dari 17 orang, satu poin SDGs bisa dipilih oleh lebih dari satu orang.

Langkah 2. Pembuatan Karya

Buatlah sebuah poster yang menjelaskan mengenai salah satu poin SDGs yang menjadi bagian kalian. Informasi yang bisa disajikan adalah: 1. Nama poin SDGs, 2. Penjelasan mengenai poin tersebut, dan 3. Penjelasan mengenai keadaanya di Indonesia. Tambahkan gambar untuk mendekorasi poster kalian. Ada poin plus jika kalian dapat menuliskan juga data tambahan lain yang berhubungan dengan poin SDGs yang sedang dibahas dalam bentuk tabel, grafik, tau diagram.

Langkah 3. Pengumpulan

Serahkan karya poster kalian kepada guru untuk dikumpulkan dan disajikan di suatu tempat yang bisa diakses oleh semua murid.

Langkah 4. Pelaksanaan Gallery Walk

Simak setiap karya yang dibuat oleh temanmu lalu berikan komentar setelah sebuah karya selesai kalian amati. Komentar tersebut berisi tentang apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu ditingkatkan agar poster tersebut bisa lebih optimal.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi aktivitas belajar yang telah dilakukan dan mengonfirmasi apa yang sudah peserta didik pelajari selama pertemuan ini berlangsung.

Catatan

Alternatif *Gallery Walk* bisa dilakukan secara daring.

Aktivitas Belajar Akhir Tema (Proyek Akhir IPS SMP)

Mulai dari pertemuan ini, peserta didik akan diarahkan untuk melakukan satu siklus tahapan inkuiri sesuai dengan arahan dari Capaian Pembelajaran, yakni Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah, Mengumpulkan dan Mengelola Informasi, Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi, serta Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi.

Tema proyek di Tema 4 ini adalah “Isu Dunia Kontemporer” yang dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Tugas guru adalah memandu peserta didik melakukan tahapan inkuiri yang sejalan dengan alur kegiatan di dalam buku siswa.

Berbeda dengan proyek sebelumnya, proyek di tema 4 ini memiliki muatan yang lebih padat karena menggunakan teknik pengolahan informasi campuran yang terdiri dari data kualitatif, kuantitatif, dan studi pustaka. Tahapan detailnya sudah tersedia, namun pengembangan dan modifikasi masih dapat dilakukan oleh guru terutama untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan peserta didik di lapangan.

Disarankan guru dapat mengintegrasikan proyek ini dengan bidang studi atau mata pelajaran lain dalam sebuah kegiatan proyek bersama di akhir jenjang SMP. Hal tersebut akan memberikan beberapa dampak positif bagi guru maupun peserta didik, di antaranya adalah:

- Menambah ketersediaan waktu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan kinerjanya.
- Memperkaya kegiatan menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik dapat memperoleh banyak hal dalam waktu bersamaan.
- Meringankan beban pekerjaan peserta didik karena satu proyek bisa menjadi bahan evaluasi untuk beberapa mata pelajaran.
- Memperkuat guru karena integrasi antar mata pelajaran akan memberi ruang bagi guru untuk berkolaborasi dan menangani kegiatan bersama sebagai sebuah tim.

Pertemuan 11

Agenda: Melaksanakan aktivitas belajar akhir tema (Tahap Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah).

Pertemuan kesebelas berisi pelaksanaan langkah pertama proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam membuat pertanyaan dan mengidentifikasi masalah terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika saat ini alur kegiatan sudah sampai di rangkaian aktivitas Proyek Akhir Tema. Guru memotivasi peserta didik untuk dapat melakukan upaya terbaiknya selama proyek ini berlangsung.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan langkah proyek dan pentahapan waktunya agar peserta didik dapat memahami gambaran besar kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan tahap pertama proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap peserta didik secara bergiliran.

Tahap 1. Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

Buatlah sebuah penelitian sederhana untuk memahami isu SDGs dalam konteks lokal atau isu dunia yang terjadi di lingkungan sekitarmu. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mencari data dan informasi dari proses observasi, wawancara, dan sumber pustaka. Untuk lebih jelasnya, ikutilah langkah-langkah berikut:

- Langkah 1: Menentukan topik penelitian.

Pilihlah salah satu poin SDGs untuk kalian pelajari lebih jauh selama proyek akhir ini.

- Langkah 2: Membuat Latar Belakang

Susunlah sebuah latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai apa yang akan dibahas dan mengapa pembahasan tersebut penting atau perlu dilakukan.

- Langkah 3: Menyusun Pertanyaan Penelitian

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai topik yang akan kamu bahas lalu kelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan rangkum semuanya ke dalam 2-3 pertanyaan kunci untuk dijadikan sebagai pertanyaan penelitian.

- Langkah 4: Menentukan Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang yang akan menjadi sasaran penelitian. Tentukanlah populasi yang akan kamu teliti.

- Langkah 5: Menentukan Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian orang dari populasi yang akan kita

jadikan sebagai responden untuk mendapatkan data dan informasi. Tentukanlah berapa orang dari populasi yang akan kalian pilih sebagai sampel atau responden.

- Langkah 6: Menentukan Narasumber

Untuk melengkapi data dari responden, tentukanlah seorang ahli di bidang yang berhubungan dengan topik yang sedang kalian pelajari. Ahli tersebut bisa tokoh masyarakat, pemerintah, praktisi, akademisi, guru, dan lain sebagainya.

- Langkah 7: Menyusun Pertanyaan

Buatlah kumpulan pertanyaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Susun pertanyaan dalam 2 bentuk: Daftar pertanyaan untuk kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian dan daftar pertanyaan untuk wawancara kepada ahli.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 12

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengumpulkan Informasi).

Pertemuan kedua belas berisi pelaksanaan langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan diajak untuk melakukan langkah kedua proyek. Selama prosesnya guru melakukan pendampingan kepada setiap kelompok secara bergiliran.

Tahap 2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi

Carilah berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian dari berbagai aktivitas berikut: Observasi, penyebaran kuesioner, wawancara narasumber, dan studi pustaka. Setelahnya kumpulkan data informasi tersebut untuk dipelajari.

- Langkah 1: Melakukan Observasi

Amati kondisi di lingkungan sekitarmu terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Catat informasi-informasi penting yang bisa kamu kumpulkan.

- Langkah 2: Menyebarkan Kuesioner

Bagikan kuesioner kepada sampel penelitian lalu rekap hasilnya dalam bentuk tabel atau diagram lingkaran agar mudah dipelajari.

- Langkah 3: Melakukan Wawancara

Lakukanlah wawancara dengan narasumber yang sudah kamu tentukan untuk menggali informasi yang kamu butuhkan.

- Langkah 4: Melakukan Studi Pustaka

Lengkapi proses pencarian informasi dengan membaca sumber tertulis seperti artikel, dokumen, jurnal, buku, dan sebagainya baik cetak maupun digital.

- Langkah 5: Mengolah Data Informasi

Kumpulkan hasil perolehan informasi dari observasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Pelajari apakah informasi-informasi di data tersebut sudah menjawab semua pertanyaan penelitian dan informasi yang kamu butuhkan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 13

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Mengelola Informasi).

Pertemuan ketiga belas berisi pelaksanaan lanjutan dari langkah kedua proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam mengolah informasi yang sudah didapatkan terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memeriksa hasil informasi yang sudah didapatkan oleh setiap kelompok lalu memintanya untuk mendiskusikan hal tersebut.

- Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan mempersilakan setiap kelompok membagikan hasil observasinya.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 14&15

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi)

Pertemuan keempat belas dan kelima belas berisi pelaksanaan langkah ketiga proyek. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merencanakan dan mengembangkan ide solusi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk merencanakan sebuah kampanye sesuai dengan instruksi Tahap 3.
- Selama proses persiapan berlangsung, guru mendampingi setiap kelompok secara bergiliran.

Tahap 3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi

Setelah mempelajari isu permasalahan di tahap sebelumnya, kembangkanlah sebuah ide proyek yang dapat kamu lakukan sebagai usaha pemecahan masalah atau pengembangan inovasi terkait dengan topik yang sedang kamu pelajari.

- **Langkah 1: Mengumpulkan Ide**

Kumpulkan ide-ide yang berhasil kamu pikirkan tentang proyek mandiri yang mungkin untuk dilakukan terkait topik yang sedang dipelajari.

- **Langkah 2: Menentukan Ide**

Pilih satu ide yang paling mungkin untuk dilakukan. Konsultasikan kepada guru untuk memastikannya.

- **Langkah 3: Merencanakan Aksi**

Rencanakan aksimu dengan mempersiapkan hal-hal berikut:

- a. Tujuan kegiatan (Apa tujuan kegiatan yang akan dilakukan?)
- b. Sasaran audiens (Siapa yang akan menjadi sasaran kegiatan?)
- c. Alat dan bahan yang dibutuhkan (Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini?)
- d. Waktu dan langkah pelaksanaan (Bagaimana mengatur waktu dan langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan ini? Kapan eksekusi kegiatan ini akan dilakukan?)

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik mengulas proses kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

Pertemuan 16

Agenda: Melaksanakan Aktivitas Belajar Akhir Tema (Tahap Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi).

Pertemuan keenam belas berisi pelaksanaan langkah keempat proyek sekaligus menjadi aktivitas puncak di mana peserta didik melakukan aksi kampanye untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Guru dapat fokus mendampingi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan dan melaksanakan aksi terkait tema proyek yang sedang dipelajari.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru membantu peserta didik mengulas kembali kegiatan di pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan langkah akhir proyek sesuai dengan instruksi berikut:

Tahap 4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

Tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan di mana kamu akan diajak untuk melakukan aksi dan menyusun laporan proyek serta mempresentasikannya.

- Langkah 1: Melaksanakan Aksi

Eksekusilah kegiatan aksi yang telah kalian rencanakan.

- Langkah 2: Menyusun Laporan Proyek

Buatlah sebuah laporan hasil penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

- A. Judul
- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Kesimpulan
- E. Daftar Pustaka

- Langkah 3: Melakukan Evaluasi

Lakukanlah evaluasi bersama guru untuk mengukur keberhasilan dari proses kegiatan yang telah dilakukan.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Setelah aksi kampanye selesai dilakukan, guru mengajak peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Pertemuan 17

Agenda: Melaksanakan evaluasi proses belajar.

Pertemuan ketujuh belas berisi kegiatan evaluasi mengenai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan di tema ini. Peserta didik dapat menggunakan Rubrik Pencapaian proyek untuk mengukur keterampilan inkuiri, menggunakan soal Pilihan Ganda dan Esai di bagian evaluasi untuk mengukur pemahaman konten, dan mengisi Penilaian Mandiri untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini peserta didik akan melakukan sesi evaluasi untuk mengulas pencapaian belajar selama Tema 04.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak peserta didik mengisi Rubrik Pencapaian proyek untuk mengevaluasi pencapaian dalam keterampilan inkuiri.
- Guru mengajak peserta didik mengerjakan soal untuk mengevaluasi pencapaian dalam pemahaman konten.
- Guru mengajak peserta didik mengisi penilaian mandiri untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara umum.

Penutup

Menarik Kesimpulan

- Guru mengajak peserta didik melanjutkan proses belajar secara mandiri untuk menggenapi kemampuannya yang dinilai masih kurang optimal.

Pertemuan 18

Agenda: Melaksanakan refleksi proses belajar.

Pertemuan kedelapan belas berisi kegiatan refleksi mengenai proses belajar secara keseluruhan di tema ini. Guru dapat menggunakan panduan pertanyaan refleksi yang tersedia dalam buku siswa atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan.

Pendahuluan

Mengorientasikan Pembahasan

- Guru menyampaikan jika di pertemuan ini guru dan peserta didik akan melakukan sesi refleksi untuk mengulas proses belajar selama Tema 04.

Kegiatan Inti

Mengelola Informasi dan Mengembangkan Ide

- Guru mengajak murid melakukan refleksi sesuai panduan yang tersedia. Refleksi diawali dengan diskusi dan dilanjutkan dengan menuliskan hasilnya secara mandiri.

Tujuan

- Apakah aku sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari segi pemahaman konsep dan keterampilan inkuiri? Apa bukti-buktinya?

Proses

- Apakah aku sudah berusaha sebaik mungkin selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Deskripsikan jawabannya.
- Apa saja tantangan yang aku hadapi selama melaksanakan aktivitas belajar di tema ini? Apa yang biasanya aku lakukan untuk mengadapinya?
- Apa yang akan aku lakukan berbeda agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan di tema selanjutnya?

Kemampuan

- Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil aku kembangkan selama mengikuti kegiatan belajar di tema ini?
- Apa kemampuan yang ingin aku kembangkan di tema selanjutnya?

Penutup

Menarik Kesimpulan

Guru menutup kegiatan belajar di Tema 04 dengan mengucapkan syukur dan berdoa agar kegiatan di tema berikutnya bisa berlangsung dengan lebih optimal.

Catatan

- Kaitkan panduan refleksi dengan tujuan belajar individu yang sudah dibuat pada pertemuan pertama.
- Hasil refleksi bisa ditulis di lembar yang telah disediakan, di buku catatan, atau (jika memungkinkan) diketik menggunakan komputer.

Kunci Jawaban Asesmen

A. Pilihan Ganda

- 1. C
- 2. B
- 3. D
- 4. D
- 5. B

B. Esai

- 1. Seperti yang sudah kita pelajari, masyarakat di dunia memiliki keragaman dalam berbagai hal seperti ciri fisik dan budayanya.
 - a. Menurutmu, mengapa hal tersebut bisa terjadi?
 - b. Bagaimana kita harus menyikapi perbedaan tersebut?

Kriteria	Contoh	Skor
Jawaban a: Mengaitkan keragaman manusia dengan keragaman wilayah.	Karena setiap masyarakat tinggal di berbagai wilayah dengan tantangan alam yang berbeda-beda. Ciri-ciri fisik dan budaya dipengaruhi oleh tempat di mana masyarakat itu tinggal.	10-50
Jawaban b: Menyebutkan satu sifat positif yang relevan.	Menyikapi perbedaan, sikap yang harus dilakukan adalah saling menghargai sehingga kita semua bisa hidup dengan harmonis.	10-50

2. Dunia kita terbagi ke dalam beberapa wilayah yang terdiri dari banyak negara. Meskipun demikian, setiap negara saling bekerja sama satu sama lain dalam berbagai bentuk kerja sama internasional.

Menurutmu, apa penyebab terjadinya kerja sama internasional?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan kata kunci: Kebutuhan/ membutuhkan/ memerlukan	Kerja sama internasional terjadi karena sebagian besar masyarakat yang tinggal di satu wilayah tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya secara mandiri seiring dengan meningkatnya sistem kehidupan sehingga mereka membutuhkan kerja sama dengan wilayah lain. Kerja sama internasional terjadi karena masyarakat yang tinggal di berbagai wilayah dunia memerlukan hubungan dengan wilayah lain untuk saling menjaga maupun untuk saling memenuhi kebutuhannya.	10-100

3. Melalui politik bebas aktif, Indonesia selalu mencoba untuk berperan dalam berbagai bentuk kerja sama internasional. Indonesia aktif melakukan hubungan bilateral dengan berbagai negara dan ikut berkontribusi dalam berbagai kerja sama di lingkup kawasan dan dunia.

Apa saja peran yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam kerja sama internasional dan apa manfaat yang telah Indonesia dapatkan dari kerja sama tersebut?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan minimal dua peran Indonesia dalam pergaulan internasional.	• Mendirikan ASEAN • Menyelenggarakan Asian Games • Menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika • Menjadi tuan rumah bagi berbagai sidang internasional • Menjadi anggota dewan keamanan PBB • Mengirimkan personel polisi atau tentara untuk misi keamanan internasional	10-40
Menjelaskan dampak yang sesuai	• Mendirikan ASEAN: Mendapatkan keamanan di kawasan Asia Tenggara dan juga mendapatkan keuntungan dari berbagai aktivitas kerja sama di bidang ekonomi dan budaya • Menyelenggarakan Asian Games: Mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan pendapatan karena kehadiran wisatawan, dan mengenalkan Indonesia kepada dunia.	10-60

4. Terdapat 17 isu dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang sedang diupayakan oleh negara-negara di dunia untuk dapat tercapai di tahun 2030. Pilih salah satu isu SDGs tersebut yang terjadi di lingkungan atau daerah sekitarmu, lalu uraikanlah informasinya melalui beberapa poin berikut:
- a. Nama Isu
 - b. Keterangan/Penjelasan
 - c. Contoh permasalahan yang terjadi
 - d. Solusi yang dapat dilakukan

Kriteria	Contoh	Skor
Memberikan penjelasan dengan tepat dan sesuai	- Kota dan pemukiman yang berkelanjutan - Isu ini berkaitan dengan tujuan dunia untuk membangun sistem kehidupan masyarakat yang tidak merusak lingkungan sehingga setiap aktivitas bisa dilakukan secara berkelanjutan.	10-20
Memberikan contoh permasalahan yang relevan dengan topik pilihannya	Contohnya adalah persoalan sampah di lingkungan saya yang masih belum terkelola dengan baik. Produksi plastik dan sampah rumahan yang disatukan di tempat pembuangan akhir akan terus menggunung setiap tahun dan menimbulkan permasalahan lingkungan.	10-40
Menjelaskan solusi yang relevan dan dapat dipraktikkan	Solusinya adalah setiap masyarakat bisa mulai mengelola sampah dengan melakukan pilah sampah. Sampah organik dijadikan kompos sementara sampah non organik didaur ulang. Jika semua masyarakat melakukannya maka tujuan membangun kota dan pemukiman yang berkelanjutan akan tercapai.	10-40

5. Perhatikan cuplikan teks berita berikut.

RI Penghasil Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia

Jakarta - Indonesia menjadi produsen negara kedua terbesar penghasil sampah plastik ke laut setelah China. Sampah plastik tersebut didominasi oleh plastik yang sulit terurai. Banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat menjadi penyebab utama terkontaminasinya lautan yang ada di Indonesia. Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Andono Warih, saat ditemui di kantornya menyampaikan jika, “Kita dikenal sebagai negara kedua terbesar menghasilkan sampah plastik ke laut sebanyak 1,3 juta ton per tahun. Hal ini dapat membahayakan ekosistem laut dan membahayakan generasi yang akan datang,” ujar Andono.

Sabtu, 04 Jul 2020 05:05 WIB | Rizka Elfira

Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5079304/ri-penghasil-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia-bahayakan-wisata>

- a. Menurutmu, mengapa masyarakat Indonesia bisa menghasilkan sampah plastik yang begitu banyak dibandingkan dengan negara-negara lainnya di dunia?
- b. Apa solusi yang dapat kita lakukan untuk menghadapi isu tersebut?

Kriteria	Contoh	Skor
Menyebutkan penyebab yang relevan (Kata kunci: kurangnya kesadaran lingkungan)	Masyarakat sudah terbiasa menggunakan plastik karena lebih murah dan praktis. Persoalannya masyarakat tidak menyadari dampak buruk dari penggunaan plastik bagi lingkungan.	10-50
Menyampaikan satu solusi yang relevan dengan penyebab permasalahan.	- Solusinya masyarakat perlu mendapatkan sosialisasi mengenai dampak buruk sampah plastik yang tidak terkelola. - Solusinya masyarakat harus membangun sistem pengolahan sampah yang berkelanjutan dengan memilah dan mendaur ulang sampah tersebut. - Solusinya pendidikan mengenai lingkungan lebih ditingkatkan di persekolahan agar sejak sekolah dasar setiap orang sudah terbiasa menjaga kelestarian alam.	10-50

D. Usulan Penilaian

Sistem penilaian dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap Capaian Pembelajaran. Disarankan guru dapat mengembangkan sistem penilaian berdasarkan asesmen kinerja untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara lebih utuh dan menyeluruh. Usulan penilaian berikut mencontohkan sistem penilaian berdasarkan tiga hal, yakni Kinerja Proses, Pemahaman Konten, dan Keterampilan Inkuiri.

1. Kinerja Proses

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan seluruh produk atau hasil belajarnya dalam sebuah portofolio (kumpulan tugas). Portofolio tersebut kemudian menjadi bahan untuk menilai kinerja peserta didik. Penilaian terhadap kumpulan tugas ini dilakukan seiring proses pembelajaran agar guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan justifikasi yang efektif. Dalam kinerja proses ini yang dinilai oleh guru adalah tingkat keterlibatan belajar dan ketuntasan dari produk belajar yang dihasilkan dimulai dari skala 10 hingga 100.

Aktivitas	Tidak Tuntas (10-50)	Tuntas Belum Optimal (60-90)	Tuntas Optimal (100)
Kuis			
Riset Mandiri			
Think Pair Share			
Observasi			
Riset Mandiri			
Riset Kelompok			
Gallery Walk			
Total Skor			
Skor Akhir Kinerja	(n/7)		

2. Pemahaman Konten

Pemahaman konten peserta didik dapat guru evaluasi dari isi portofolio yang menghimpun serangkaian aktivitas belajar dan jawaban-jawabannya dalam aktivitas evaluasi di akhir tema. Petunjuknya adalah sebagai berikut:

Indikator	Portofolio	Soal Evaluasi	Penilaian		
			Kurang 10-50	Cukup 60-80	Baik 90-100
Menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat di dunia.	Aktivitas 1 Aktivitas 2 Aktivitas 3 Aktivitas 4	Esai No. 1			
Mendesripsikan penyebab terjadinya kerja sama internasional.		Esai No. 2			
Menganalisis keterlibatan Indonesia dalam kerja sama internasional.	Aktivitas 5 Aktivitas 6	Esai No. 3			
Menganalisis isu global yang berlangsung dalam konteks lokal.	Aktivitas 7	Esai No. 4			
Mengevaluasi pemahaman masyarakat mengenai isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.		Esai No. 5			
Total					
Total Skor (n/5)					

c. Keterampilan Inkuiri

Keterampilan inkuiri peserta didik dapat guru evaluasi dari proses pengerjaan proyek atau aktivitas belajar akhir tema. Guru dapat mendiskusikan dengan peserta didik pencapaian tersebut untuk kemudian guru ubah menjadi skor angka.

Kemampuan Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu menentukan topik penelitian dan menentukan populasi.	Mampu menentukan topik penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan populasi.	Mampu menentukan topik penelitian, membuat latar belakang, menyusun pertanyaan penelitian, menentukan populasi, sampel, narasumber, dan menyusun pertanyaan angket dan wawancara.	Mampu menentukan topik penelitian, membuat latar belakang, menyusun pertanyaan penelitian, menentukan populasi, sampel, narasumber, dan menyusun pertanyaan angket dan wawancara dengan hasil yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
Kemampuan Mengumpulkan dan Mengelola informasi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu melakukan observasi, menyebarkan kuesioner, dan mengolah informasi sederhana.	Mampu melakukan observasi, menyebarkan kuesioner, dan mengolah informasi sederhana.	Mampu melakukan observasi, menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara dan studi pustaka, serta mengolah data informasi.	Mampu melakukan observasi, menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara dan studi pustaka, serta mengolah data informasi secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik.

Kemampuan Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu mengumpulkan ide serta menyiapkan perencanaan aksi.	Mampu mengumpulkan ide serta menyiapkan perencanaan aksi dengan sederhana.	Mampu mengumpulkan dan menentukan ide serta menyiapkan perencanaan aksi.	Mampu mengumpulkan dan menentukan ide serta menyiapkan 4 poin perencanaan aksi dengan lengkap.
Kemampuan Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi			
Permulaan (50-60)	Dasar (60-70)	Terampil (80-90)	Mahir (100)
Belum mampu melaksanakan aksi, menyusun laporan proyek, dan melakukan evaluasi.	Mampu melaksanakan aksi, menyusun laporan proyek, dan melakukan evaluasi dengan sederhana.	Mampu melaksanakan aksi dengan upaya yang optimal, menyusun laporan proyek, dan melakukan evaluasi.	Mampu melaksanakan aksi dengan upaya yang optimal, menyusun laporan proyek dengan lengkap, dan melakukan evaluasi.

Usulan Pembobotan

Kinerja Proses 25% + Pemahaman Konsep 25% + Keterampilan Inkuiri 50% = Skor Akhir.

E. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- Adaptif: Menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- Interaktif: Guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
- Fleksibel: Guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

2. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

F. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menjalankan proses belajarnya sehingga guru perlu mengupayakan komunikasi yang rutin dan efektif dengannya. Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik atau membutuhkan dukungan tertentu, guru sebaiknya mengomunikasikannya kepada orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran. Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya adalah:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Meminta dukungan agar peserta didik dapat menuntaskan setiap aktivitas belajarnya.
- Mengundang partisipasi apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari narasumber atau pembicara yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan seluruh peserta didik di kelas.

Daftar Pustaka

- Dewi, F. 2015. *Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 9(2).
- Lindquist, Tarry. dan Selwyn, Douglas. 2000. *Social Studies at The Center: Integrating Kids, Content, and Literacy*. Portsmouth: Heinemann.
- Macionis, John J., and Linda M. Gerber. 2002. *Sociology*. Toronto: Prentice Hall.
- Murphy, C., dan Gompertz, B. 2005. *Evaluation of a paired-placement project*.
- Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Umar, M. 2015. *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1), 20-28.
- Rahmadana, M. F., dan Rafika, I. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Paired Share Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta didik Smkn 7 Medan*. Niagawan, 7(1), 14-21.
- Tomlinson, C. A. 2014. *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD.
- Tomlinson, C. A., dan Imbeau, M. B. 2010. *Leading and managing a differentiated classroom*. ASCD.
- Trilling, Bernie. dan Fadel, Charles. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass A Willey Imprint.

Situs Web:

- <http://www.thirteen.org/edonline/concept2class/inquiry/>
- <http://ss.uno.edu//SS/TeachDevel/TeachMethods/InquiryMethod.html>
- http://resourcebank.sitc.co.uk/Resources/Priority2/2Noumea/NoPr_T006InquiryLearning.pdf

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara.
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta.
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan.
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. 2005

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah. (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (2012)

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM, (1999)
2. S2-Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM, (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia, (2019-sekarang)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi, PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor. (2017)
2. Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan ASEAN. Antologi Karya Siswa. Sekolah Tumbuh. Kontributor. (2017)
3. Modul Pelatihan Guru “Pembelajaran Inter-religious”. Sekolah Tumbuh (2017)
4. Pengelolaan Keragaman di Sekolah. CRCS UGM. Kontributor (2016)
5. Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar. Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tracer alumni of Sekolah Tumbuh & feedback for School, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah”, Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. Developing a Strategy for Building Teachers’ Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursaban
Email : m_nursaban@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Geografi Kelas X, XI, dan XII*. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa dan Buku Guru. IPS Terpadu Kelas VIII*. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru dan Buku Siswa. IPS Terpadu SMALB Kelas X, XI, dan XII*. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VIII*. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas XII*. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas XI*. Mass Media Solo (2011)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.
Email : pardi@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Sejarah SMA Kelas X*. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas VII, VIII, IX*. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas X, XI, XII*. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas VIII*. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa dan Buku Guru. IPS Terpadu SMALB X*. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas VIII*. Puskurbuk (2014)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing With Potential Disasters In Yogyakarta And India* (2020)
2. *Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP* (2018)
3. *Indigenization Of Social Sciences In The Philippines* (2017)

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si
Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id
Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)
Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan
Model Pembelajaran Geografi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987–sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1- Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2- Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3- Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder*. Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction*. “The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students’ Reading Comprehension with Different Reading Proficiency” (2020)
3. *International Journal of Instruction*. “a Split between Adult Educator’s Educational Philosophy in Learning and Teaching” (2019)
4. *Geografi Untuk Sekolah Menengah Atas*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model *inquiry-mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.

Email : rokhissetiawati@gmail.com

Instansi : SMAN 1 Bae Kudus

Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001–2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013–sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Map* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar I Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1- Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Panduan Guru. Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History (Workbook)*. Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Nama Lengkap : Eka Wardana
Email : ekawardana97@gmail.com
Instansi : SDIT AL QUDES Kota Bogor
Bidang Keahlian : Editor naskah, Pengasuhan Anak



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

■ Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Menulis untuk Rasa (2018)
2. Guru Pintar untuk Generasi Milenial (2018)
3. 1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca (2019)
4. Mencari Sekolah Terbaik (2019)
5. Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah (2019)
6. Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju? (2019)
7. Meneropong Karier Guru (2019)
8. Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari kesalahan saat mengajar di kelas (2019)
9. Bakti untuk Guru (2019)
10. Bangga Berbahasa Indonesia (2019)
11. Menciptakan Kelas yang Menyenangkan (2020)
12. Selamat Tinggal UN! (2020)
13. Dilema Pembelajaran Jarak Jauh (2020)
14. Untung Rugi Pembelajaran Daring (2020)
15. Kurikulum Darurat Covid 19! (2020)
16. Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh (2020)
17. Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi (2020)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -

Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

■ **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan* (2018)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. “Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content”. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. “Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker. *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava”. *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. “Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (*Sorghum bicolor*) accessions”. *Industrial Crops and Product* (2019)
5. “Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes”. *Jurnal Biosciences* (2019)
6. Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media. *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. “Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification”. *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : M Rizal Abdi
Email : kotakpesandarimu@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

■ Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir): -

■ Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. UGM Kampus Inklusif. Universitas Gadjah Mada (2020)
2. *Buku Cerita Rakyat Kabupaten Taliabu*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Taliabu dan Universitas Khairun, Ternate (2019)
3. *Kelakuan Orang Kaya*. Puthut EA. Buku Mojok (2019)
4. *Hitam Putih Kerajaan Demak*. Araska Media (2019)
5. *Burmese Days*. George Orwell. MataAngin (2019)
6. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
7. *Menjadi Benih Perlawanan Rakyat*. Djaman Baroe (2019)
8. *Gus Dur on Religion, Democracy, and Peace*. Abdurrahman Wahid. Yayasan LKiS, INFID, dan Gading (2018)
9. *Anak Kolong di Kaki Gunung Slamet*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2018)
10. *Wayang and Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)

■ Profil Desainer

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati
Email : layangmaya.id@gmail.com
Instansi : layangmaya
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010–2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012–2013)
3. Creative Director. layangmaya (2015–sekarang)
4. Desainer. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017–sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

■ Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar, Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)
9. *Buku Panduan Akademik*. Magister Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada (2013)

